



DIREKTORAT JENDERAL INFRASTRUKTUR DIGITAL

LAPORAN KINERJA

2024

BALMON BENGKULU

Urus Frekuensi Tanpa Pungli



0811-7320-100



upt_bengkulu@postel.go.id



<https://postel.go.id>





KOMDIGI

Kementerian Komunikasi dan Digital
Republik Indonesia



DIREKTORAT JENDERAL INFRASTRUKTUR DIGITAL

BALMON

BENGKULU



Ringkasan Eksekutif

Peran utama Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Bengkulu adalah pelayanan monitoring, pengukuran, inspeksi, dan penertiban penggunaan spektrum frekuensi radio serta penanganan gangguan frekuensi radio guna mendukung ketersediaan layanan telekomunikasi berkualitas yang dapat dinikmati oleh rakyat banyak serta dapat memberikan manfaat ekonomis untuk masyarakat.

Laporan Kinerja ini disusun untuk melengkapi Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Sumber Daya Perangkat Pos Dan Informatika yang merupakan bentuk pertanggungjawaban kinerja pemerintah pusat kepada masyarakat, Laporan ini menggambarkan capaian kinerja Balmon Bengkulu selama periode 2024 yang mengacu pada dokumen perjanjian kinerja Balmon Bengkulu Tahun 2024 yang telah disepakati antara kepala Balmon Bengkulu dengan Direktur Jenderal Sumber Daya Perangkat Pos dan Informatika Kementerian Komunikasi dan Informatika.

Berikut Perjanjian Kinerja antara Kepala Balmon Bengkulu dengan Direktur Jenderal Sumber Daya Perangkat Pos dan Informatika Kementerian Komunikasi dan Informatika.

Sasaran Kegiatan 1

Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi

Table 1.1 Target Perjanjian Kinerja Balmon Bengkulu Sasaran Kegiatan 1 tahun 2024

No	Kode	Indikator Kinerja	Satuan Target	Target 2024
1	IKSK.1.1	Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota	% Kab/Kota Termonitor	100
2	IKSK 1.2	Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio	% Target Diperiksa	100
3	IKSK 1.3	Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	%	100
4	IKSK 1.4	Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi	%	93
5	IKSK 1.5	Persentase (%) Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT	%	95
6	IKSK 1.6	Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT	%	100
7	IKSK 1.7	Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koodinasi Pelimpahan ke KPKNL	%	100
8	IKSK 1.8	Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat	%	100

No	Kode	Indikator Kinerja	Satuan Target	Target 2024
9	IKSK 1.9	Persentase (%) Sosialisasi/Bimbingan Teknis SRC/LRC	%	100
10	IKSK 1.10	Persentase (%) ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN	%	100
11	IKSK 1.11	Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site ISR	%	100

Pada tahun 2024 Balmon Bengkulu memiliki 2 sasaran kegiatan. Sasaran kegiatan ini merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menilai keberhasilan/ kegagalan penyelenggaraan kegiatan untuk satu tahun perencanaan. Berikut adalah gambaran singkat mengenai pencapaian kinerja Balmon Bengkulu yang telah diraih selama periode tahun 2024. Adapun penjelasan secara lengkap diuraikan lebih jauh pada Bab III.

Pada Sasaran: S.K.1 **“Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi”** terdapat 11 Indikator Kinerja. Berikut ringkasan pencapaian masing-masing indikator:

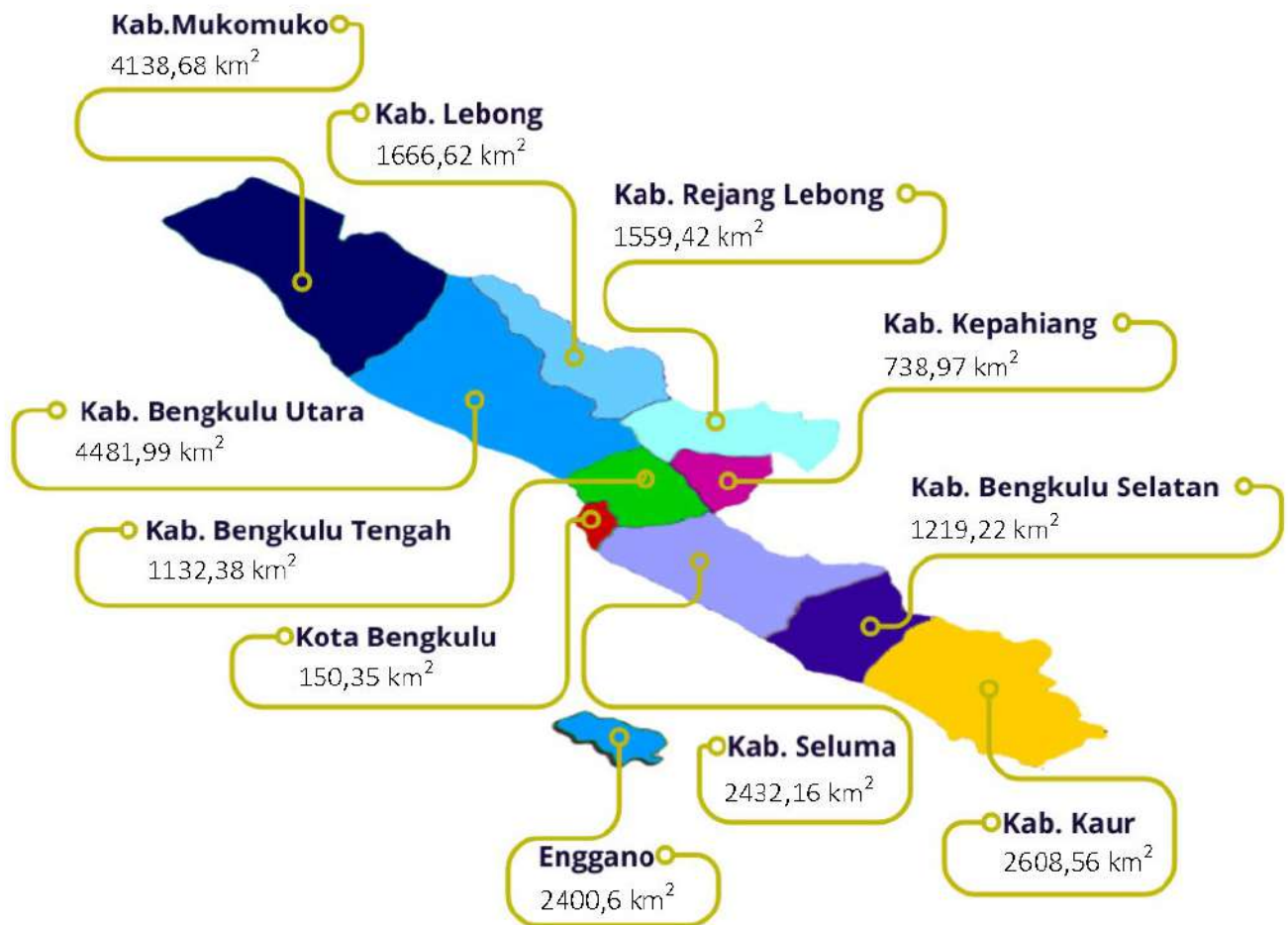
IKSK.1.1 Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota

Realisasi capaian monitoring penggunaan spektrum frekuensi radio di Kabupaten/Kota yang dilaksanakan oleh Balai Monitor (Balmon) Bengkulu menunjukkan hasil yang sangat baik. Dari total 10 kabupaten/kota yang menjadi target, seluruhnya berhasil termonitor dan mendapatkan 100% capaian dalam pelaksanaan monitoring tersebut.

Dengan demikian, Balmon Bengkulu berhasil melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penggunaan spektrum frekuensi radio secara maksimal di seluruh wilayah yang ditentukan. Hal ini menandakan efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaan tugas yang telah direncanakan, serta komitmen Balmon Bengkulu dalam memastikan penggunaan spektrum frekuensi radio berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di masing-masing kabupaten/kota.

Secara keseluruhan, capaian ini menunjukkan keberhasilan dalam implementasi program monitoring spektrum frekuensi radio di wilayah Balmon Bengkulu, dengan kontribusi positif dalam pengelolaan sumber daya spektrum frekuensi radio yang lebih optimal.

Gambar 1.1 Provinsi Bengkulu



IKSK.1.2 Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio

Pada tahun 2024 telah ditetapkan target Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio sebesar 100% yang terdiri dari dua komponen yaitu pemeriksaan stasiun radio dan monitoring alat/ perangkat telekomunikasi, untuk pemeriksaan stasiun radio terdiri dari pemeriksaan microwave link dan pengukuran parameter teknis dan karakteristik Radio FM dan TV Digital. Untuk total ISR microwave link yang menjadi target pemeriksaan sebanyak 852 ISR dengan rincian remote site sebanyak 692 ISR dan inspeksi open shelter sebanyak 160 ISR, sedangkan pengukuran stasiun radio sebanyak 27 ISR, sementara untuk monitoring alat/ perangkat telekomunikasi memiliki target sebanyak 8 kali monitoring. Capaian Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio di Balmon Bengkulu adalah sebesar 100% dari target 100% yang telah ditetapkan, sehingga persentase capaian terhadap target adalah sebesar 100%.

IKSK.1.3 Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio

Pada tahun 2024, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Bengkulu mempunyai Indikator Kinerja Persentase Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio dengan target 100% gangguan Spektrum Frekuensi Radio tertangani. Capaian Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio Balmon Bengkulu adalah sebesar 100% dari target 100% yang telah ditetapkan, sehingga persentase capaian terhadap target adalah sebesar 100%.

IKSK.1.4 Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi

Pada tahun 2024 telah ditetapkan target untuk indikator kinerja Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi sebesar 93%. Indikator kinerja ini terdiri dari 2 komponen yaitu penertiban spektrum frekuensi radio dan penertiban Alat Perangkat Telekomunikasi (APT). Capaian persentase Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi Balmon Bengkulu adalah sebesar 100% dari target 93% yang telah ditetapkan, sehingga persentase capaian terhadap target adalah sebesar 107,53%.

IKSK.1.5 Persentase (%) Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi radio di UPT

Pada tahun 2024, telah ditetapkan target untuk indikator kinerja Persentase (%) Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi radio di UPT sebesar 95%, hal ini bertujuan untuk memastikan fungsi dan kinerja perangkat tersebut harus selalu terjaga. Capaian Persentase (%) Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi radio di Balmon Bengkulu adalah sebesar 100% dari target 95% yang telah ditetapkan, sehingga persentase capaian terhadap target adalah sebesar 105,26%.

IKSK.1.6 Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT

Pada tahun 2024, target Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) Berbasis Computer Assisted Test (CAT) ditetapkan sebesar 100% dari jumlah peserta yang telah ditargetkan. Target tersebut dihitung sebagai 50% dari total peserta yang mengikuti CAT UNAR pada tahun 2023. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa jumlah peserta ujian tetap terjaga dan mengalami peningkatan yang terukur dari tahun ke tahun. Di Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Balmon Bengkulu, pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio Berbasis CAT berjalan dengan baik, dengan tingkat partisipasi peserta yang melampaui target yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil evaluasi, capaian Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio Berbasis CAT di Balmon Bengkulu mencapai 111% dari target awal yang telah ditetapkan sebesar 100%. Dengan demikian, persentase capaian terhadap target yang telah ditentukan adalah sebesar 111%. Keberhasilan ini mencerminkan tingginya minat masyarakat terhadap Ujian Negara Amatir Radio serta efektivitas strategi yang diterapkan dalam meningkatkan partisipasi peserta. Selain itu, pencapaian ini juga menunjukkan bahwa upaya sosialisasi dan edukasi yang dilakukan oleh Balmon Bengkulu berjalan dengan baik, sehingga semakin banyak calon peserta yang tertarik dan memenuhi persyaratan untuk mengikuti ujian berbasis CAT ini.

IKSK.1.7 Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL

Pada tahun 2024, indikator kinerja terkait Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) ditetapkan dengan target sebesar 100%. Indikator kinerja ini menjadi salah satu aspek penting dalam memastikan efektivitas pengelolaan piutang dan koordinasi administratif dalam lingkup lembaga terkait. Indikator ini terdiri dari dua komponen utama. Komponen pertama adalah penanganan piutang, yang mencakup upaya aktif dalam menghubungi pihak-pihak terkait guna menyelesaikan kewajiban pembayaran yang masih tertunda. Proses ini melibatkan berbagai tahapan, mulai dari identifikasi piutang yang belum terselesaikan, pengiriman pemberitahuan, hingga komunikasi langsung dengan pihak yang

memiliki kewajiban pembayaran. Langkah-langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap piutang dapat ditindaklanjuti dengan tepat sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Capaian Persentase (%) Penanganan Piutang berupa SPP BHP Balmon Bengkulu adalah sebesar 95,55% tidak termasuk Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL dikarenakan pada tahun 2024 Balmon Bengkulu tidak terdapatnya Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL.

IKSK.1.8 Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat

Pada tahun 2024, telah ditetapkan target indikator kinerja Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat sebesar 100%. Indikator kinerja ini terdiri dari 2 komponen, yaitu survey kepuasan masyarakat dan sosialisasi. Capaian Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat Balmon Bengkulu adalah sebesar 103,34% dari target 100% yang telah ditetapkan, sehingga persentase capaian terhadap target adalah sebesar 103,34%.

IKSK.1.9 Persentase (%) Sosialisasi/ Bimbingan Teknis SRC/LRC

Target indikator kinerja Persentase (%) Bimbingan Teknis SRC/LRC ditetapkan pada tahun 2024 adalah sebesar 100%. Capaian Persentase (%) Bimbingan Teknis SRC/LRC Balmon Bengkulu adalah sebesar 112,79% dari target 100% yang telah ditetapkan, sehingga persentase capaian terhadap target adalah sebesar 112,79%.

IKSK.1.10 Persentase (%) ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN

Pada tahun 2024, ditetapkan target Persentase (%) ISR Maritim Nelayan Program MOTS-IKRAN sebesar 100% dari target ISR Maritim-IKRAN, dimana target ISR Maritim IKRAN untuk tahun 2024 adalah sebesar 50% dari total capaian ISR Maritim-IKRAN pada tahun 2023. Capaian Persentase (%) ISR Maritim Nelayan Program MOTS-IKRAN Balmon Bengkulu adalah sebesar 100% dari target 100% yang telah ditetapkan, sehingga persentase capaian terhadap target adalah sebesar 100%

IKSK.1.11 Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site ISR

Target Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site Microwave Link dan Penyiaran (QR Code Site) pada tahun 2024 ditetapkan sebesar 100%. Capaian Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site Microwave Link dan Penyiaran (QR Code Site) Balmon Bengkulu adalah sebesar 108,03%.

Sasaran Kegiatan 2

Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efektif dan Efisien

Table 1.2 Target Perjanjian Kinerja Balmon Bengkulu Sasaran Kegiatan 2 tahun 2024

No	Kode	Indikator Kinerja	Satuan Target	Target 2024
1	IKSK.2.1	Nilai Kinerja Anggaran Balai Monitor SFR Kls II Bengkulu, Ditjen SDPPI Tahun 2024	Nilai	99
2	IKSK.2.2	Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)	Nilai	100

Pada Sasaran: S.K.2 “**Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efektif dan Efisien**” terdapat 2 indikator kinerja, berikut ringkasan capaian indikator tersebut:

IKSK.2.1 Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI Tahun 2024

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN (Bendahara Umum Negara) untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran dan kepatuhan terhadap regulasi sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 195/PMK.05/2018 tentang Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Belanja. Hasil capaian IKPA Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Bengkulu pada tahun 2024 adalah sebesar 98,17% (spanint.kemenkeu) dan 75% (aplikasi smart) dari target yang ditetapkan sebesar 99%, sehingga nilai realisasi capaiannya sebesar 86,59%.

IKSK.2.2 Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)

Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika berdasarkan hasil penilaian dari Kualitas Pelaporan Keuangan yang dilakukan oleh Sekretariat Jenderal c.q. Biro Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaporan keuangan atas jumlah transaksi koreksi audit, kesalahan penggunaan akun belanja modal/barang, saldo kas di Bendahara Pengeluaran/Penerimaan akhir tahun, ketepatan waktu penyampaian Laporan Keuangan ke Entitas Pelaporan, Hasil penilaian pengendalian intern atas pelaporan keuangan dan ketepatan waktu penyampaian Laporan hasil penilaian Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan (PIPK) ke Entitas Pelaporan.

Hasil capaian Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan UAKPA Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Bengkulu pada tahun 2024 adalah sebesar 100 dari target yang ditetapkan sebesar 100, sehingga nilai realisasi capaiannya sebesar 100%.

Benchmark/ Perbandingan Kinerja

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Bengkulu dan Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Padang memiliki peran strategis dalam pengawasan, pengendalian, serta pelayanan publik terkait spektrum frekuensi radio. Sebagai unit pelaksana teknis di bawah Ditjen Infrastruktur Digital, kedua Balmon ini bertanggung jawab dalam memastikan tertib penggunaan frekuensi, penanganan gangguan, serta optimalisasi layanan komunikasi.

Laporan ini menyajikan perbandingan capaian kinerja antara Balmon Bengkulu dan Balmon Padang berdasarkan indikator kinerja utama yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja 2024.

Indikator Kinerja	Balmon Bengkulu	Balmon Padang	Analisis Perbandingan
Jumlah SDM	21 Orang	22 Orang	Balmon Bengkulu memiliki lebih sedikit personil dibandingkan Balmon Padang
Luas Wilayah Kerja	19.919 km ²	42.012,89 km ²	Balmon Padang memiliki cakupan wilayah yang lebih luas dibandingkan Balmon Bengkulu
Perangkat Monitoring	2 transportable, 2 mobile unit	1 stasiun tetap, 2 transportable, 3 mobile unit	Balmon Bengkulu Memiliki Lebih sedikit perangkat transportable dibandingkan Balmon Padang
Total Anggaran Tahun 2024	10.436.748.000	11.305.655.000	Balmon Padang memiliki anggaran lebih besar dibandingkan Balmon Bengkulu
Realisasi Anggaran Tahun 2024	10.255.951.406 98,27%	11.237.066.375 99,39%.	Kedua Balmon memiliki realisasi anggaran tinggi, dengan Balmon Padang mencapai persentase lebih besar.

Indikator Kinerja	Balmon Bengkulu	Balmon Padang	Analisis Perbandingan
Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio	100% Kab/Kota Termonitor	100% Kab/Kota Termonitor	Kedua Balmon mencapai target penuh dalam pemantauan spektrum frekuensi radio.
Pemeriksaan Stasiun Radio	100% Target Diperiksa	100% Target Diperiksa	Sama-sama mencapai target pemeriksaan dengan efektifitas penuh.
Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	100% tercapai	100% tercapai	Kedua Balmon berhasil menangani seluruh laporan gangguan spektrum frekuensi.
Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	107,53% tercapai	107.53% tercapai	Sama-sama berhasil mengendalikan frekuensi tidak berizin.
Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring Stasiun Monitoring Frekuensi Radio di UPT	105,26% tercapai	105,26% tercapai	Sama-sama mencapai target
Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT	111% tercapai	218.30% tercapai	Balmon Padang memiliki capaian lebih tinggi dalam jumlah peserta ujian.
Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan KPNL	95,55% tercapai	100% tercapai	Sama-sama mencapai target pemeriksaan dengan efektifitas penuh
Sosialisasi dan Survey Kepuasan Masyarakat	103,34% tercapai	100% tercapai	Sama-sama mencapai target pemeriksaan dengan efektifitas penuh. Balmon Bengkulu memiliki capaian lebih tinggi.
Sosialisasi dan Bimbingan Tekn SRC/LRC	112,79% tercapai	180% tercapai	Sama-sama mencapai target
ISR Maritim Nelayan Program MOTS-IKRAN	100% tercapai	180% tercapai	Sama-sama mencapai target

Indikator Kinerja	Balmon Bengkulu	Balmon Padang	Analisis Perbandingan
Verifikasi Data Koordinat Site ISR	108,03% tercapai	100.20% tercapai	Balmon Bengkulu mencapai capaian lebih tinggi dalam verifikasi koordinat ISR.
Nilai Kinerja Anggaran	86,59% tercapai	102.24% tercapai	Kinerja anggaran Balmon Padang lebih tinggi dibandingkan Balmon Bengkulu
Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan UAKPA	100% tercapai	100% tercapai	Kedua Balmon mencapai nilai tinggi

Kata Pengantar

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, dan kemudian berkat kerja sama seluruh pegawai Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Bengkulu, penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) tahun 2024 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Bengkulu dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja (LAKIN) Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Bengkulu Tahun 2024, merupakan laporan pertanggungjawaban kinerja instansi pemerintah kepada instansi yang lebih tinggi dan kepada masyarakat. Dokumen ini juga merupakan dokumen penting dalam siklus perencanaan sebagai umpan balik untuk masukan tahun berikutnya, sehingga dapat membantu penyusunan rencana strategis dan rencana kinerja serta pelaksanaan pengukuran kinerja. Dokumen ini merupakan data terpadu antara kinerja anggaran dan data dukungannya serta antara sasaran dan hasil yang dicapai, sehingga dapat menjadi instrumen untuk menilai efektifitas dan efisiensi, dan produktifitas instansi.

LAKIN ini telah disusun dengan cermat, tepat dan terukur dengan melibatkan Tim Kerja Monev dan APT, Tim Kerja Penertiban SFR dan APT, Tim kerja Pemeliharaan Infrastruktur Sistem Monitoring Frekuensi Radio dan Konsultasi Publik, serta Sub Bagian Tata Usaha dan Rumah Tangga di lingkungan Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Bengkulu. Penyusunan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat sebagai penunjang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Melalui LAKIN ini, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Bengkulu melaporkan kinerjanya yang diukur dari pencapaian kinerja misi, sasaran, program, dan kegiatan yang dilakukan pada tahun 2024, sesuai yang tertuang dalam Rencana Strategis Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika 2020-2024 dan Rencana Kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Bengkulu Tahun 2024.

Laporan ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai seberapa jauh keberhasilan dan capaian kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Bengkulu dalam melaksanakan tugas dan fungsinya pada tahun 2024. Semoga laporan ini dapat bermanfaat.

Bengkulu, Februari 2025

Kepala Balai Monitor Spektrum Frekuensi
Radio Kelas II Bengkulu



RAHMAT BUDIHARTO, SE, M.Si
NIP. 19680314 199203 1 006

Daftar Isi

Ringkasan Eksekutif.....	3
Benchmark.....	9
Kata Pengantar.....	12
Daftar Isi.....	13
Daftar Tabel.....	15
Daftar Grafik.....	16
Daftar Gambar.....	18
BAB 1 PENDAHULUAN.....	19
A. LATAR BELAKANG.....	19
B. TUGAS, FUNGSI, DAN STRUKTUR ORGANISASI.....	20
C. VISI DAN MISI BALAI MONITOR SFR KELAS II BENGKULU.....	23
D. POTENSI DAN PERMASALAHAN STRATEGIS.....	23
E. SISTEMATIKA PELAPORAN.....	24
BAB 2 PERJANJIAN KINERJA.....	25
A. RENCANA STRATEGIS TAHUN 2020-2024	25
B. SASARAN KEGIATAN	28
C. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024	30
BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA	32
Sasaran Kegiatan 1	32
IKS.1.1 Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota	32
IKS.1.2 Pemeriksaan Satasiun Radio (Inspeksi).....	41
IKS.1.3 Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	56
IKS.1.4 Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/ Perangkat Telekomunikasi	59
IKS.1.5 Persentase (%) Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT.....	62
IKS.1.6 Persentase (%) Peserta Ujian Amatir Radio berbasis CAT	69
IKS.1.7 Penanganan Piutang dan Koodinasi Pelimpahan ke KPKNL.....	74
IKS.1.8 Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat	80
IKS.1.9 Sosialisasi / Bimtek SRC/LRC Nelayan MOTS	86
IKS.1.10 ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN.....	91
IKS.1.11 Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site ISR.....	96
Sasaran Kegiatan 2.....	104
IKS.2.1 Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI.....	104

IKSK.2.2 Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran	112
DAMPAK	115
BAB 4 PENUTUP.....	117

Daftar Tabel

Table 1.1 Target Perjanjian Kinerja Balmon Bengkulu Sasaran Kegiatan 1 tahun 2024.....	3
Table 1.2 Target Perjanjian Kinerja Balmon Bengkulu Sasaran Kegiatan 2 tahun 2024.....	7
Table 2.1 Target Perjanjian Kinerja Balmon Bengkulu Tahun 2024.....	30
Table 3.1 Indikator Kinerja Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota..	34
Table 3.2 Pita frekuensi Target Monitoring.....	35
Table 3.3 Pita frekuensi Target Monitoring Rutin	36
Table 3.4 Capaian Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun RadioTahun 2024.....	52
Table 3.5 Rekapitulasi Hasil Kegiatan UNAR Tahun 2024	70
Table 3.6 Tabal Capaian Target Subindikator Kinerja Pendampingan Piutang.....	75
Table 3.7 Realisasi terdistribusi SPP dan ST periode Januari s.d Desember 2024	75
Table 3.8 Daftar Undangan Sosialisasi	80
Table 3.9 Pelayanan Konsultasi Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio	82
Table 3.10 Capaian Sosialisasi dan atau Bimtek SRC/ LRC Nelayan MOTS	87
Table 3.11 Capaian loket MOTS periode bulan Januari s.d. Desember 2024	92
Table 3.12 Capaian hasil Verifikasi Data Koordinat Site ISR.....	98
Table 3.13 Rincian Indikator IKPA Balmon Kelas II Bengkulu Tahun 2024	105
Table 3.14 Rincian nilai Smart sampai dengan bulan Desember 2024.....	106
Table 3.15 Rincian program kerja Balmon Bengkulu Tahun 2024	107
Table 3.16 Rincian Sasaran Anggaran Tahun 2024.....	110
Table 3.17 Komposisi Alokasi dan Realisasi Anggaran.....	110
Table 3.18 Capaian Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan UAKPA Tahun 2024.....	113

Daftar Grafik

Grafik 3.1 Sebaran Populasi ISR Provinsi Bengkulu 2024.....	33
Grafik 3.2 Sebaran Populasi ISR Provinsi Bengkulu 2024.....	33
Grafik 3.3 Capaian 100% Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota....	34
Grafik 3.4 Perbandingan Realisasi IK-1 Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota Tahun 2020 - 2024.....	34
Grafik 3.5 Capaian IK-1 Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota Kumulatif tiap Bulan	35
Grafik 3.6 Sebaran identifikasi termonitor hasil monitoring pita frekuensi 15 subservice 2024..	36
Grafik 3.7 Capaian 70% teridentifikasi hasil monitoring pita frekuensi 15 subservice 2024.....	36
Grafik 3.8 Target ISR Termonitor Balmon Bengkulu 2024.....	37
Grafik 3.9 Sebaran Target ISR Termonitor Balmon Bengkulu 2024.....	37
Grafik 3.10 Capaian Target ISR Termonitor Balmon Bengkulu 2024	38
Grafik 3.11 Capaian 50% Target ISR Termonitor Balmon Bengkulu 2024.....	38
Grafik 3.12 % Capaian Monitoring Rutin 5 Pita Marabahaya Balmon Bengkulu 2024.....	39
Grafik 3.13 Jumlah Target Pemeriksaan Microwave Link Balmon Bengkulu 2024.....	43
Grafik 3.14 Sebaran Target ISR PK Pemeriksaan Microwave Link Balmon Bengkulu 2024.....	43
Grafik 3.15 Sebaran Per Opsel Target ISR PK Pemeriksaan Microwave Link Balmon Bengkulu tahun 2024	43
Grafik 3.16 Sebaran Pupulasi ISR dan Target ISR Subservice DVB-T dan FM	46
Grafik 3.17 Hasil Kegiatan Pengukuran Partek Stasiun Radio FM Balmon Bengkulu 2024	47
Grafik 3.18 Sebaran Populasi ISR Subservices DVB-T di Wilayah Provinsi Bengkulu 2024.....	49
Grafik 3.19 Jumlah Kegiatan Mon APT Balmon Bengkulu 2024.....	50
Grafik 3.20 Kategori Penggunaan APT 2024	50
Grafik 3.21 Hasil Mon APT Berdasarkan Status padaTahun 2024	51
Grafik 3.22 Capaian PK Stasiun Radio Tahun 2024.....	52
Grafik 3.23 Capaian PK Mon APT Tahun 2024	52
Grafik 3.24 Capaian Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun RadioTahun 2024	53
Grafik 3.25 Perbandingan Realisasi IK-2 Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio 2020 – 2024	53
Grafik 3.26 Capaian Persentase (%)Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio Tahun 2024.....	57
Grafik 3.27 Perbandingan Realisasi IK-3 Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio 2020 – 2024	57
Grafik 3.28 Capaian Penertiban Alat/ Perangkat Telekomunikasi.....	60
Grafik 3.29 Perbandingan Realisasi IK-4 Persentase (%)Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/ Perangkat Telekomunikasi Balmon Bengkulu 2020 – 2024	61
Grafik 3.30 Kondisi Perangkat Utama dan Perangkat Pendukung SMFR	64
Grafik 3.31 Capaian IK-5 Persentase (%) Berfungsinya Perangkat Pendukung SMFR dan Alat Monitoring/Ukur di UPT	65
Grafik 3.32 Perbandingan Realisasi IK-5 Persentase (%) Berfungsinya Perangkat Pendukung SMFR dan Alat Monitoring/Ukur di UPT Tahun 2020 – 2024.....	65
Grafik 3.33 Capaian IK-6 Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT....	70
Grafik 3.34 Perbandingan Realisasi IK-6 Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT Tahun 2020 - 2024	71
Grafik 3.35 Capaian IK-7 Persentase (%) Penanganan Piutang SPP BHP 2024.....	76
Grafik 3.36 Perbandingan Realisasi IK-7 Persentase (%) Penanganan SPP BHP	76
Grafik 3.37 Detail Nilai Survei Pelayanan Publk Per Unsur.....	82
Grafik 3.38 Perbandingan Realisasi IK-8 Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan	

Masyarakat	83
Grafik 3.39 Capaian IK-9 Persentase (%) Bimbingan Teknis SRC/LRC	87
Grafik 3.40 Perbandingan Realisasi IK-9 Persentase (%) Bimbingan Teknis SRC/LRC Tahun 2020 – 2024	87
Grafik 3.41 Capaian IK-10 Persentase (%) ISR Maritim Nelayan Program MOTS-IKRAN	93
Grafik 3.42 Perbandingan Realisasi IK-10 Persentase (%) ISR Maritim Nelayan Program MOTS-IKRAN Tahun 2020 – 2024	93
Grafik 3.43 Capaian IK-11 Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site Microwave Link dan Penyiaran (QR Code Site)	98
Grafik 3.44 Perbandingan Realisasi IK-11 Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site Microwave Link dan Penyiaran (QR Code Site) Tahun 2020 - 2024	99
Grafik 3.45 Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran	105
Grafik 3.46 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran	106
Grafik 3.47 Rencana Penarikan Dana (RPD) Tahun Anggaran 2024	108
Grafik 3.48 Perbandingan RPD dan Realisasi Anggaran	109
Grafik 3.49 Perbandingan Realisasi Anggran Tahun 2020 s.d. 2024	111

Daftar Gambar

Gambar 1.1 Provinsi Bengkulu.....	5
Gambar 1.1 Struktur Organisasi	22
Gambar 3.1 Capture Capaian Remote Site Pemeriksaan M. Link Balmon Bengkulu 2024	44
Gambar 3.2 Capture Capaian Open Shelter Pemeriksaan M. Link Balmon Bengkulu 2024	45
Gambar 3.3 Capture Capaian Pengukuran Parameter Teknis Stasiun Radio Siaran FM.....	48
Gambar 3.4 Capture Capaian Monitoring APT Balmon Bengkulu 2024	51
Gambar 3.5 Capture Capaian Penertiban Spektrum Frekuensi Radio	60

BAB 1 PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Spektrum Frekuensi Radio merupakan sumber daya alam yang terbatas, maka harus dimanfaatkan untuk kepentingan negara sebagaimana diamanatkan dalam UUD 45 pasal 33 ayat 2, yaitu sumber daya alam terdiri dari tanah, air, udara dan semua yang terkandung di dalamnya harus dijaga dan dilindungi oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Dengan seiring perkembangan teknologi informatika, spektrum frekuensi radio makin banyak dipergunakan untuk keperluan sehari-hari. Agar pemanfaatan frekuensi radio tertib, teratur dan efisien (tidak boros), dan untuk mencegah timbulnya gangguan (interferensi), karena propagasi gelombang radio merambat tanpa mengenal batas wilayah/negara, maka pemanfaatan frekuensi radio perlu diatur.

Dalam hal pengawasan dan pengendalian penggunaan frekuensi radio, pemerintah mendelegasikan kepada Direktorat Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika Kementerian Komunikasi dan Informatika sebagai lembaga negara yang melaksanakan pengawasan dan pengendalian penggunaan frekuensi radio sebagaimana diamanatkan dalam Undang-undang Nomor 36 tahun 1999 tentang Telekomunikasi.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Bengkulu selaku Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika (Ditjen SDPPI) di daerah mengemban tugas dan fungsi sebagai pelaksana pengawasan dan pengendalian frekuensi di wilayah Provinsi Bengkulu.

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Bengkulu adalah untuk mengukur kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Bengkulu dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya dikaitkan dengan visi dan misi yang diemban, serta untuk mengetahui dampak positif maupun negatif atas kebijakan yang diambil.

Melalui laporan kinerja dapat diambil langkah-langkah korektif terhadap berbagai kebijakan yang telah dikeluarkan dan juga untuk memadukan kegiatan-kegiatan utama dalam mencapai sasaran dan tujuan, serta dapat digunakan sebagai bahan untuk menyusun rencana program dan kegiatan di masa yang akan datang.

B. TUGAS, FUNGSI, DAN STRUKTUR ORGANISASI

Tugas, fungsi, dan struktur organisasi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Bengkulu sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio sebagaimana diatur dalam Bab 1 dan Bab 2.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Bengkulu mempunyai tugas melaksanakan pengawasan dan pengendalian bidang penggunaan frekuensi radio. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Bengkulu menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana dan program;
- b. Pelaksanaan pengamatan, deteksi lokasi sumber pancaran, dan pemantauan spektrum frekuensi radio;
- c. Penertiban dan penyidikan pelanggaran terhadap pengguna spektrum frekuensi radio dan standard perangkat pos dan informatika;
- d. Pelaksanaan pengukuran dan validasi data penggunaan spektrum frekuensi radio;
- e. Penyampaian izin stasiun radio dan surat pemberitahuan pembayaran biaya hak pengguna frekuensi serta pendampingan penyelesaian piutang biaya hak penggunaan frekuensi radio;
- f. Pelayanan pengaduan masyarakat terhadap gangguan spektrum frekuensi radio;
- g. Pelaksanaan, perbaikan, dan pemeliharaan perangkat monitor frekuensi radio;
- h. Pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio, dan;
- i. Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatatusahaan, kerumahtanggaan, dan hubungan masyarakat Unit Pelaksana Teknis bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio.

Struktur organisasi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Bengkulu terdiri dari:

1. Subbagian Tata Usaha dan Rumah Tangga

Subbagian Tata Usaha dan Rumah Tangga mempunyai tugas melakukan perencanaan dan program, urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan hubungan masyarakat.

2. Tim Kerja Monitoring dan Evaluasi Spektrum Frekuensi Radio dan Alat Telekomunikasi dan/ atau Perangkat Telekomunikasi

Tim Kerja Monitoring dan evaluasi spektrum frekuensi radio dan alat telekomunikasi dan/ atau perangkat telekomunikasi mempunyai tugas melakukan pengamatan, deteksi lokasi sumber pancaran, pemantauan terhadap penggunaan spektrum frekuensi radio dan alat telekomunikasi dan/atau perangkat telekomunikasi, pengukuran serta validasi data penggunaan spektrum frekuensi radio.

3. Tim Kerja Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat Telekomunikasi dan/ atau Perangkat Telekomunikasi

Tim Kerja Penertiban spektrum frekuensi radio dan alat telekomunikasi dan/ atau perangkat telekomunikasi melakukan pengawasan dan pengendalian dibidang penggunaan spektrum frekuensi radio yang mempunyai tugas melakukan penertiban, penyidikan pelanggaran terhadap penggunaan spektrum frekuensi radio dan alat telekomunikasi dan/ atau perangkat telekomunikasi .

4. Tim Kerja Pemeliharaan Infrastruktur Sistem Monitoring Frekuensi Radio dan Konsultasi Publik

Tim Kerja Pemeliharaan Infrastruktur Sistem Monitoring Frekuensi Radio dan Konsultasi Publik mempunyai tugas melakukan penyampaian izin stasiun radio dan surat pemberitahuan pembayaran biaya hak pengguna frekuensi, pendampingan penyelesaian piutang biaya hak pengguna frekuensi radio, pelayanan pengaduan masyarakat terhadap gangguan spektrum, pelaksanaan, perbaikan, dan pemeliharaan perangkat monitor spektrum frekuensi radio, serta pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio.

5. Kelompok Jabatan Fungsional

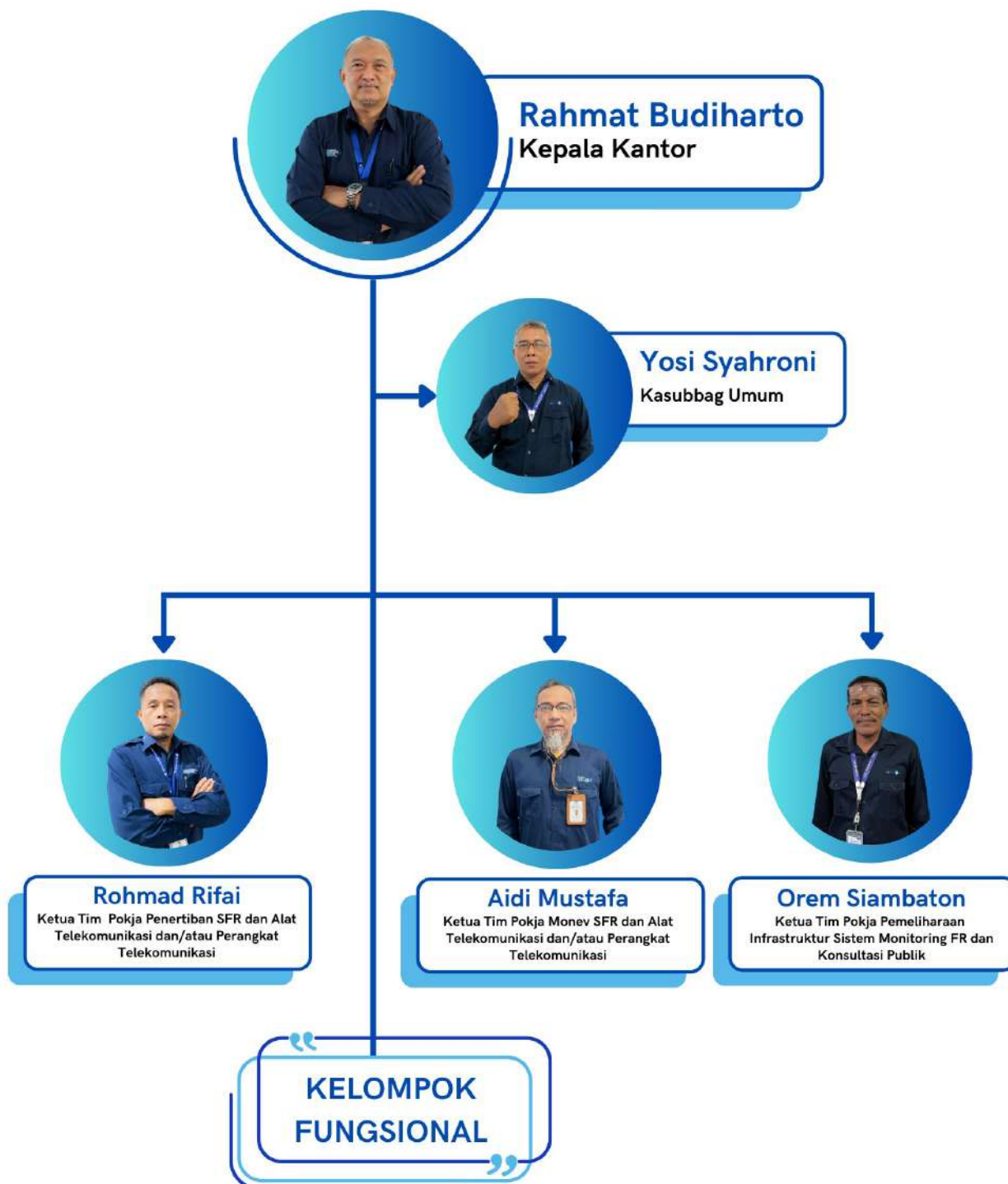
Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing masing sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Gambar 1.1 Struktur Organisasi



Kementerian Komunikasi dan Informatika
Direktorat Jendral Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika

STRUKTUR ORGANISASI
BALAI MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO KELAS II BENGKULU



C. VISI DAN MISI BALAI MONITOR SFR KELAS II BENGKULU

Visi: Terwujudnya penggunaan spektrum frekuensi radio yang tertib, efisien, dan bebas dari segala interferensi yang merugikan, melalui implementasi sistem pengendalian dan pengawasan yang profesional sesuai dengan teknologi komunikasi.

Misi:

Mendukung dan meningkatkan pelayanan publik berbasis online (transformasi digital).

Meningkatkan kualitas pengawasan dan pengendalian penggunaan spektrum frekuensi radio.

Meningkatkan kualitas, kompetensi, dan kredibilitas sumber daya manusia di Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Bengkulu.

Mendukung pembangunan zona integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM) melalui reformasi birokrasi, khususnya pencegahan korupsi dan peningkatan pelayanan publik.

Penjelasan Tambahan:

Transformasi Digital: Mengadaptasi pelayanan berbasis teknologi digital untuk mempermudah aksesibilitas masyarakat dalam layanan spektrum frekuensi radio.

Pengawasan yang Profesional: Memastikan pengendalian dan pengawasan dilakukan secara adil, transparan, dan profesional sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Pengembangan SDM: Memberikan pelatihan dan pengembangan kemampuan untuk memastikan setiap personel memiliki kompetensi yang tinggi dalam melaksanakan tugas dan fungsi.

Zona Integritas: Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik melalui peningkatan pelayanan publik dan pencegahan tindakan korupsi.

D. POTENSI DAN PERMASALAHAN STRATEGIS

Provinsi Bengkulu adalah salah satu provinsi yang ada di bagian selatan Pulau Sumatera yang terdiri atas sembilan kabupaten (Mukomuko, Bengkulu Utara, Lebong, Rejang Lebong, Kepahiang, Bengkulu Tengah, Seluma, Bengkulu Selatan, dan Kaur) dan satu Kota Madya (Kota Bengkulu). Adapun suku-suku yang jumlahnya cukup banyak antara lain: Rejang (tersebar di Bengkulu Utara, Rejang Lebong, Lebong dan Kepahiang), Serawai (tersebar di Seluma, Bengkulu Selatan), Melayu (banyak terdapat di Kota Bengkulu), Besemah (di Kabupaten Kaur), Lembak (tersebar di Kabupaten Bengkulu Tengah, Kabupaten Lebong) dan Pekal (tersebar di sebagian Kabupaten Bengkulu Utara, dan sebagian Kabupaten Mukomuko), Suku Mukomuko (mendiami Kabupaten Mukomuko) dan suku-suku asli di Pulau Enggano yaitu (Kauno, Kaitora, Kaarubi, Kaaruba dan Kaahoao, dan ditambah satu suku baru kaamai (pendatang). Karena banyaknya daerah

kabupaten dan kota di Provinsi Bengkulu, dimana masing-masing memiliki kekhasan, baik itu dari sisi potensi sumber daya alam, kesenian, makanan tradisional, dan lain-lain. Provinsi Bengkulu memiliki pesona alam yang elok nan indah dan mempunyai tempat-tempat wisata unggulan dan andalan dimana wisatawan banyak berkunjung di wilayah Provinsi Bengkulu.

Seiring dengan itu, pertumbuhan pembangunan infrastruktur telekomunikasi mengalami pertumbuhan begitu pesat yang sebarannya tidak tertumpu pada kota madya saja namun juga di kabupaten-kabupaten seperti pembangunan transportable, layanan internet dan akses jaringan telekomunikasi.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kominfo Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio, tugas fungsi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Bengkulu di samping melaksanakan pengawasan dan pengendalian terhadap frekuensi radio juga melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap perangkat telekomunikasi, sehubungan dengan hal tersebut Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Bengkulu dalam melaksanakan pengawasan dan pengendalian frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi di lapangan dihadapkan dengan beberapa permasalahan sebagai berikut:

- a. Jumlah sumber daya yang tidak berimbang dengan luas wilayah yang harus ditangani sehingga penanganan terhadap penggunaan frekuensi ilegal membutuhkan waktu yang relatif lama;
- b. Masih ditemukan data-data SIMS yang kurang sesuai dengan kondisi aktual, seperti data teknis maupun administrasi;
- c. Masih kurangnya pemahaman masyarakat pengguna frekuensi radio terhadap peraturan dan perundangan yang berkaitan dengan penggunaan frekuensi.

E. SISTEMATIKA PELAPORAN

Penyusunan Laporan Kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Bengkulu berpedoman kepada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja.

Ruang lingkup Laporan Kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Bengkulu, meliputi:

- a. Pendahuluan yang berisi penjelasan umum organisasi dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi;
- b. Perencanaan kinerja berisi ringkasan/ ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan;
- c. Akuntabilitas kinerja yang berisikan capaian kinerja organisasi dan realisasi anggaran;
- d. Penutup berisikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

BAB 2 PERJANJIAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS TAHUN 2020-2024

Sumber daya frekuensi merupakan sumber daya terbatas dan memiliki peran yang sangat strategis dalam peningkatan pembangunan infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan peningkatan kecepatan akses layanan TIK, yang dapat digunakan oleh berbagai sektor industri untuk peningkatan ekonomi digital. Bagi penyelenggara telekomunikasi, kepemilikan hak penggunaan spektrum frekuensi menjadi pilihan utama untuk melakukan efisiensi biaya pembangunan dan pengoperasian infrastruktur telekomunikasi serta peningkatan kualitas layanan kepada pelanggan. Dengan kepemilikan alokasi lebar pita frekuensi yang besar akan mengurangi pembangunan jumlah BTS yang berdampak pada penghematan biaya investasi pembangunan dan biaya operasi infrastruktur, time to market yang cepat serta peningkatan kualitas akses layanan. Bagi masyarakat, dengan adanya ketersediaan sumberdaya frekuensi untuk peningkatan pembangunan infrastruktur TIK dan kecepatan akses layanan TIK akan memberikan manfaat penggunaan layanan untuk berbagai kepentingan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. Bagi pemerintah, sumberdaya frekuensi ini memiliki peran penting dalam peningkatan PNBPN dan mendorong tumbuhnya ekonomi di berbagai sektor. Oleh karena itu, pemerintah perlu membuat arah kebijakan dan strategi agar pemanfaatan frekuensi dapat memberikan manfaat bagi semua stakeholder dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Beberapa arah kebijakan yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya frekuensi dan perangkat TIK antara lain:

- a. Penambahan spektrum frekuensi radio untuk layanan mobile broadband.
- b. Penyelesaian regulasi terkait spektrum frekuensi yang mendukung peningkatan konektivitas broadband.
- c. Optimalisasi dan penyediaan spektrum frekuensi radio untuk public service dan instansi pemerintah.
- d. Penyusunan masterplan spektrum frekuensi radio untuk keperluan penyiaran digital.

Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika (Ditjen SDPPI) merupakan salah satu Ditjen yang berada dibawah Kementerian Kominfo sesuai Peraturan Menteri No. 12 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Komunikasi dan Informatika memiliki tugas dan fungsi dalam hal menciptakan terselenggaranya pengelolaan sumber daya komunikasi dan informasi yang optimal dan mewujudkan industri komunikasi dan informasi yang berdaya saing dan ramah lingkungan melalui manajemen spektrum frekuensi yang efektif, efisien, dinamis dan optimal serta mendorong penggunaan teknologi yang inovatif yang memenuhi standar teknis. Berdasarkan tugas dan fungsinya tersebut, Ditjen SDPPI memiliki misi untuk 2020 - 2024 adalah sebagai berikut:

- a. Mewujudkan tatanan spektrum radio yang efisien untuk mendorong pembangunan ekonomi berbasis wireless broadband.

- b. Melakukan optimalisasi dan konsolidasi sumber daya satelit nasional, termasuk frekuensi dan slot orbit, mendorong kerjasama dengan industri satelit global dengan memperhatikan kepentingan nasional.
- c. Mewujudkan pelayanan frekuensi dan sertifikasi perangkat yang cepat, tepat dan benar secara profesional dan berintegritas.
- d. Terkelolanya Penerimaan Negara Bukan Pajak dari izin yang diberikan kepada para pemangku kepentingan di bidang SDPPI.
- e. Mewujudkan standar perangkat informatika yang mendukung kemandirian teknologi di bidang wireless broadband.
- f. Mewujudkan kepastian hukum di bidang pengelolaan sumber daya dan perangkat informatika.
- g. Mewujudkan tertib penggunaan spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi secara terpadu.
- h. Mengembangkan sistem stasiun monitoring frekuensi dan sistem monitoring perangkat yang terintegrasi secara nasional.
- i. Mewujudkan peningkatan kualitas layanan pengujian dan kalibrasi perangkat informatika yang profesional, berintegritas, dan diakui dunia internasional.
- j. Mewujudkan dukungan teknis dan administratif yang mendukung pelaksanaan reformasi birokrasi di lingkungan Ditjen SDPPI .

Untuk mewujudkan misi tersebut, ada sejumlah sasaran program yang diemban oleh Direktorat Jenderal SDPPI yaitu sebagai berikut:

- a. Peningkatan Kualitas Penyelenggaraan Layanan dan Pengelolaan PNPB Ditjen SDPPI.
- b. Optimalisasi pemanfaatan spektrum frekuensi radio.
- c. Pengembangan infrastruktur manajemen spektrum frekuensi radio untuk peningkatan kualitas pelayanan publik.
- d. Pengembangan ekosistem industri perangkat TIK.
- e. Peningkatan Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efektif dan Efisien.

Untuk mencapai sasaran program di atas, Ditjen SDPPI melakukan rencana kegiatan yang dalam pelaksanaannya perlu dukungan oleh Unit Pelaksana Teknis di seluruh wilayah Indonesia, yaitu:

1. Pengelolaan Spektrum Frekuensi Radio

Untuk mewujudkan tatanan spektrum frekuensi radio yang efektif, efisien, dinamis dan optimal maka dibutuhkan adanya layanan perizinan di bidang layanan spektrum frekuensi radio dan sertifikasi perangkat yang cepat, tepat dan benar secara profesional dan berintegritas. Hal ini akan meningkatkan partisipasi kontribusi sektor bisnis sebagai aktor utama.

UPT Balai Monitor sebagai garda terdepan dalam pelayanan spektrum frekuensi radio memberikan layanan konsultasi pendampingan dan bimtek e-licensing, penyampaian invoice, menjaga operasional perangkat Sistem Monitoring Frekuensi Radio (SMFR) untuk mendukung kegiatan monitoring dan penertiban spektrum frekuensi radio di UPT, menjamin operasional aplikasi ELicensing SIMS

untuk mendukung Smart Service, layanan pengaduan penyelesaian gangguan frekuensi radio dan penanganan pelanggaran standar perangkat telekomunikasi.

2. Penyelenggaraan Layanan Publik Bidang Frekuensi dan Perangkat TIK

Dalam melaksanakan penyelenggaraan layanan publik bidang frekuensi dan perangkat TIK dibutuhkan peningkatan penyelenggaraan layanan dan pengelolaan penerimaan negara bukan pajak. Pendapatan ini diperoleh dari adanya layanan perizinan spektrum frekuensi radio dan layanan sertifikasi perangkat serta penyelesaian penanganan piutang BHP frekuensi radio yang sesuai dengan prinsip-prinsip reformasi birokrasi yang sedang dilaksanakan oleh pemerintah. Selain itu, diperlukan juga peningkatan layanan monitoring.

UPT sebagai perpanjangan tangan dari Dirjen SDPPI melakukan upaya pencegahan timbulnya piutang dengan selalu memantau penyelesaian tagihan oleh wajib bayar serta melakukan pendampingan penyelesaian piutang BHP frekuensi radio yang dilakukan oleh KPKNL. Selain itu, UPT juga melakukan peningkatan layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi.

3. Pengelolaan Keuangan, BMN, dan Umum

Pengelolaan keuangan, BMN dan Umum merupakan kegiatan untuk dukungan manajemen dan teknis yang dilakukan oleh Sekretariat Ditjen SDPPI dibantu oleh Unit Pelaksanaan Teknis di seluruh Indonesia sebagai dukungan teknis administratif yang sesuai dengan reformasi birokrasi. Layanan publik yang cepat, tepat, dan benar akan memberikan lingkungan yang kondusif bagi pelaku bisnis telekomunikasi serta masyarakat sebagai pengguna jasa dan layanan telekomunikasi.

Untuk melaksanakan kegiatan tersebut, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Bengkulu menetapkan arah kebijakan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi sebagai berikut:

- a. Melaksanakan kegiatan pengawasan dan pengendalian melalui kegiatan pemantauan, pengukuran, pemeriksaan (validasi), dan penertiban penggunaan frekuensi radio.
- b. Peningkatan kualitas dan kompetensi sumber daya manusia yang selaras dengan perkembangan TIK.
- c. Peningkatan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk pengawasan dan pengendalian spektrum frekuensi radio.
- d. Peningkatan kualitas pembinaan dan penertiban pengguna spektrum frekuensi radio ilegal.
- e. Menjaga berfungsinya perangkat pendukung layanan monitoring, pengukuran, inspeksi dan penanganan gangguan.
- f. Peningkatan sosialisasi penggunaan spektrum frekuensi radio dan pemanfaatan teknologi informasi/media sosial dalam diseminasi informasi.

- g. Melakukan branding dengan cara melakukan kunjungan ke para pengguna frekuensi radio.
- h. Melakukan survey kepuasan publik serta bimtek ELicensing terkait pelayanan perizinan.
- i. Senantiasa melakukan analisa dan evaluasi untuk peningkatan tata kerja dan kualitas pelaksanaan tugas.

B. SASARAN KEGIATAN

Sebagai penjabaran lebih lanjut dari tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan maka disusunlah sasaran kegiatan. Sasaran kegiatan ini merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menilai keberhasilan/kegagalan penyelenggaraan kegiatan untuk satu tahun perencanaan.

Dalam sasaran kegiatan ditetapkan indikator kinerja masing-masing sasaran kegiatan dan targetnya. Pada tahun 2024 telah ditetapkan 2 sasaran kegiatan yang menjadi sasaran kegiatan Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Bengkulu dengan rincian masing-masing indikator kinerja dan target sebagai berikut:

- I. Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi
 - 1. IK-1 Persentase (%) monitoring penggunaan spektrum frekuensi radio di kabupaten/kota di wilayah kerja dengan target 100% Kab/ Kota Termonitor.
 - 2. IK-2 Persentase (%) pemeriksaan stasiun radio dengan target 100% target diperiksa.
 - 3. IK-3 Persentase (%) penanganan gangguan spektrum frekuensi radio dengan target 100% jumlah aduan gangguan harus tertangani.
 - 4. IK-4 Persentase (%) penertiban spektrum frekuensi radio dan alat/ perangkat telekomunikasi dengan target 93%.
 - 5. IK-5 Persentase (%) Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dan Satasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT dengan target 95%.
 - 6. IK-6 Persentase (%) peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT dengan target sebesar 100%.
 - 7. IK-7 Persentase (%) penanganan piutang dan koordinasi pelimpahan ke KPKNL dengan target 100%.
 - 8. IK-8 Persentase (%) sosialisasi pelayanan publik dan survey kepuasan masyarakat dengan target 100%.
 - 9. IK-9 Persentase (%) bimbingan teknis SRC/LRC dengan target 100%.
 - 10. IK-10 Persentase (%) ISR maritim nelayan program MOTS-IKRAN dengan target 100%.
 - 11. IK-11 Persentase (%) verifikasi data koordinat site ISR dengan target 100%.
- II. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efektif dan Efisien
 - 1. IK-1 Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2024 dengan target 99%.
 - 2. IK-2 Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) dengan target 100%

BerAKHLAK[➤]

**Berorientasi pada pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif**

Berorientasi Pada Pelayanan Publik

Kami berkomitmen memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat

Akuntabel

Kami bertanggungjawab atas kepercayaan yang diberikan

Kompeten

Kami terus belajar dan mengembangkan kapasitas

Harmonis

Kami saling peduli dan menghargai perbedaan

Loyal

Kami berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara

Adaptif

Kami terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan serta menghadapi perubahan

Kolaboratif

Kami membangun kerja sama yang sinergis

C. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Sebagai bagian dari Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika, maka Balmon Bengkulu memiliki peran dalam mencapai beberapa target indikator kinerja. Sasaran strategis, indikator kinerja dan target kinerja Ditjen SDPPI tahun 2024 dapat disajikan pada tabel berikut:

Table 2.1 Target Perjanjian Kinerja Balmon Bengkulu Tahun 2024

NO	KODE	INDIKATOR KINERJA	SATUAN TARGET	TARGET
Sasaran: S.K.1 Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi				
1	IKSK.1.1.	Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota	%	100.00
2	IKSK.1.2.	Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio	%	100.00
3	IKSK.1.3.	Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	%	99.00
4	IKSK.1.4.	Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi	%	93.00
5	IKSK.1.5.	Persentase (%) Terjaganya operasional dan Fungsi Monitoring dan Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT	%	95.00
6	IKSK.1.6.	Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT	%	100.00
7	IKSK.1.7.	Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL	%	100.00
8	IKSK.1.8.	Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat	%	100.00
9	IKSK.1.9.	Persentase (%) Bimbingan Teknis SRC/LRC	%	100.00
10	IKSK.1.10.	Persentase (%) ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKLAN	%	100.00
11	IKSK.1.11.	Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site ISR	%	100.00
Sasaran: S.K.2. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efektif dan Efisien				
1	IKSK.2.1.	Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI Tahun 2024	Nilai	99.00
2	IKSK.2.2	Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)	Nilai	100.00

Jumlah anggaran yang tersedia untuk mendukung kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Bengkulu pada tahun 2024 adalah sebesar Rp. 10.497.687.000,- sebelum revisi dan setelah revisi menjadi Rp.10,436,748,000,- yang sebagian besar bersumber dari Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP).

BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA

Sebagai perwujudan akuntabilitas kinerja, LAKIN 2024 memiliki fokus utama mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dari sasaran program yang ingin dicapai oleh Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika.

Sasaran Kegiatan 1

Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi

Pada sasaran kegiatan 1 **“Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi”** terdapat 11 Indikator Kinerja. Berikut ringkasan pencapaian indikatornya:

IKSK.1.1 Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota

Latar Belakang

Pengawasan penggunaan Spektrum Frekuensi Radio (SFR) setiap saat harus selalu ditingkatkan untuk mengimbangi perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat di era revolusi industri saat ini, serta memberikan layanan dan jaminan penggunaan SFR dan Alat Perangkat Telekomunikasi (APT) secara aman dan tertib. Salah satu bentuk pengawasan yang dilakukan oleh Balmon Bengkulu adalah Monitoring penggunaan SFR. Monitoring penggunaan SFR merupakan kegiatan pemantauan terhadap penggunaan SFR menggunakan sarana dan prasarana sistem monitoring SFR, baik stasiun monitor tetap, stasiun monitor bergerak, maupun perangkat jinjing. Kegiatan monitoring penggunaan SFR dilaksanakan oleh UPT dalam rangka pengawasan dan pengendalian penggunaan SFR.

Spektrum frekuensi radio merupakan sumber daya yang terbatas dan sangat dibutuhkan untuk mendukung berbagai layanan komunikasi, termasuk telekomunikasi, radio, televisi, penerbangan, maritim, pertahanan, komunikasi kepolisian, marabahaya, dan lain sebagainya. Meningkatnya kompleksitas penggunaan spektrum frekuensi radio di berbagai wilayah, terutama di tingkat kabupaten/kota, menuntut adanya upaya yang lebih intensif dalam pemantauan dan pengelolaan penggunaannya. Hal ini dilakukan agar SFR dapat diatur secara efisien, mencegah interferensi, dan memastikan ketersediaan yang optimal untuk kebutuhan berbagai layanan komunikasi.

Persentase monitoring penggunaan spektrum frekuensi radio di tingkat kabupaten/kota, menjadi indikator penting untuk mengevaluasi efektivitas pengelolaan spektrum di tingkat kabupaten/kota. Monitoring SFR ini dapat mencakup identifikasi penggunaan SFR oleh berbagai layanan telekomunikasi, perangkat nirkabel, dan sistem komunikasi lainnya. Peningkatan layanan publik di bidang

monitoring ini bertujuan untuk meningkatkan pengelolaan yang efisien, mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya frekuensi, serta memastikan bahwa masyarakat dapat menikmati layanan komunikasi dengan kualitas yang baik dan tanpa gangguan/ interferensi.

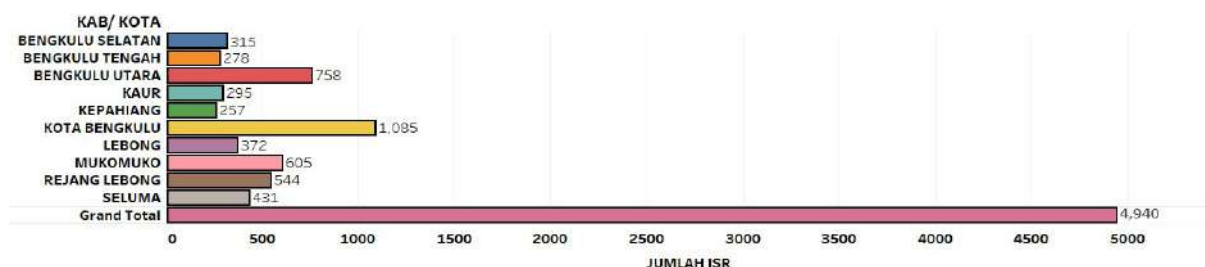
Secara geografis, wilayah kerja UPT Bengkulu terdiri dari 1 kotamadya dan 9 kabupaten yang mana berdasarkan Nota Dinas Penugasan PK UPT 2024, untuk target PK 2024 kegiatan monitoring penggunaan spektrum frekuensi radio adalah 100% kab/ kota termonitor yang nilainya merupakan agregasi dari 70% Monitoring Pita Frekuensi Radio dan 30% Monitoring Rutin Marabahaya.

Indikator Kinerja ini terdiri dari 3 komponen yang menjadi parameter manual pengukurannya. Suatu kabupaten/kota dihitung telah termonitor apabila telah memenuhi ketiga komponen tersebut, antara lain:

1. Okupansi sesuai pita penugasan;
2. Identifikasi; dan
3. ISR yang termonitor.

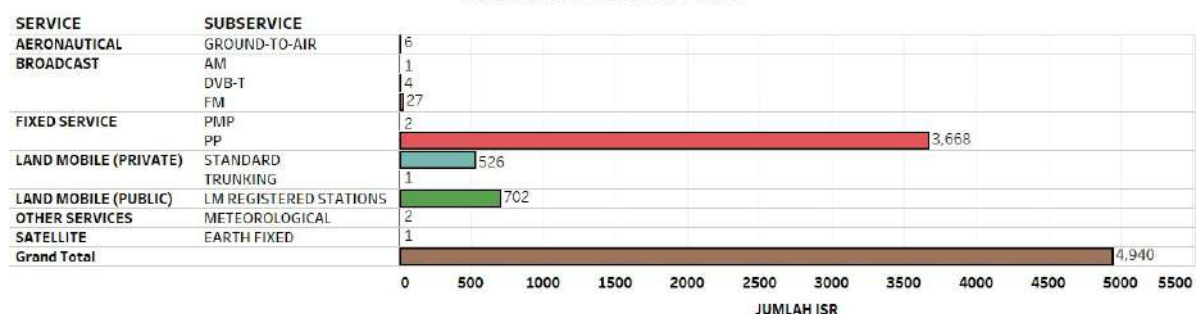
Kegiatan okupansi sesuai pita penugasan dilakukan dengan cara melakukan pengamatan kepadatan pendudukan pita frekuensi radio sesuai dengan alokasi masing-masing baik HF, VHF, UHF maupun SHF secara rutin. Setelah melakukan kegiatan okupansi, hasil okupansi yang didapatkan kemudian diidentifikasi penggunaannya, baik yang berizin, tanpa izin, maupun penggunaan frekuensi yang tidak sesuai dengan peruntukannya.

Grafik 3.1 Sebaran Populasi ISR Provinsi Bengkulu 2024



Grafik 3.2 Sebaran Populasi ISR Provinsi Bengkulu 2024

SEBARAN POPULASI ISR PENGGUNAAN SPEKTRUM FREKUENSI RADIO DI KAB/ KOTA PROVINSI BENGKULU TAHUN 2024



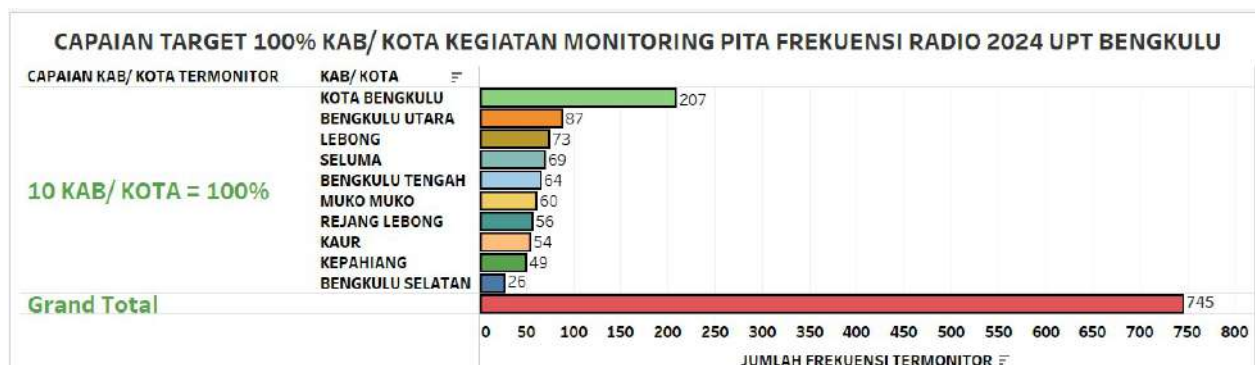
Capaian Kinerja

Bengkulu merupakan salah satu provinsi yang berada di Pulau Sumatera yang memiliki 10 kabupaten/kota. Tahun 2024, Balmon Bengkulu menargetkan observasi/monitoring ISR untuk seluruh kabupaten/kota. Target yang harus dicapai untuk Indikator Kinerja Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota adalah sebesar 100% kabupaten/ kota yang ada di wilayah kerja harus termonitor. Berikut target dan capaian indikator kinerja monitoring penggunaan spektrum frekuensi radio di kabupaten/kota.

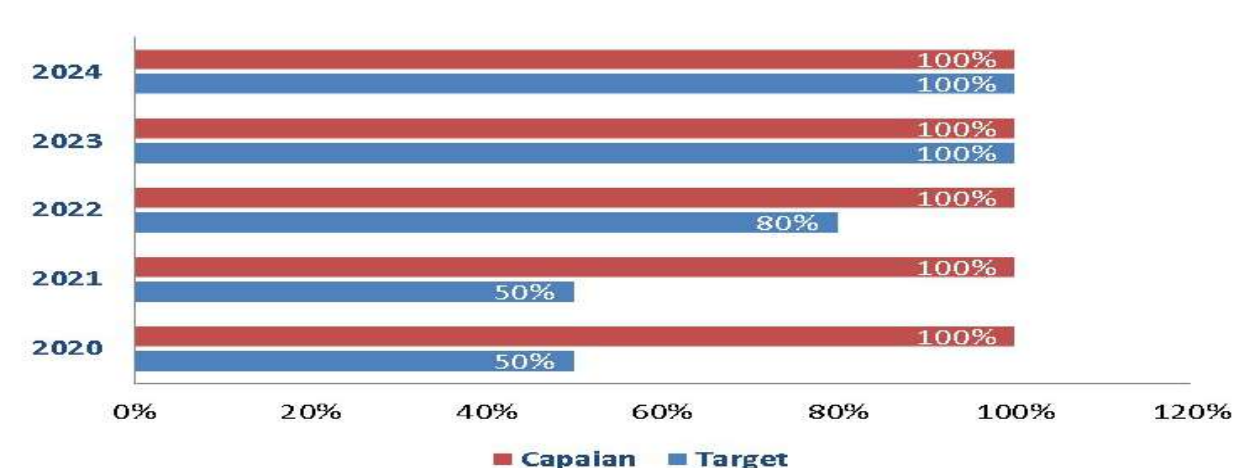
Table 3.1 Indikator Kinerja Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota

NO	KODE	INDIKATOR KINERJA	SATUAN TARGET	TARGET
Sasaran: S.K.1 Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi				
1	IKSK.1.1.	Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota	%	100.00

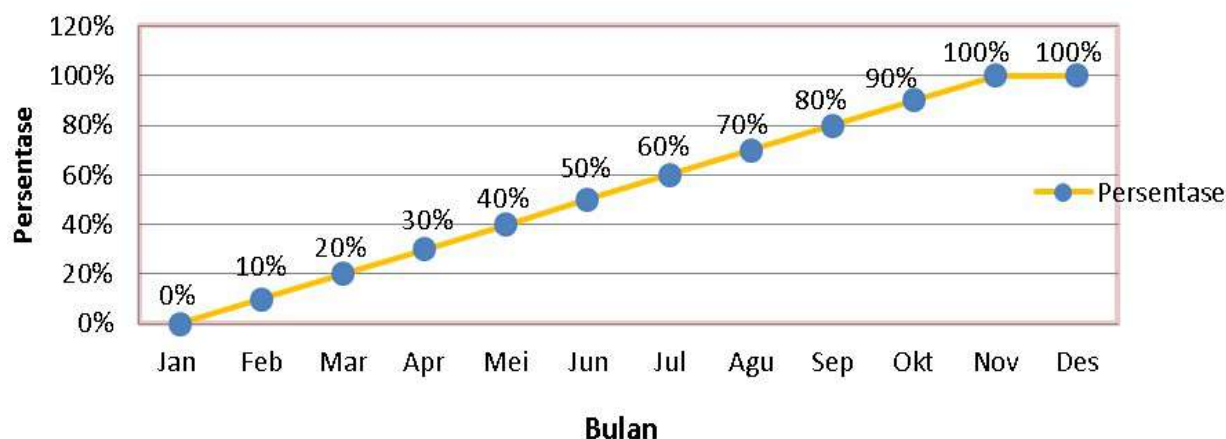
Grafik 3.3 Capaian 100% Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota



Grafik 3.4 Perbandingan Realisasi IK-1 Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota Tahun 2020 - 2024



Grafik 3.5 Capaian IK-1 Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota Kumulatif tiap Bulan



Okupansi Sesuai Pita Penugasan

Berdasarkan Nota Dinas Direktur Pengendalian SDPPI Nomor : 1083/DJSDPPI.4/PR.04.01/01/2024 tanggal 19 Januari 2024 Perihal Penugasan terkait Perjanjian Kinerja (PK) UPT Direktorat Pengendalian SDPPI Tahun 2024, terdapat 15 subservice/pita frekuensi radio yang harus dimonitor. Pada tahun 2024, telah dilakukan kegiatan okupansi 18 pita sesuai dengan pita penugasan di seluruh kabupaten/kota di wilayah Provinsi Bengkulu.

Table 3.2 Pita frekuensi Target Minitoring

No	Subservice	Pita Frekuensi (MHz)
1	Radio FM, DRM *INS04	87 - 108
2	Penerbangan VHF *INS36	108 - 137
3	Komrad VHF, Instansi Pemerintah/Badan Usaha Keperluan Publik *INS04A *INS04B, Maritim VHF *INS36	137 - 174
4	DRM, DAB *INS05	174 - 230
5	Tetap *INS08B, Bergerak *INS08 *INS08A *INS08C *INS0D, Marabahaya *INS36	300 - 430
6	Komrad UHF *INS11 *INS08C *INS08D	430 - 460
7	Tetap, Bergerak *INS11 *INS12	460 - 470
8	Televisi UHF *INS13B *INS13C, IMT *INS13	478 - 806
9	Trunking *INS14, Downlink Seluler 800 *INS15	806 - 880
10	Downlink Seluler 900 *INS16	925 - 960
11	International Mobile Telecommunications (IMT) *INS17A	1427 - 1518
12	Downlink Seluler 1800 *INS19	1805 - 1880
13	Downlink Seluler 2100 *INS21A	2110 - 2170
14	International Mobile Telecommunications (IMT) *INS22	2170 - 2200
15	Seluler, Broadband 2.3 GHz *INS24	2300 - 2400

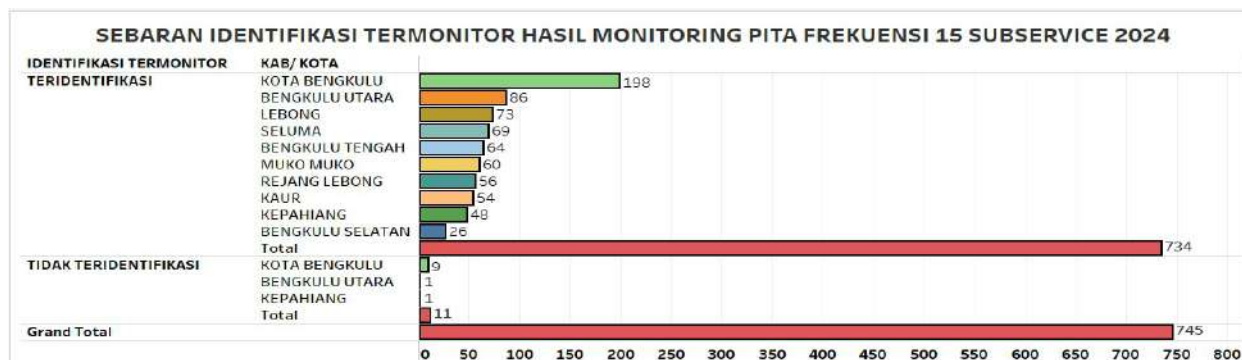
Table 3.3 Pita frekuensi Target Monitoring Rutin

No	Service	Pita Frekuensi (MHz)	Stepwidth			Durasi
			R&S	TCI	LS Telkom	
1	Radionavigasi Penerbangan	108 - 117.975	6.25 kHz	6.25 kHz	4.88 kHz	Menyesuaikan Karakteristik Pancaran
2	Bergerak Penerbangan	117.975 - 137	6.25 kHz	6.25 kHz	4.88 kHz	
3	Bergerak Maritim (Panggilan & DSC Marabahaya)	156.4875 - 156.8125	500 Hz	5 kHz	0.31 kHz	
4	Tetap, Bergerak	235 - 267	6.25 kHz	6.25 kHz	4.88 kHz	
5	Satelit-Bergerak (Bumi ke Angkasa)	406 - 406.1	500 Hz	5 kHz	0.31 kHz	

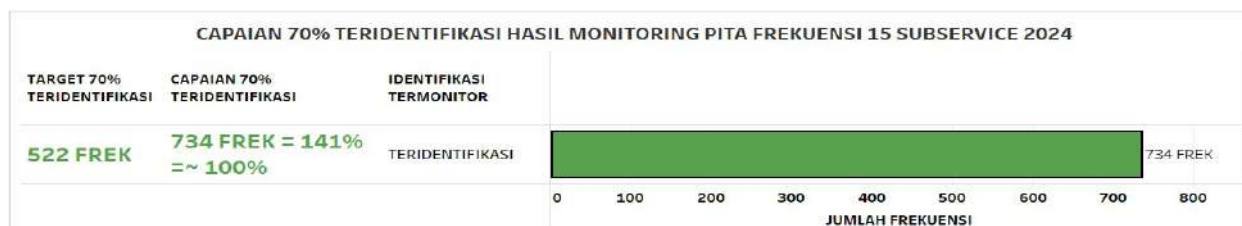
Identifikasi

Merujuk pada Nota Dinas Penugasan bahwa % capaian minimal target teridentifikasi adalah 70% teridentifikasi dari hasil monitoring, maka bisa dihitung % capaiannya dengan terlebih dahulu menghitung jumlah Target 70% Teridentifikasi diperoleh besaran nilai targetnya adalah 522 dari total 734 frekuensi teridentifikasi.

Grafik 3.6 Sebaran identifikasi termonitor hasil monitoring pita frekuensi 15 subservice 2024



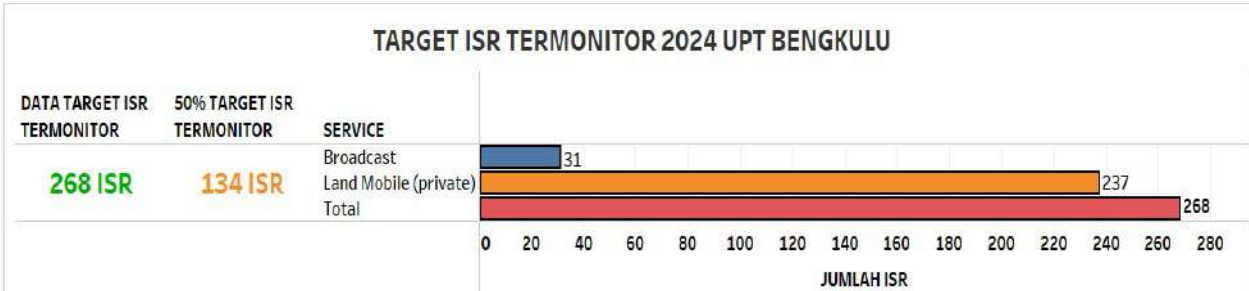
Grafik 3.7 Capaian 70% teridentifikasi hasil monitoring pita frekuensi 15 subservice 2024



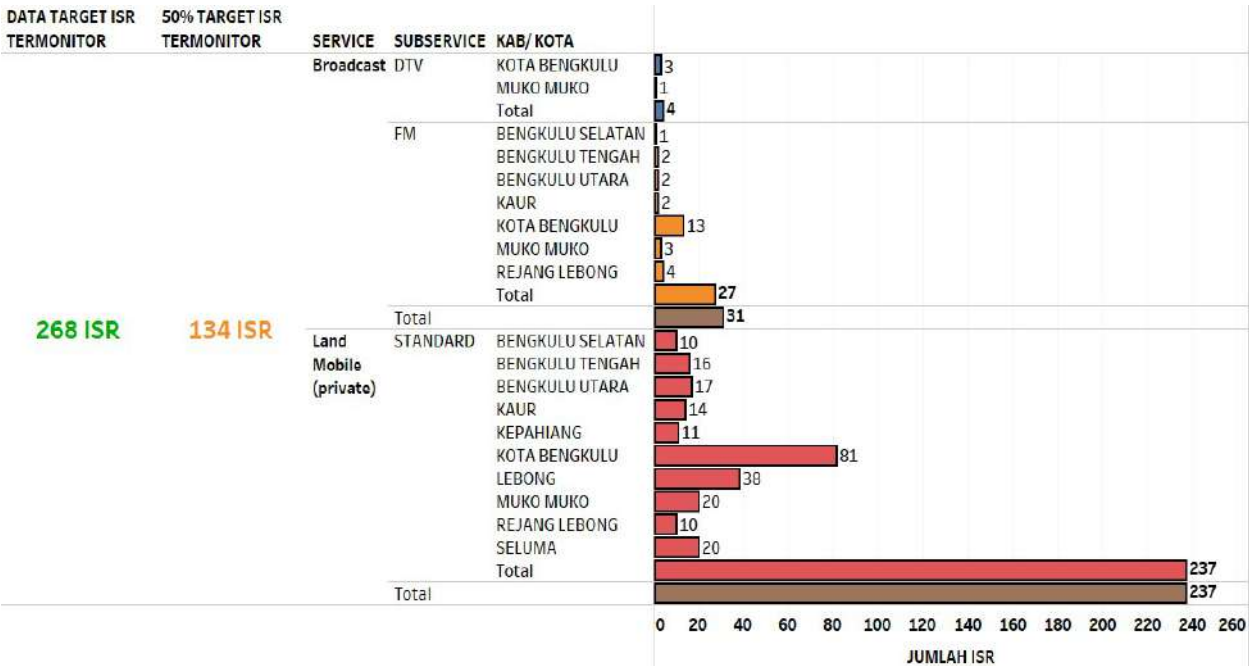
Jumlah ISR yang Termonitor

Pada tahun 2024 jumlah Target ISR Termonitor Balmon Bengkulu setelah diunduh dari aplikasi ROL berjumlah 268 ISR dengan 50% Target ISR Temonitor sebanyak 134 ISR. Target ISR Termonitor ini terdiri dari pengguna Service Broadcast (Dinas Penyiaran) yang berjumlah 31 ISR dan Land Mobile (private) berjumlah 237 ISR.

Grafik 3.8 Target ISR Termonitor Balmon Bengkulu 2024

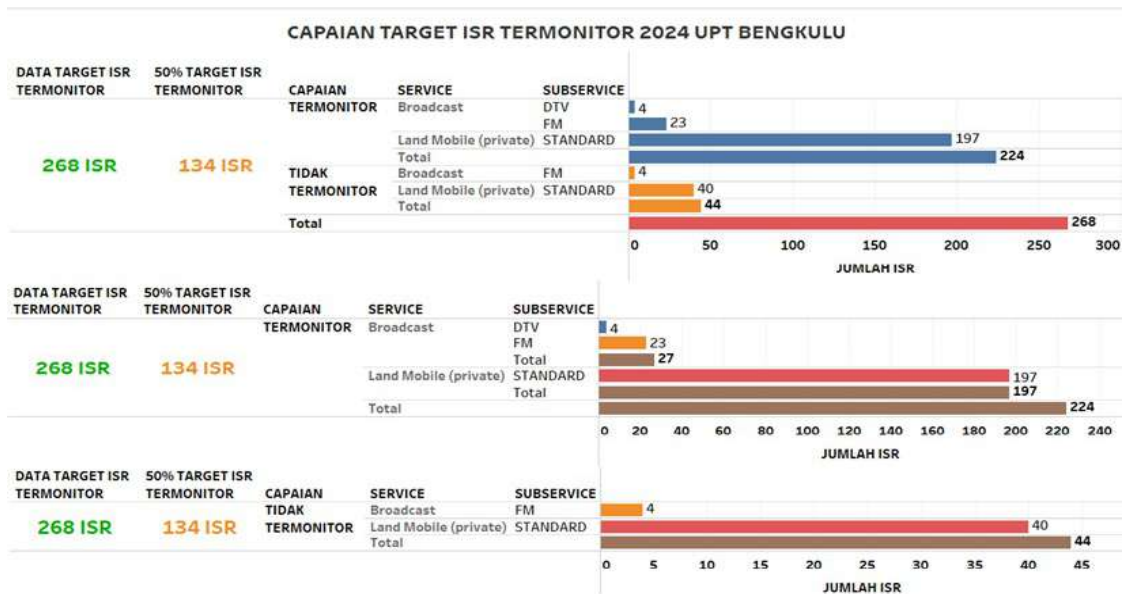


Grafik 3.9 Sebaran Target ISR Termonitor Balmon Bengkulu 2024



Capaian Target ISR Termonitor

Grafik 3.10 Capaian Target ISR Termonitor Balmon Bengkulu 2024



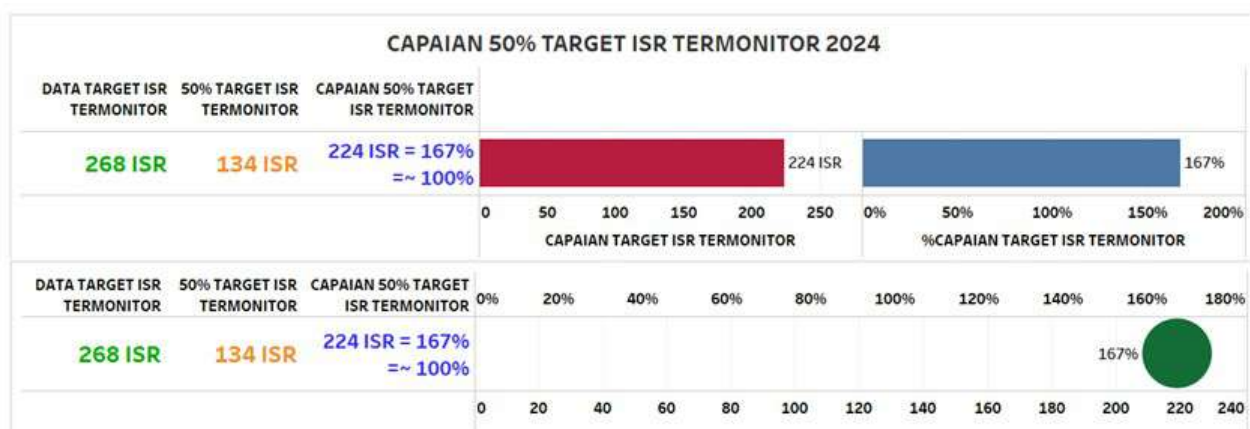
Untuk memperoleh realisasi capaian dari Target ISR Termonitor, secara paralel datanya diambil dari data kegiatan Monitoring Pita Frekuensi 21 Subservice kemudian dibandingkan dengan client yang termasuk dalam data Target ISR Termonitor.

Dari grafik di atas, dari 268 data Target ISR Termonitor, Termonitor sebanyak 224 ISR dengan rincian termonitor 27 ISR Dinas Penyiaran dan Land Mobile (private) sebanyak 197 ISR.

Diketahui bahwa terdapat 44 ISR yang Tidak Termonitor dari Total Target ISR Termonitor dengan rincian Dinas Penyiaran sebanyak 4 ISR dan Land Mobile (private) sebanyak 40 ISR.

Capaian 50% Target ISR Termonitor

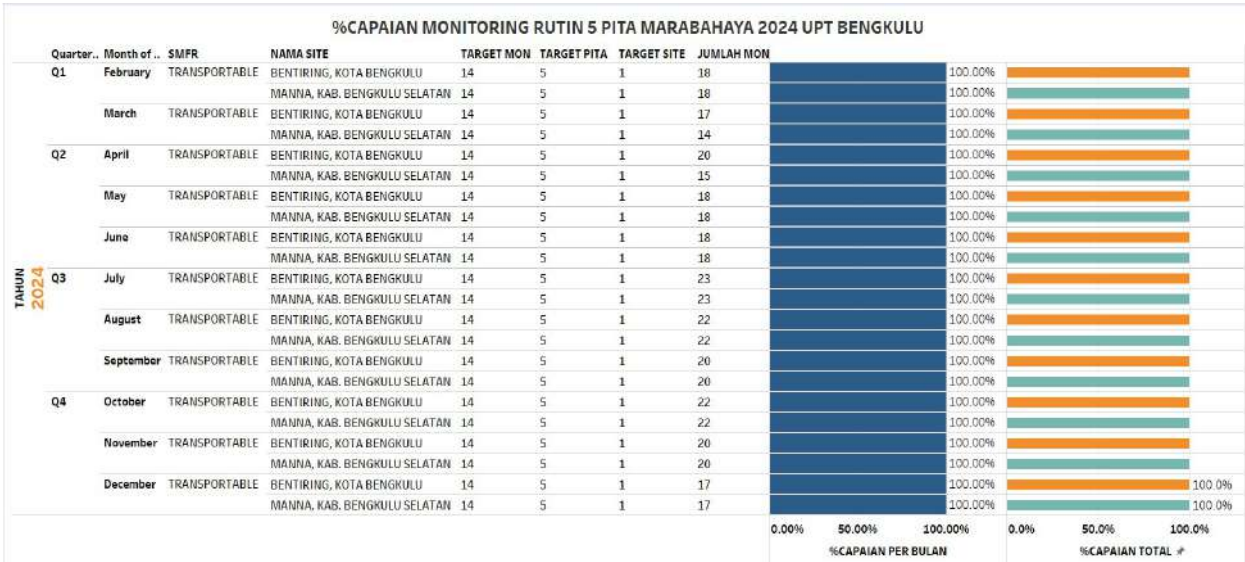
Grafik 3.11 Capaian 50% Target ISR Termonitor Balmon Bengkulu 2024



Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa capaian 50% Target ISR Termonitor berjumlah 134 ISR dari total Target ISR Termonitor sebanyak 268 ISR diperoleh capaian 224 ISR atau 167%. Maka, dari nilai % Capaian Target ISR Termonitor 167% ini dapat disimpulkan % capaiannya egiuvalent dengan 100%.

Monitoring Rutin 5 Pita Frekuensi Marabahaya

Grafik 3.12 % Capaian Monitoring Rutin 5 Pita Marabahaya Balmon Bengkulu 2024



Dari grafik di atas, hasil Kegiatan Monitoring Rutin 5 Pita Frekuensi Marabahaya Tahun 2024 UPT Bengkulu telah memenuhi kriteria persyaratan perhitungan sebagaimana yang ditetapkan dalam Nota Dinas Penugasan PK 2024 Balmon Bengkulu, dimana setiap bulannya telah terlaksana kegiatan monitoring pada kedua site Transportable dengan masing-masing minimal 14 kali operasional pada 5 pita frekuensi marabahaya dari Bulan Februari sampai dengan Desember 2024. Bisa disimpulkan bahwa % Capaian Kegiatan Monitoring Rutin 5 Pita Frekuensi Marabahaya Tahun 2024 Balmon Bengkulu telah tercapai 100%.

Analisis

Keberhasilan pencapaian target indikator kinerja Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota tidak terlepas dari dukungan sarana Sistem Monitoring Frekuensi Radio (SMFR) yang memadai. Sarana SMFR yang memadai memegang peranan penting dalam memberikan hasil yang efektif. Selain sarana SMFR yang memadai, pencapaian target ini juga diperoleh karena Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten dalam pelaksanaan tugas monitoring penggunaan spektrum frekuensi radio. Sarana SMFR yang memadai yang digunakan oleh SDM yang kompeten tentunya memberikan hasil yang optimal, sehingga meningkatkan efektivitas pencapaian target.

Namun di dalam pelaksanaannya juga terdapat kendala dalam mencapai target indikator kinerja ini. Lokasi pengguna frekuensi radio yang sangat jauh dan sulit dijangkau serta kemampuan jangkauan penerimaan perangkat monitoring yang

terbatas untuk jarak yang sangat jauh, sehingga penggunaan frekuensi radio yang jaraknya sangat jauh dan sulit diakses tidak dapat termonitor.

Rekomendasi

Monitoring penggunaan frekuensi radio bertujuan untuk meningkatkan pengelolaan yang efisien, mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya frekuensi, serta memastikan bahwa masyarakat dapat menikmati layanan komunikasi dengan kualitas yang baik. Untuk mendukung hal ini, kegiatan monitoring penggunaan frekuensi radio harus berkelanjutan dan berkualitas. Oleh karena itu, dukungan sarana SMFR yang sesuai dengan perkembangan teknologi sangat dibutuhkan untuk mencapai target diinginkan. Selain itu, kompetensi SDM juga harus selalu diperbaharui dan ditingkatkan seiring dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan akan target yang ingin dicapai.

Tindak Lanjut

Hasil yang diperoleh dari kegiatan monitoring penggunaan SFR di kabupaten/kota selanjutnya akan digunakan sebagai bahan kajian dan pertimbangan untuk meningkatkan optimalisasi penggunaan SFR, agar penggunaan SFR menjadi lebih efisien serta sebagai langkah awal mengantisipasi perkembangan teknologi penggunaan SFR. Profil penggunaan SFR yang dihasilkan juga digunakan untuk menentukan wilayah mana saja yang perlu dilakukan sosialisasi penggunaan SFR, hal ini diperlukan untuk mencegah terjadinya gangguan frekuensi radio yang ditimbulkan karena ketidaktahuan akan ketentuan penggunaan SFR.

Efisiensi

Balmon Bengkulu melaksanakan kegiatan monitoring penggunaan SFR di kabupaten/kota menggunakan sarana SMFR portable, transportable, dan mobile. Penggunaan berbagai sarana SMFR memberikan fleksibilitas dalam pelaksanaan kegiatan monitoring penggunaan SFR, sehingga memberikan kemudahan dalam mendapatkan gambaran penggunaan SFR di suatu wilayah. Data hasil monitoring penggunaan SFR yang didapatkan, selanjutnya harus dilakukan pengolahan data terlebih dahulu. Pengolahan data dapat dilakukan secara manual maupun secara otomatis menggunakan sistem aplikasi pelaporan online.

Penggunaan sistem aplikasi pelaporan online memberikan kemudahan dan kecepatan dalam melakukan pengolahan data. Sehingga penggunaan waktu menjadi lebih efisien dalam menghasilkan gambaran penggunaan SFR dari data hasil monitoring penggunaan SFR.

Implementasi BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan: Pegawai Balmon Bengkulu senantiasa memberikan Edukasi Ketika bertemu pengguna frekuensi, tentang pentingnya penggunaan frekuensi sesuai regulasi.

Pegawai Balmon Bengkulu Selalu bersikap ramah dan profesional saat berinteraksi dengan masyarakat atau pengguna frekuensi.

Akuntabel: Setiap melakukan monitoring, pegawai Balmon Bengkulu senantiasa mencatat semua temuan dengan lengkap, mulai dari waktu, lokasi, perangkat yang digunakan, hingga hasil pengukuran frekuensi. Melaporkan Hasil Monitoring dengan jelas dan dapat dipertanggungjawabkan. Senantiasa mengikuti SOP sesuai dengan prosedur operasi standar (SOP) yang berlaku.

Kompeten: Menguasai Alat Monitoring dengan benar untuk mendapatkan hasil yang akurat. Memahami aturan penggunaan frekuensi dan Siap untuk mengatasi kendala teknis di lapangan.

Harmonis: Bekerja sama dengan rekan setim untuk memastikan tugas lapangan berjalan lancar, dan membangun hubungan harmonis dengan pengguna frekuensi baik operator radio amatir, organisasi, atau lembaga yang menggunakan spektrum.

Loyal: Menjaga Kerahasiaan informasi hasil monitoring kepada pihak yang tidak berkepentingan, dan selalu bersikap profesional di lapangan. Tetap melaksanakan tugas monitoring dengan sungguh-sungguh, meskipun menghadapi cuaca buruk atau medan yang sulit.

Adaptif: Siap bekerja di berbagai kondisi, seperti lokasi terpencil, medan sulit, atau gangguan cuaca, dengan tetap menjaga keselamatan. Siap untuk mengambil tindakan cepat ketika ada gangguan yang mengancam layanan publik seperti komunikasi penerbangan atau kepolisian.

Kolaboratif: Berkolaborasi dengan instansi seperti operator telekomunikasi, pemerintah daerah, Airnav Bengkulu atau aparat penegak hukum saat ada gangguan serius.

Berbagi Informasi dan berdiskusi dengan tim terkait temuan untuk analisis lebih lanjut dan peningkatan kualitas monitoring.

IKSK.1.2 Pemeriksaan Stasiun Radio (Inspeksi)

Latar Belakang

Dalam rangka mengoptimalkan penggunaan SFR serta memastikan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, Balmon Bengkulu melaksanakan pemeriksaan secara rutin terhadap stasiun radio yang beroperasi di wilayah kerja Balmon Bengkulu. Pemeriksaan stasiun radio ini merupakan hal yang penting untuk dilaksanakan guna menjamin kesesuaian frekuensi dan parameter teknis yang telah ditetapkan dalam izin

penggunaan SFR dengan kondisi yang ditemukan di lapangan, serta memastikan alat dan perangkat telekomunikasi yang digunakan telah memenuhi ketentuan standar teknis yang dibuktikan dengan sertifikat.

Pada tahun 2024 telah ditetapkan Perjanjian Kinerja untuk Indikator Kinerja Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio dengan target sebesar 100%. Indikator Kinerja ini terdiri dari 2 komponen yang menjadi parameter manual pengukurannya, yaitu pemeriksaan stasiun radio dan monitoring alat dan perangkat telekomunikasi. Pemeriksaan stasiun radio sendiri terdiri dari pemeriksaan stasiun radio microwave link dan pengukuran stasiun siaran.

Pemeriksaan stasiun radio microwave link dilakukan terhadap penggunaan radio microwave link yang digunakan oleh operator seluler. Peningkatan kualitas layanan seluler, khususnya di wilayah Provinsi Bengkulu, penggunaannya harus selalu diawasi agar tidak terjadi gangguan frekuensi radio yang dapat menimbulkan degradasi kualitas layanan seluler.

Pengukuran parameter teknis stasiun siaran dilakukan terhadap Radio Siaran FM dan Televisi Digital. Pengukuran ini bertujuan untuk memastikan parameter teknis yang digunakan telah sesuai dengan yang ditetapkan di dalam izin penggunaan SFR. Penyimpangan parameter teknis dapat menimbulkan kerugian bagi penyelenggara siaran lain, bahkan gangguan yang lebih bahaya yaitu mengganggu frekuensi penerbangan yang merupakan permasalahan serius yang dapat mengancam keselamatan dan kelancaran operasional pesawat udara. Komunikasi antara pilot dan petugas lalu lintas udara (Air Traffic Controller/ATC) sangat bergantung pada frekuensi radio yang digunakan dalam penerbangan sipil maupun militer.

Selain pemeriksaan stasiun radio, juga dilakukan monitoring alat dan perangkat telekomunikasi, baik yang digunakan oleh pengguna SFR maupun yang diperdagangkan. Monitoring alat dan perangkat telekomunikasi dilaksanakan guna memastikan alat dan perangkat telekomunikasi yang digunakan atau diperdagangkan telah sesuai dengan ketentuan standar teknis yang berlaku yang dibuktikan dengan sertifikat. Penggunaan alat dan perangkat telekomunikasi yang belum memenuhi ketentuan standar teknis, berpotensi menimbulkan gangguan frekuensi radio.

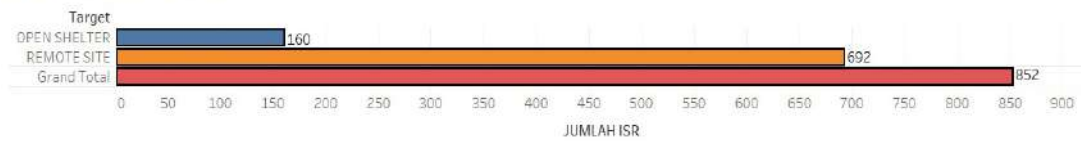
Capaian Kinerja

Pemeriksaan Microwave Link

Indikator Kinerja Pemeriksaan Stasiun Radio untuk TA 2024 secara teknis tidak ada perubahan dibanding dengan TA 2023, baik secara pelaksanaan maupun mekanisme pelaporannya. Adapun ketetapan target ISR Pemeriksaan Stasiun Radio Microwave Link untuk TA 2024 berdasarkan ND Penugasan berjumlah 892 ISR dengan rincian target ISR Remote Site berjumlah 692 ISR dan Open Shelter berjumlah 160 ISR, sebagaimana yang disajikan pada Gambar 1 di bawah ini.

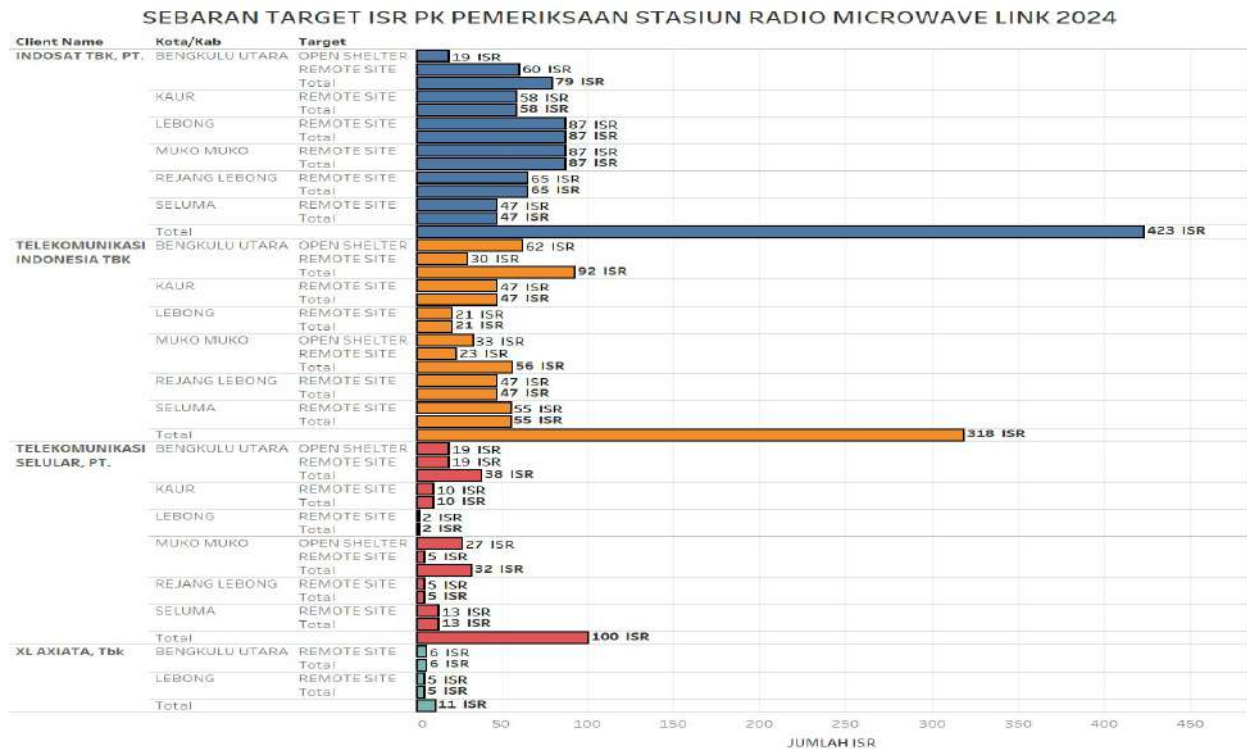
Grafik 3.13 Jumlah Target Pemeriksaan Microwave Link Balmon Bengkulu 2024

JUMLAH TARGET PEMERIKSAAN STASIUN RADIO MICROWAVE LINK SECARA REMOTE SITE DAN OPEN SHELTER TAHUN 2024



Rincian Target ISR Pemeriksaan Stasiun Radio Microwave Link 2024 baik secara Remote Site maupun Open Shelter per Operator, diketahui bahwa Operator PT. IOH adalah operator dengan target ISR terbanyak dengan jumlah 423 ISR dan sebaliknya PT. XL AXIATA dengan jumlah ISR paling sedikit dengan jumlah 11 ISR.

Grafik 3.14 Sebaran Target ISR PK Pemeriksaan Microwave Link Balmon Bengkulu 2024



Grafik 3.15 Sebaran Per Opsel Target ISR PK Pemeriksaan Microwave Link Balmon Bengkulu tahun 2024



% Pemeriksaan Stasiun Radio Microwave Link Secara Remote Site

Berdasarkan ND Direktur Pengendalian Nomor: 1083 Tentang Penugasan terkait PK UPT 2024, perhitungan %capaian remote site diambil dengan menggunakan formula sebagai berikut:

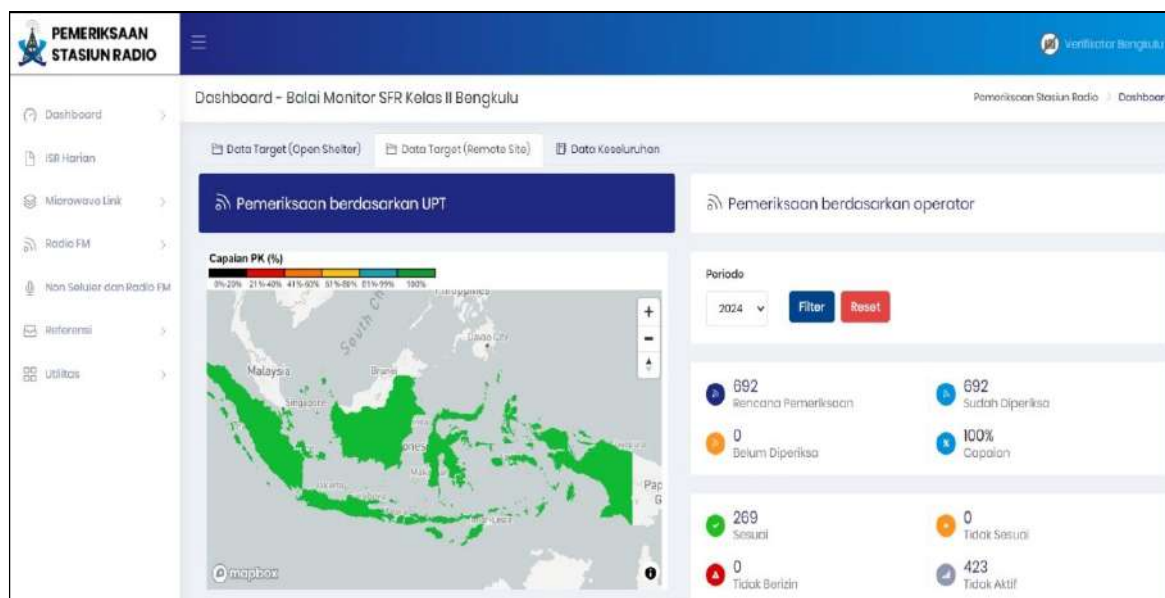
$$\% \text{ Remote Site} = \frac{\text{Target data yang dilakukan pemeriksaan melalui remote site}}{\text{Total target data yang diperiksa}} \times 100\%$$

Kemudian pemeriksaan stasiun radio microwave link harus dilaksanakan sesuai dengan SOP Pemeriksaan Stasiun Radio Microwave Link No. 1592/DJ-SDPPI.4/SP.03.03/10/2021 dimana data target untuk pelaksanaan secara remote site dan open shelter diakses pada aplikasi APSTARD.

Untuk UPT Bengkulu sendiri, data target remote site yang diunduh dari aplikasi APSTARD sebanyak 692 sampling ISR yang terdiri dari data ISR operator PT. Telkom, PT. Telkomsel, PT. IOH, dan PT. XL Axiata.

UPT Bengkulu telah menyelesaikan 100% semua Target ISR Remote Site yang telah ditetapkan dalam Nota Dinas, bahwa 100% capaian PK Remote Site tercapai pada Bulan ke-7 Triwulan ke- III. Hasil capaian keseluruhan kegiatan Pemeriksaan Stasiun Radio secara Remote Site yang berjumlah 2108 ISR adalah total 692 ISR dari Target ISR Remote Site dan sisanya adalah hasil pemeriksaan non Target ISR.

Gambar 3.1 Capture Capaian Remote Site Pemeriksaan M. Link Balmon Bengkulu 2024



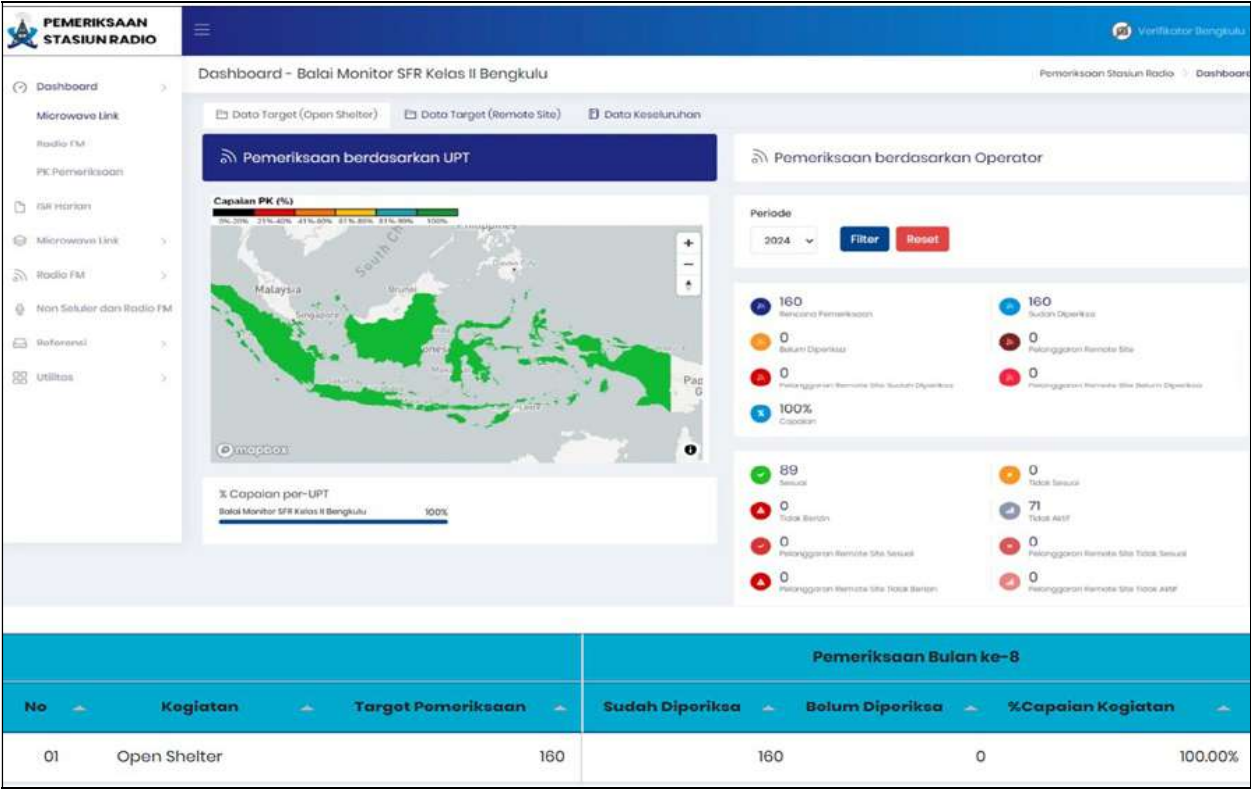
			Pemeriksaan Bulan ke-7	
No	Kegiatan	Target Pemeriksaan	Belum Diperiksa	%Capaian Kegiatan
01	Open Shelter	160	85	46.88%
02	Remote Site	692	0	100.00%

Informasi dari dashboard APSTARD dari Total Target ISR Remote Site sebanyak 692 ISR, termonitor sebanyak 269 frekuensi Microwave Link sesuai dengan ISR dan sebanyak 423 ISR statusnya Tidak Aktif.

% Pemeriksaan Stasiun Microwave Link Secara Open Shelter

Berdasarkan Nodin penugasan nomor 1083 pelaksanaan kegiatan pemeriksaan stasiun radio Microwave Link, jumlah target sampling ISR yang dilakukan pemeriksaan stasiun radio secara open shelter sebanyak 160 ISR ditambah data pelanggaran hasil pemeriksaan remote site yang telah dilaksanakan sebelumnya. Pada Gambar di bawah, visualisasi dari dashboard APSTARD bahwa UPT Bengkulu telah berhasil melaksanakan 100% target pemeriksaan stasiun radio microwave link secara open shelter TA 2024. Keberhasilan capaian tersebut didukung dengan kegiatan inspeksi open shelter sebanyak 11 kali di kab/ kota di Provinsi Bengkulu.

Gambar 3.2 Capture Capaian Open Shelter Pemeriksaan M. Link Balmon Bengkulu 2024



Berdasarkan Gambar di atas, %capaian kegiatan Pemeriksaan Stasiun Radio secara Open Shelter tercapai 100% di Bulan ke-8 TW III. Kembali lagi bahwa capaian 100% ini adalah data Target ISR Open Shelter yang ditetapkan dalam ND Penugasan. Sedangkan capaian keseluruhan dari kegiatan Pemeriksaan Stasiun Radio secara Open Shelter yang dilaksanakan oleh UPT Bengkulu berjumlah 432 ISR yang merupakan total dari Target ISR Open Shelter dan sisanya adalah ISR non-Target.

Secara keseluruhan, pelaksanaan kegiatan pemeriksaan stasiun radio baik secara remote site maupun open shelter berjalan dengan lancar. Adapun kendala yang

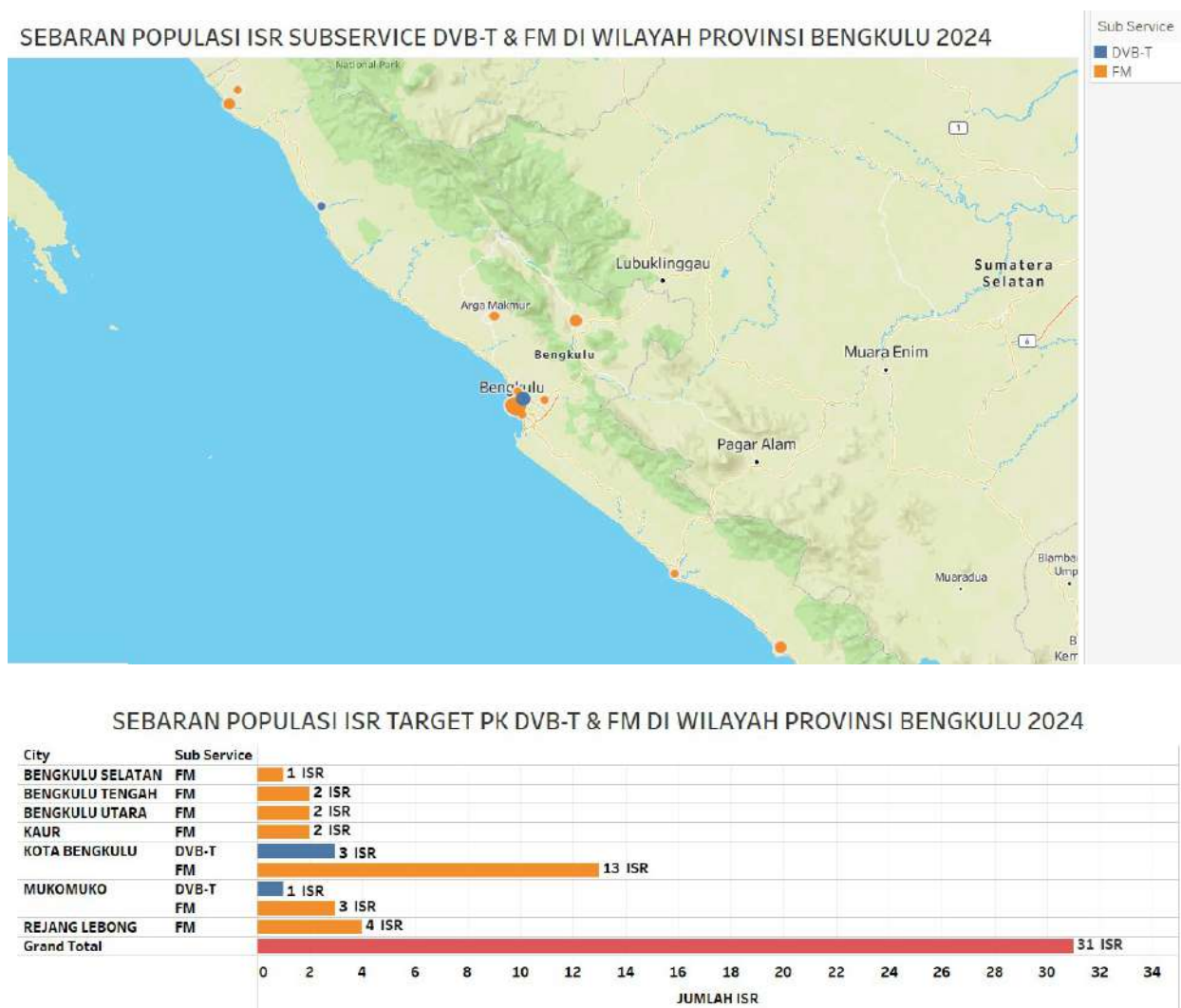
ditemukan selama proses kegiatan sepanjang Tahun 2024 adalah kesiapan/ komitmen PIC operator seluler dalam pendampingan kegiatan dimaksud terkhususnya operator IOH dan XL.

Pengukuran Parameter Teknsi Stasiun Radio Siaran FM dan Televisi Siaran Digital

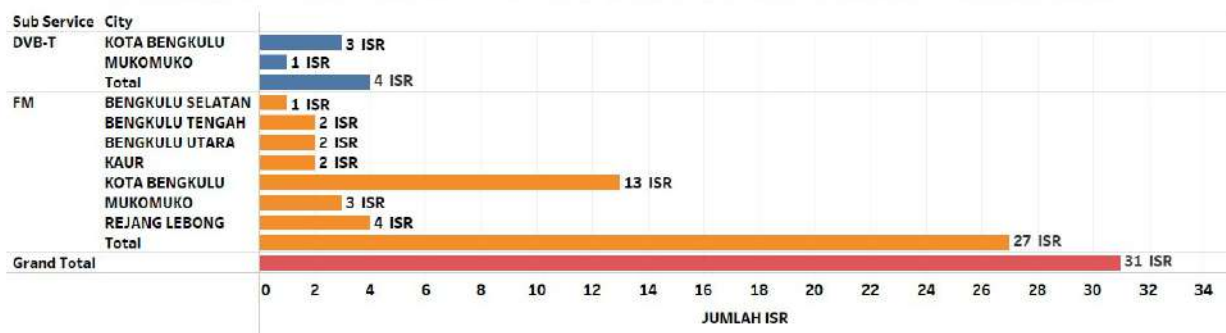
Berdasarkan ND Penugasan terkait PK UPT 2024, bahwa untuk pengukuran parameter Teknis Stasiun Radio FM dan DTV targetnya adalah 100% populasi ISR yang ada di UPT Bengkulu.

Untuk penyelenggaraan penyiaran siaran FM dan Televisi siaran di wilayah Provinsi Bengkulu, sebarannya bisa kita lihat di Grafik di bawah ini, bisa kita lihat bahwa tidak semua kabupaten tersedia layanan penyiaran siaran radio FM dan atau DTV.

Grafik 3.16 Sebaran Pupulasi ISR dan Target ISR Subservice DVB-T dan FM



SEBARAN POPULASI ISR TARGET PK DVB-T & FM DI WILAYAH PROVINSI BENGKULU 2024

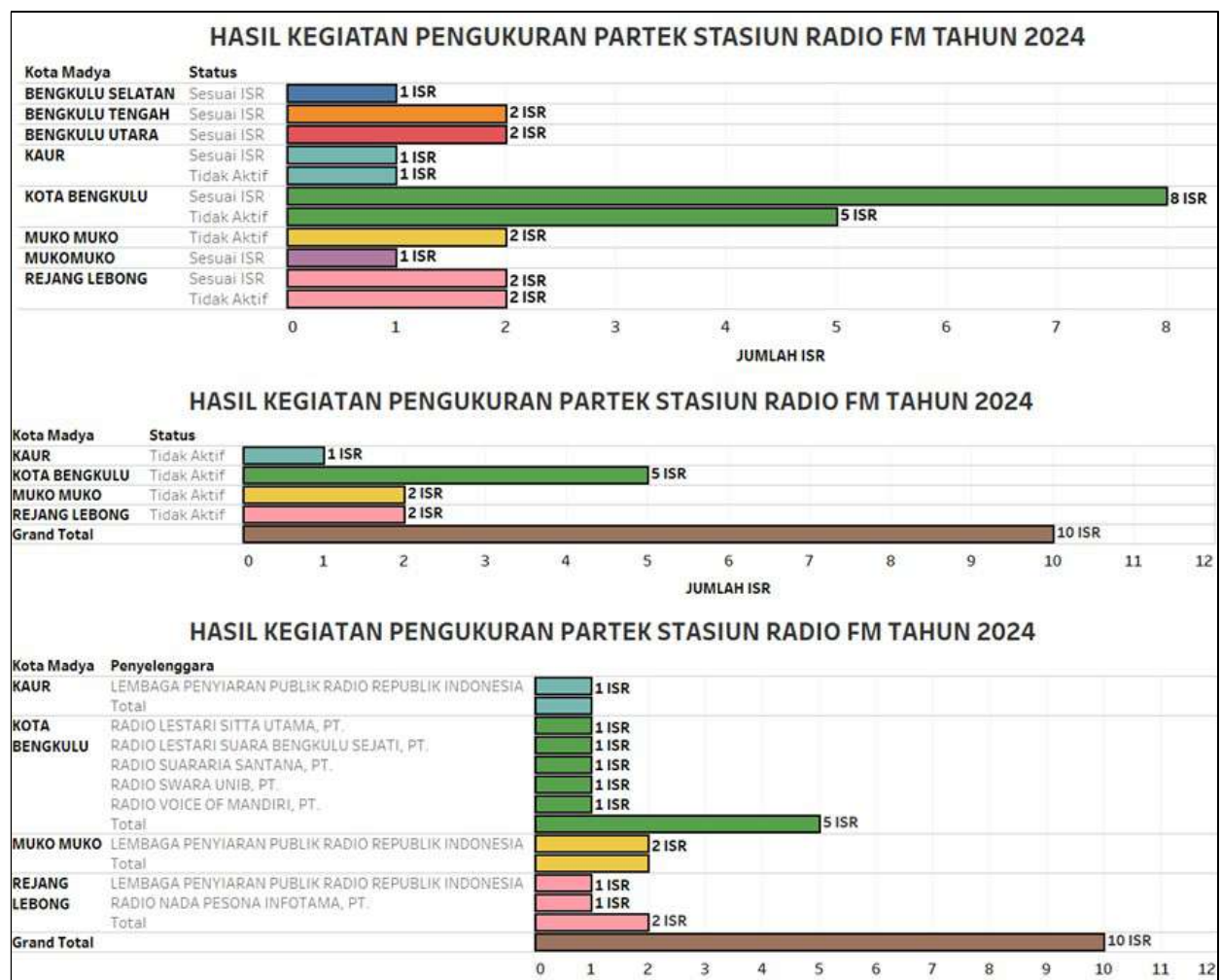


%Capaian Pengukuran Parameter Teknis Stasiun Radio Siaran FM

Pada Grafik di bawah, bisa diketahui bahwa dari 27 ISR Target yang telah dilaksanakan kegiatan pengukuran parameter teknis Stasiun Radio Siaran FM dengan hasil 10 ISR termonitor OFF AIR atau dengan status Tidak Aktif.

Grafik 3.16 Hasil Kegiatan Pengukuran Partek Stasiun Radio FM Balmon Bengkulu 2024

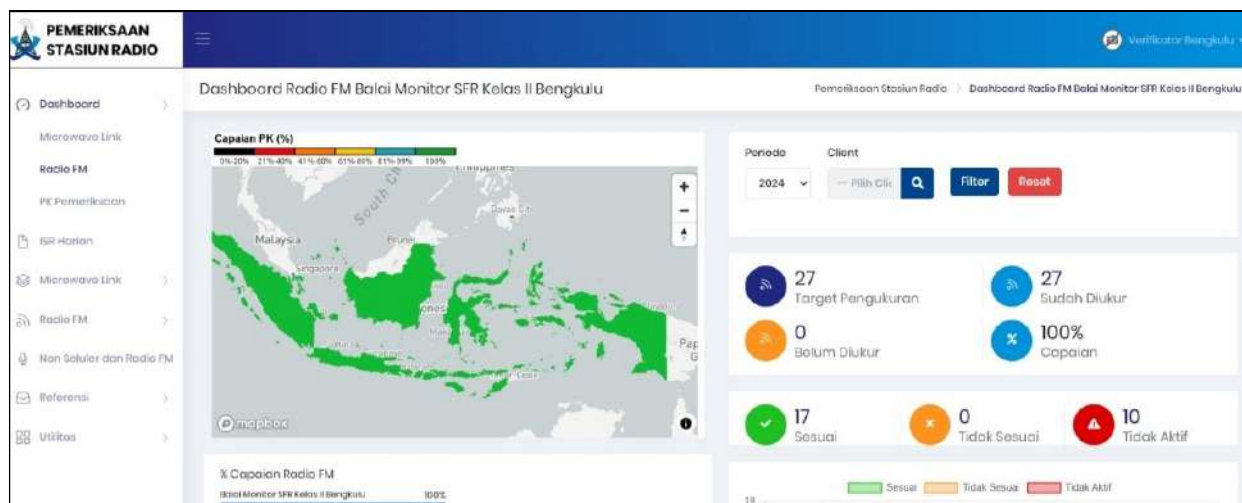
Grafik 3.17 Hasil Kegiatan Pengukuran Partek Stasiun Radio FM Balmon Bengkulu 2024



Penyebab dari kondisi OFF AIR ini salah satu faktor penyebabnya adalah sebagian dari pemancar lembaga penyiaran tersebut rusak dan tertunda perbaikannya dikarenakan biaya dan atau birokrasi manajemen lembaga penyiaran tersebut. Kalau dilihat dari data di atas, termonitor 5 ISR penyelenggara FM di Kota Bengkulu dengan kondisi Tidak Aktif dan 5 ISR lainnya berada di luar Kota Bengkulu.

Data hasil pelaksanaan pengukuran parameter teknis stasiun pemancar siaran radio FM dengan Target ISR sebanyak 27 ISR diupload ke dalam aplikasi APSTARD. Kemudian progress %capaian PK nya ditampilkan di dashboard APSTARD. Untuk UPT Bengkulu %capaian stasiun siaran FM sudah tercapai 100% sebagaimana Gambar di bawah ini.

Gambar 3.3 Capture Capaian Pengukuran Parameter Teknis Stasiun Radio Siaran FM



Dalam pelaksanaan kegiatan pengukuran parameter teknis pemancar stasiun siaran radio FM banyak ditemukan permasalahan di lapangan diantaranya adalah banyaknya pemancar Tidak Aktif atau Off Air karena dalam kondisi rusak dan waktu perbaikan atau penggantian pemancarnya memakan waktu yang lama. Beberapa diantaranya permasalahan internal lainnya yaitu masalah keuangan dan birokrasi penyelenggara penyiaran yang menjadi penghambat dalam proses pemulihan kondisi pemancar radio siaran yang rusak tersebut.

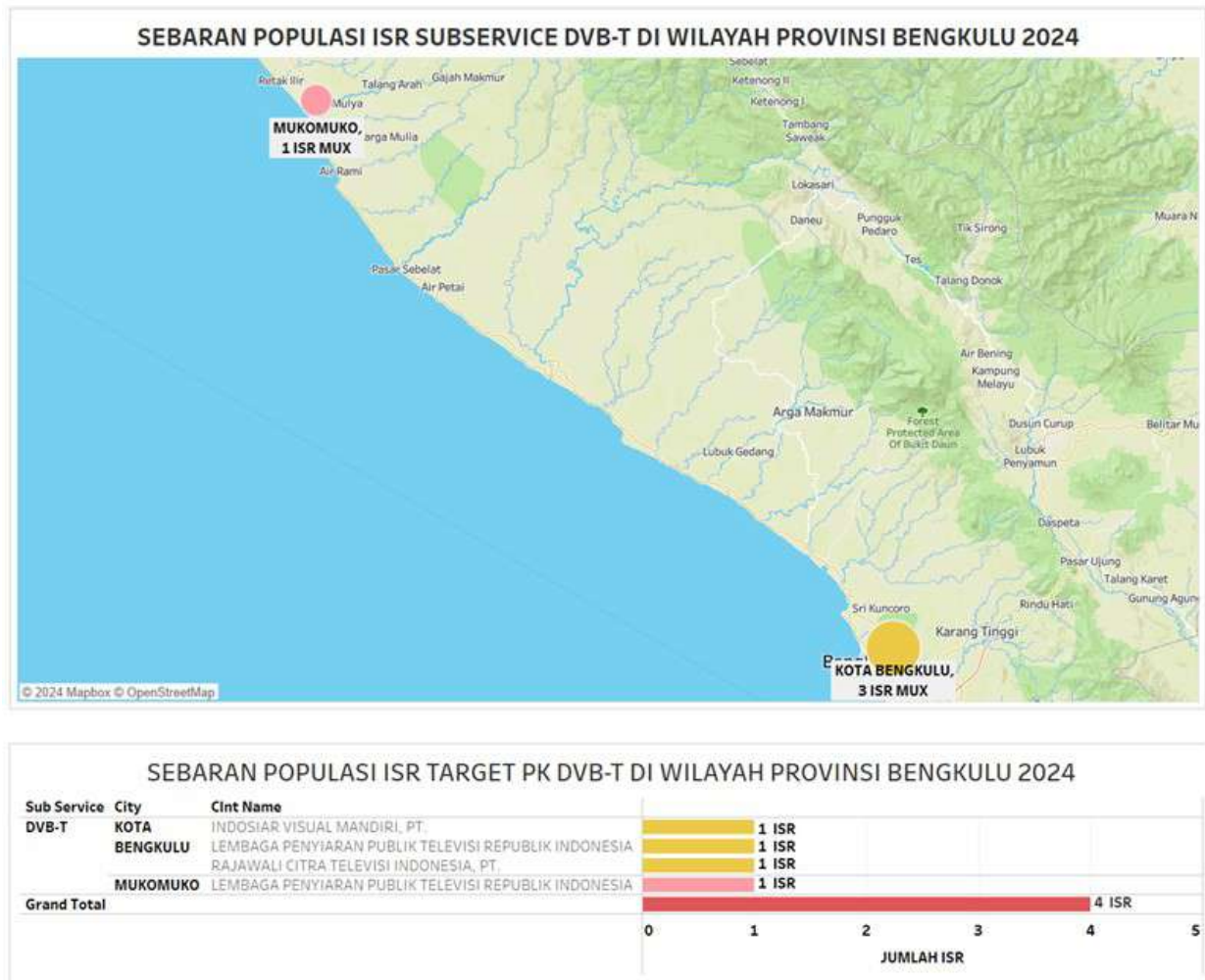
Dampak dari permasalahan tersebut cukup mengganggu kegiatan pengukuran parameter teknis pemancar stasiun radio siaran FM yang telah diagendakan oleh Balmon Bengkulu terutama Kabupaten atau Wilayah Layanan yang memang sedikit keberadaan penyelenggaraan penyiaran FM di kawasan tersebut.

Usaha yang telah diupayakan oleh Balmon Bengkulu guna menjamin kelancaran Balmon Bengkulu menyelesaikan Target ISR FM yang pertama adalah melakukan koordinasi dengan pihak penyelenggara FM terkait kondisi operasionalnya sebelumnya melaksanakan agenda kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya agar bisa diambil langkah penjadwalan ulang rencana kegiatan. Sedangkan upaya yang kedua adalah memberikan sosialisasi dan saran kepada penyelenggara FM agar menginformasikan kondisi operasionalnya kepada Balmon Bengkulu jikalau kondisinya

sedang Off Air dikarenakan perangkat rusak parah dan memerlukan penanganan yang cukup lama.

Kegiatan Pengukuran Frekuensi Radio Stasiun Siaran TV Digital

Grafik 3.18 Sebaran Populasi ISR Subservices DVB-T di Wilayah Provinsi Bengkulu 2024



Dari grafik di atas menginformasikan kepada kita bahwa sebaran ISR MUX di Provinsi Bengkulu hanya berjumlah 4 ISR saja yang tersebar di Kota Bengkulu sebanyak 3 ISR dan di Kabupaten Mukomuko sebanyak 1 ISR. Penyelenggara MUX di Kota Bengkulu adalah RCTI, INDOSIAR, dan TVRI dengan Wilayah Layanan Bengkulu-1 yang mencakup Kota Bengkulu dan Kab. Bengkulu Tengah. Sedangkan penyelenggara MUX TVRI dengan Wilayah Layanan Bengkulu-6 yang mencakup Kabupaten Mukomuko.

Dasar teknis pelaksanaan pengukuran parameter teknis pemancar stasiun siaran TV Digital tertuang dalam Peraturan Menteri Kominfo Nomor 6 Tahun 2019 tentang Rencana Induk Frekuensi Radio Untuk Keperluan Penyelenggaraan Televisi Siaran Digital Terestrial Pada Pita Frekuensi Radio Ultra High Frequency.

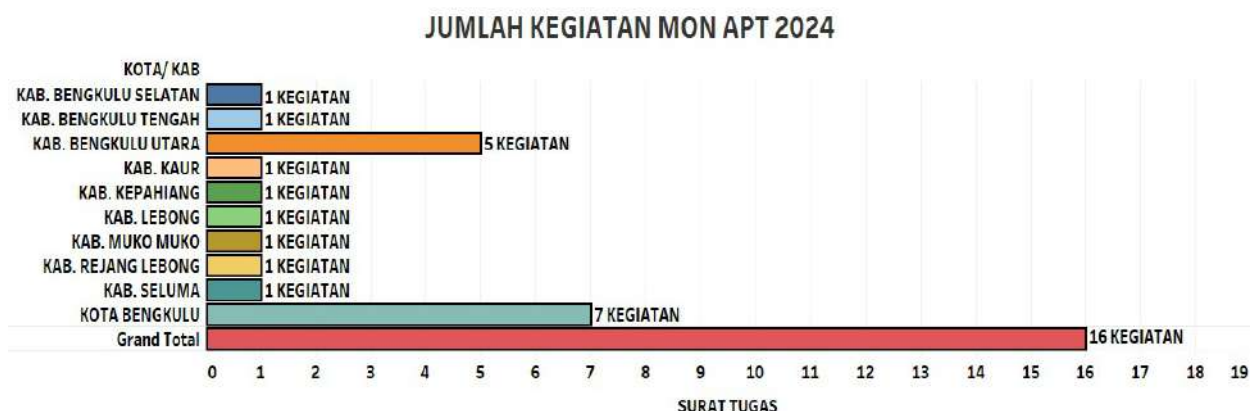
Dalam pelaksanaan kegiatan pengukuran parameter teknis pemancar stasiun siaran TV Digital, Balmon Bengkulu tidak menemukan kendala sama sekali di lapangan.

Monitoring Alat dan Perangkat Telekomunikasi

Alat dan perangkat telekomunikasi yang dibuat, dirakit, digunakan, dan atau diperdagangkan di Indonesia harus memenuhi ketentuan yang berlaku, dalam hal ini adalah persyaratan adanya sertifikasi perangkat telekomunikasi. Agar peredaran alat dan perangkat telekomunikasi ilegal yang ada di Indonesia dapat diminimalisir jumlahnya, serta melihat potensi peredaran alat dan perangkat telekomunikasi ilegal di beberapa wilayah di Sulawesi Tengah, maka pada kegiatan monitoring juga dilaksanakan pemeriksaan perangkat telekomunikasi yang digunakan oleh pengguna spektrum frekuensi radio dan yang diperdagangkan di wilayah Sulawesi Tengah untuk memastikan perangkat telekomunikasi yang diperjualbelikan sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan Nota Dinas Direktur Pengendalian SDPPI Nomor : 1083/DJSDPPI.4/PR.04.01/01/2024 tanggal 19 Januari 2024 Perihal Penugasan terkait Perjanjian Kinerja (PK) UPT Direktorat Pengendalian SDPPI Tahun 2024, kegiatan monitoring alat dan perangkat telekomunikasi ditargetkan sebanyak 8 kali kegiatan terhadap 16 jenis perangkat prioritas.

Grafik 3.19 Jumlah Kegiatan Mon APT Balmon Bengkulu 2024



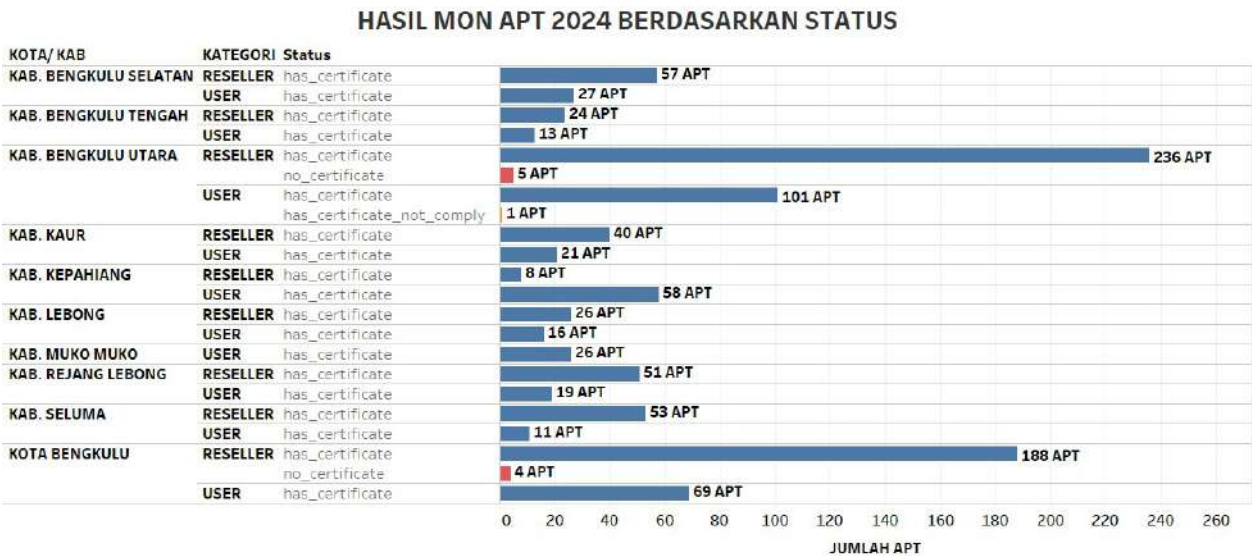
Sepanjang tahun 2024 telah dilaksanakan sebanyak 16 kali kegiatan Monitoring APT yang telah dilaksanakan, terverifikasi sebanyak 13 kegiatan yang dianggap lengkap sesuai dengan minimal 3 jenis perangkat prioritas dalam 1 kali kegiatan yang mana capaian tersebut telah melampaui target kegiatan minimal sebanyak 8 kali kegiatan.

Grafik 3.20 Kategori Penggunaan APT 2024

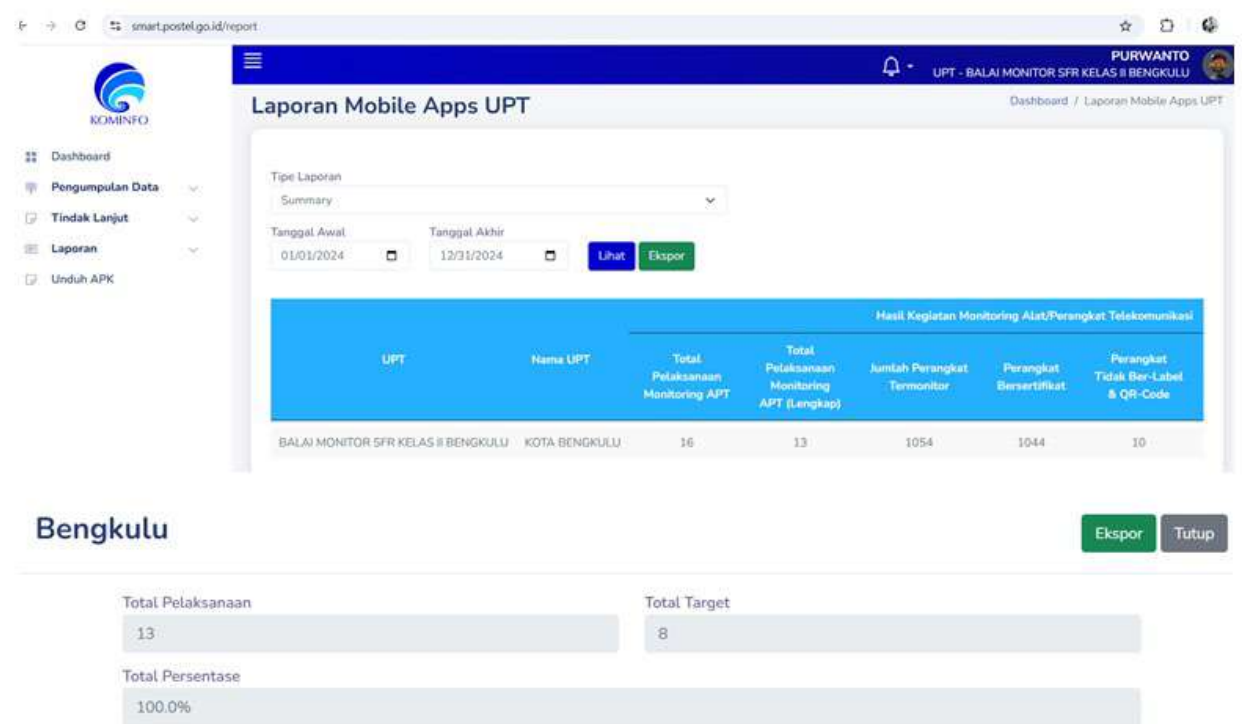


Dari total termonitor sebanyak 1054 APT tersebut, ditemukan ada sebaran APT yang tidak memiliki sertifikat sebanyak 5 unit pada reseller dan user yang menggunakan APT dengan sertifikat tidak sesuai sebanyak 1 unit di Kabupaten Bengkulu Utara. Kemudian di Kota Bengkulu ditemukan reseller menjual APT tidak memiliki sertifikat sebanyak 4 unit. Untuk semua temuan ini sudah ditindaklanjuti oleh tim Penertiban SFR dan APT Balmon Bengkulu dengan memberikan surat teguran untuk tidak menjual dan atau menggunakan APT tersebut kembali. Dari tindak lanjut ini belum dikenakan pengenaan sanksi denda dikarenakan semua objek APT tersebut masih dalam tahap sosialisasi pengenaan sanksi denda terkait pelanggaran penggunaan SFR dan APT.

Grafik 3.21 Hasil Mon APT Berdasarkan Status pada Tahun 2024



Gambar 3.4 Capture Capaian Monitoring APT Balmon Bengkulu 2024



Grafik 3.22 Capaian PK Stasiun Radio Tahun 2024



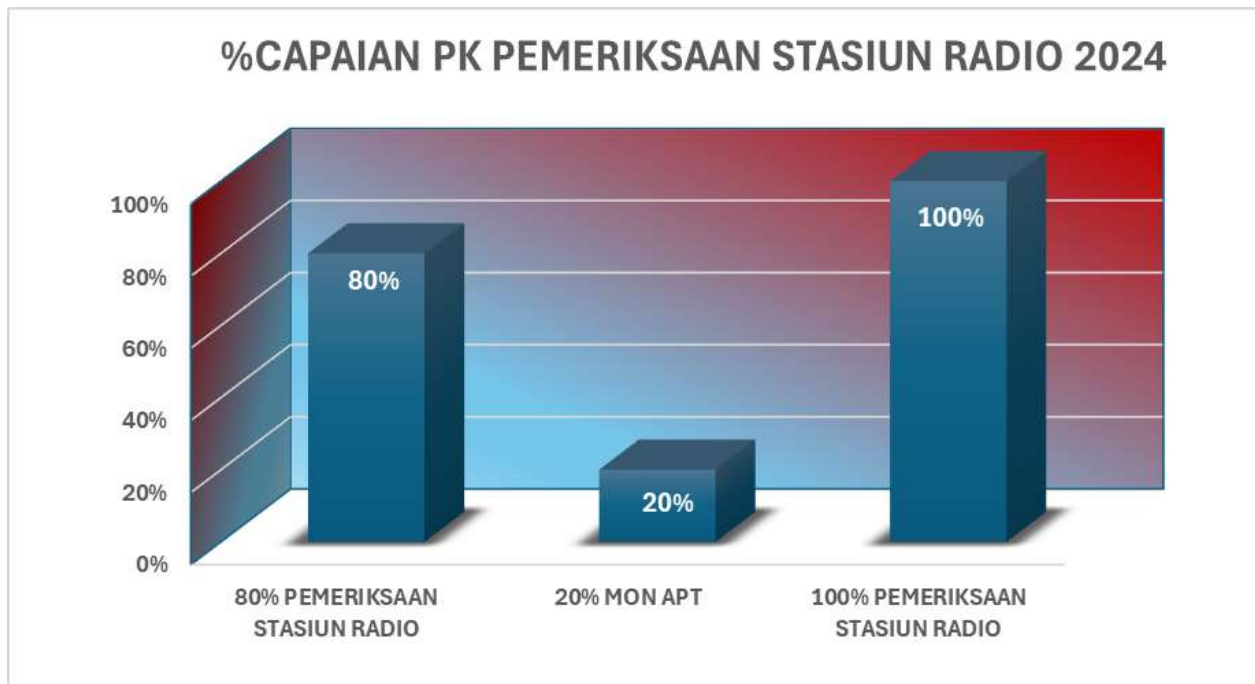
Grafik 3.23 Capaian PK Mon APT Tahun 2024



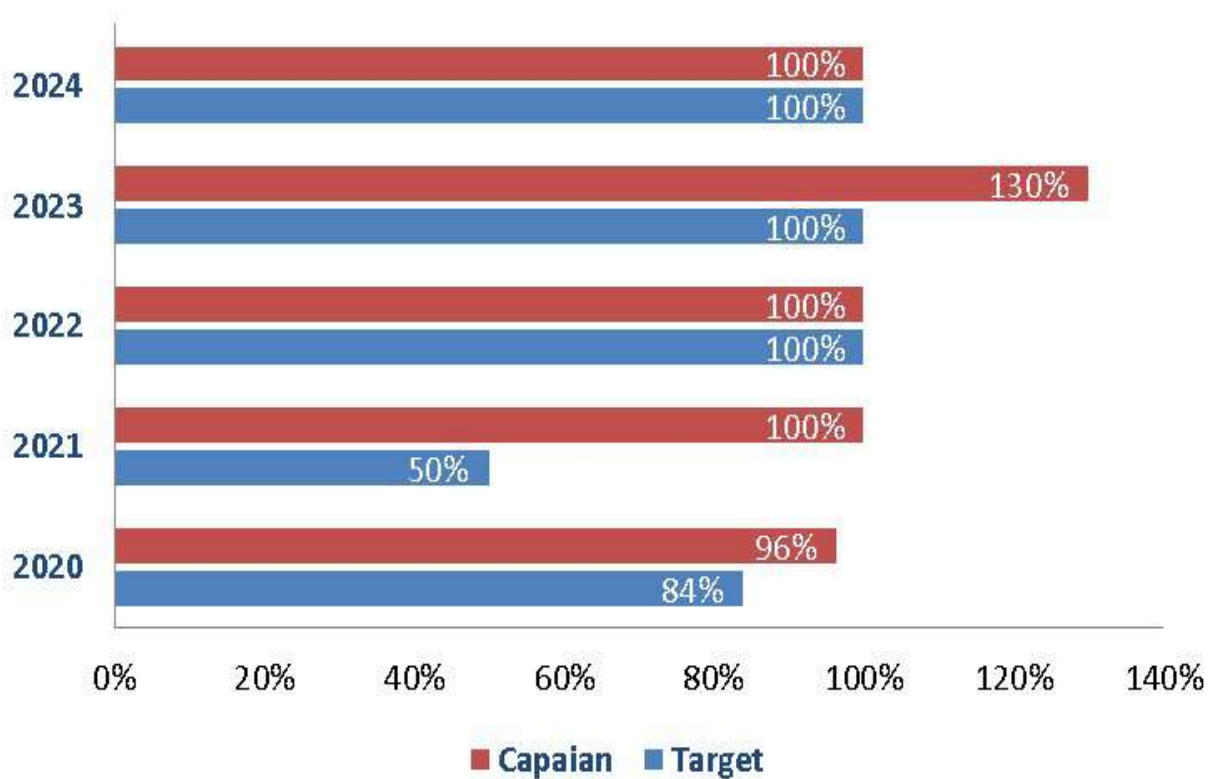
Table 3.4 Capaian Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio Tahun 2024

80% PEMERIKSAAN STASIUN RADIO	20% MON APT	100% PEMERIKSAAN STASIUN RADIO
80%	20%	100%

Grafik 3.24 Capaian Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio Tahun 2024



Grafik 3.25 Perbandingan Realisasi IK-2 Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio 2020 – 2024



Analisis

Keberhasilan pencapaian target indikator kinerja Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio didorong oleh beberapa faktor. Keberhasilan pemeriksaan stasiun radio bergantung pada kemampuan dan kompetensi SDM yang terlibat. Dengan keahlian yang memadai, proses pemeriksaan dapat dilakukan dengan akurat dan efisien. Selain itu, adanya kolaborasi yang baik dengan stakeholder dapat memberikan dukungan penting dalam pertukaran informasi. Sarana SMFR yang memadai serta dukungan teknologi juga memberikan kontribusi dalam mencapai target pemeriksaan stasiun radio.

Dalam pelaksanaan kegiatan Pengukuran Frekuensi Radio Stasiun Siaran, terkhususnya Siaran FM beberapa pemegang ISR selama pelaksanaan kegiatan kondisi pemancar dalam keadaan OFF AIR yang dikarenakan dalam kondisi rusak berat. Beberapa juga diantaranya ISR dicabut/ revoked dikarenakan tekanan persaingan industri penyiaran alternatif dengan platform digital sehingga mengganggu ketahanan internal perusahaan. Kenaikan tarif dasar PLN juga cukup menambah beban operasional sehingga harapan profit berada jauh di bawah dari yang dibayangkan. Meskipun tidak mempengaruhi persentase pencapaian target, namun hal ini menghambat dan menyulitkan dalam mencapai target yang telah ditetapkan.

Rekomendasi

Untuk mendukung pelaksanaan pemeriksaan stasiun radio agar lebih efektif dalam pencapaian target yang telah ditetapkan, dibutuhkan kolaborasi yang baik dengan pihak stakeholder. Kolaborasi dapat membuka jalur komunikasi dengan stakeholder. Pertukaran informasi dan pemahaman memungkinkan semua pihak memiliki pemahaman yang sama tentang tujuan, prosedur, dan manfaat pemeriksaan stasiun radio. Sehingga dapat juga membangun kesadaran dan pemahaman bagi pihak yang terlibat tentang pentingnya kepatuhan terhadap ketentuan penggunaan SFR. Selain itu, beberapa hambatan teknis atau administratif mungkin muncul dalam proses pelaksanaan pemeriksaan stasiun radio. Kolaborasi dengan stakeholder memungkinkan penyelesaian hambatan tersebut secara cepat dan efektif. Keterlibatan stakeholder dapat membantu mengidentifikasi solusi yang dapat diterapkan bersama untuk mengatasi hambatan yang muncul.

Tindak Lanjut

Dalam pelaksanaan pemeriksaan stasiun radio, dilakukan pemeriksaan kesesuaian penggunaan SFR di lapangan terhadap parameter teknis yang telah ditetapkan di dalam izin penggunaan SFR. Proses pemeriksaan dilakukan secara bersama dengan stakeholder atau pihak yang diperiksa. Hasil pemeriksaan stasiun radio yang diperoleh kemudian disampaikan kepada pihak yang diperiksa. Penyimpangan-penyimpangan yang ditemukan akan ditindaklanjuti oleh pihak yang diperiksa berdasarkan hasil pemeriksaan stasiun radio.

Efisiensi

Pemeriksaan stasiun radio, khususnya pemeriksaan stasiun radio microwave link, dilaksanakan menggunakan dua metode yaitu metode remote site dan open shelter. Penggunaan dua metode pemeriksaan ini memberikan keunggulan dan efisiensi dalam proses pemeriksaan.

Pemeriksaan stasiun radio microwave link dengan metode remote site memungkinkan pemeriksaan dilakukan dari jarak jauh tanpa harus hadir secara fisik di site yang diperiksa. Metode ini memberikan keuntungan dalam efisiensi waktu karena tidak memerlukan perjalanan fisik ke lokasi site yang akan diperiksa.

Pemeriksaan dengan metode open shelter dilakukan dengan hadir secara fisik di site yang diperiksa. Namun, ada kategori site yang diperiksa dengan metode open shelter, yaitu hanya site yang memiliki jumlah stasiun radio yang banyak serta site yang memiliki penggunaan SFR yang menyimpang berdasarkan hasil yang diperoleh pada pemeriksaan dengan metode remote site. Hal ini membuat pelaksanaan pemeriksaan stasiun radio microwave link menjadi lebih efisien, karena tidak perlu melakukan pemeriksaan dengan hadir secara fisik di seluruh stasiun radio.

Implementasi berAKHLAK

Dalam proses pencapaian target indikator kinerja Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio sebesar 100% telah diimplementasikan nilai-nilai budaya BerAKHLAK sebagai berikut:

Berorientasi Pelayanan: Memberikan informasi yang jelas dan transparan terkait prosedur pemeriksaan. Menanggapi keluhan dan pertanyaan pengguna frekuensi secara cepat dan profesional.

Akuntabel: Melaksanakan pemeriksaan sesuai dengan regulasi dan standar yang berlaku. Mencatat dan mendokumentasikan hasil pemeriksaan secara lengkap dan dapat dipertanggungjawabkan. Menyampaikan laporan hasil pemeriksaan secara transparan dan objektif.

Kompeten: Meningkatkan kapasitas dan keahlian dalam bidang pengawasan frekuensi radio melalui pelatihan dan sertifikasi. Menggunakan metode pemeriksaan yang sesuai dengan perkembangan teknologi dan regulasi terkini. Mampu menganalisis serta memberikan rekomendasi yang tepat dalam setiap pemeriksaan.

Harmonis: Menjalin kerja sama yang baik antara tim pemeriksa, pemilik stasiun radio, dan pihak terkait lainnya. Membangun komunikasi yang santun dan profesional dalam setiap interaksi. Menghormati perbedaan pendapat serta mengutamakan solusi yang saling menguntungkan.

Loyal: Melaksanakan tugas pemeriksaan dengan penuh tanggung jawab demi kepentingan bangsa dan negara. Menjunjung tinggi integritas dalam setiap pemeriksaan, tanpa adanya kepentingan pribadi atau kelompok tertentu.

Mendukung kebijakan dan strategi organisasi dalam mencapai target pengawasan frekuensi radio.

Adaptif: Menyesuaikan metode pemeriksaan dengan perkembangan teknologi komunikasi dan kebutuhan regulasi terbaru. Memanfaatkan sistem digital dalam pelaporan hasil pemeriksaan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja. Menghadapi tantangan dalam pemeriksaan dengan solusi inovatif dan fleksibel.

Kolaboratif: Bekerja sama dengan instansi lain seperti penyelenggara telekomunikasi, aparat keamanan, dan regulator terkait untuk memastikan kepatuhan penggunaan frekuensi. Mengajak pemilik stasiun radio untuk bersama-sama menjaga ketertiban penggunaan spektrum frekuensi. Meningkatkan sinergi antar anggota tim pemeriksa untuk mencapai hasil yang optimal.

IKSK.1.3 Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio

Latar Belakang

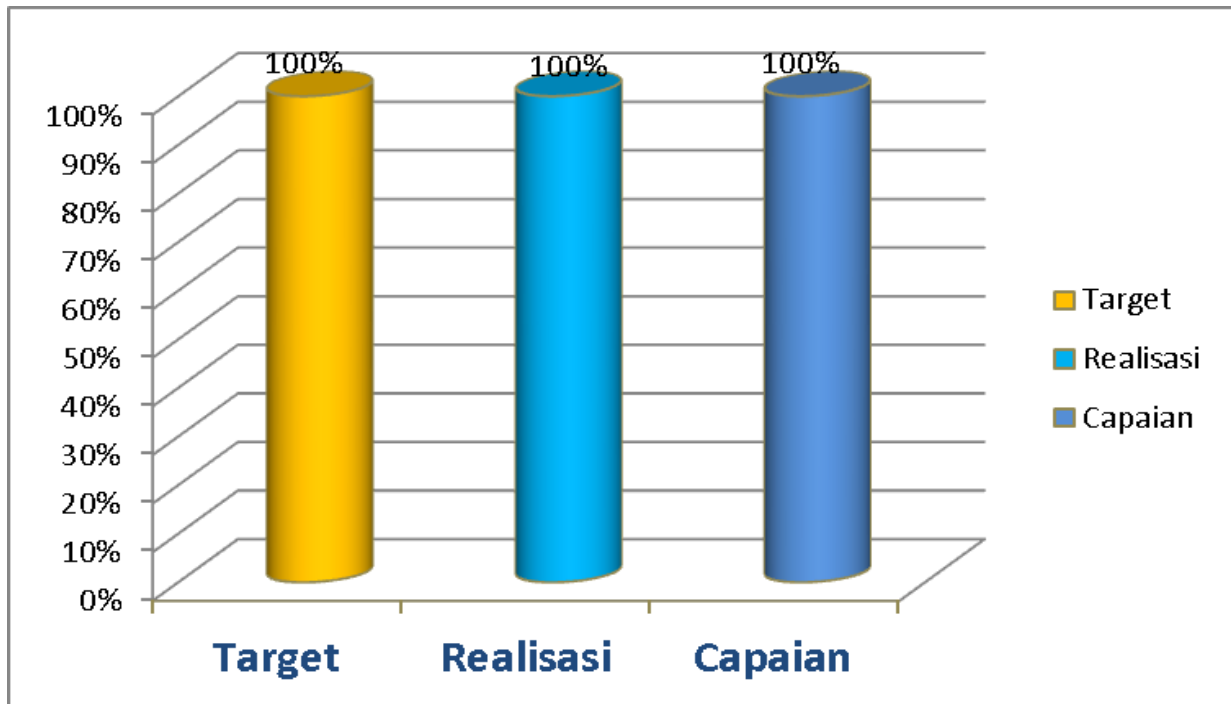
Spektrum frekuensi radio adalah sumber daya terbatas yang digunakan untuk telekomunikasi, penyiaran, navigasi, dan pertahanan. Gangguan spektrum dapat menyebabkan penurunan kualitas layanan, gangguan komunikasi darurat, hingga risiko keamanan nasional. Gangguan ini dapat berasal dari interferensi elektromagnetik (EMI), penggunaan frekuensi tanpa izin, intermodulasi, jamming, serta overload frekuensi akibat kepadatan pengguna di pita tertentu.

Untuk mengatasi gangguan tersebut, diperlukan regulasi dan pengawasan ketat oleh Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio (SFR), penggunaan teknologi pemantauan otomatis, serta koordinasi dengan operator telekomunikasi dan instansi pemerintah. Edukasi dan sosialisasi juga penting untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menggunakan frekuensi secara legal. Dengan strategi yang tepat, gangguan spektrum dapat diminimalkan, sehingga komunikasi tetap andal dan aman.

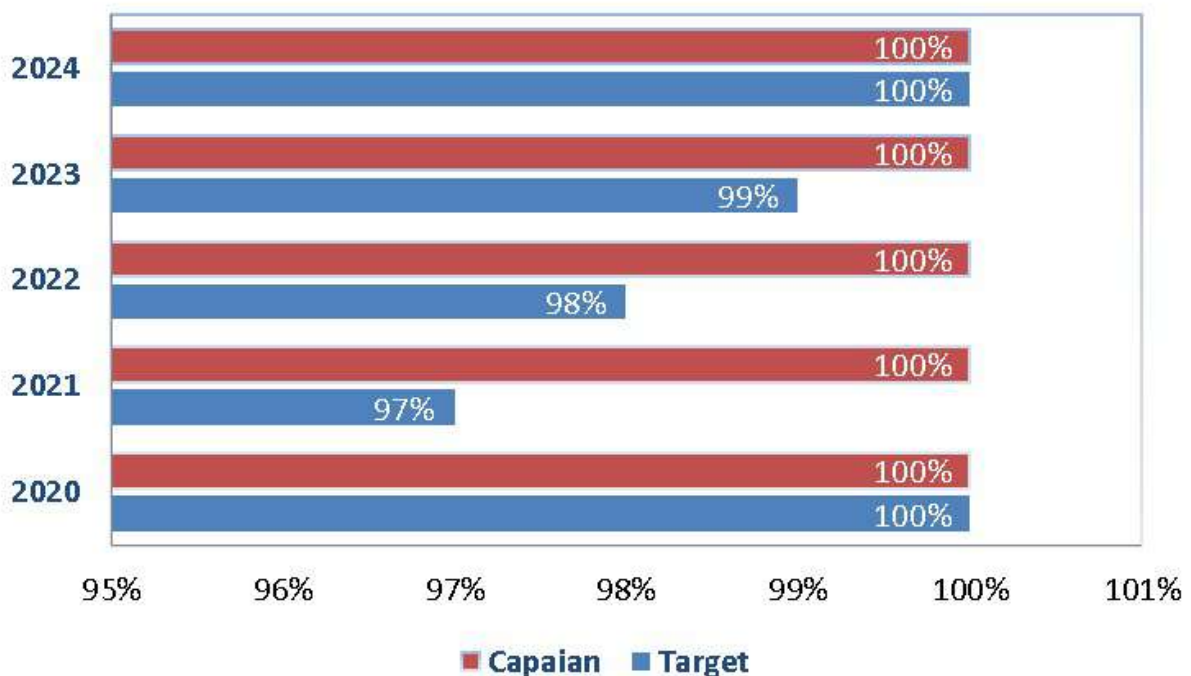
Capaian Kinerja

Pada tahun 2024 telah ditetapkan Perjanjian Kinerja untuk Indikator Kinerja Persentase (%) Penanganan Gangguan dengan target 100 % aduan gangguan SFR tertangani. Sepanjang tahun 2024 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Bengkulu telah melaksanakan Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio sebanyak 1 (satu) kali dengan capaian 100%.

Grafik 3.26 Capaian Persentase (%)Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio Tahun 2024



Grafik 3.27 Perbandingan Realisasi IK-3 Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio 2020 – 2024



Dalam memenuhi % Capaian Indikator Kinerja Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio tahun 2024 ini, ada beberapa kendala yang ditemukan dalam pelaksanaannya diantaranya:

1. Kegiatan penanganan gangguan hampir memasuki akhir tahun belum bisa dilaksanakan dikarenakan belum adanya aduan gangguan frekuensi radio.
2. Perlu peran aktif dan inisiatif dari Balmon Bengkulu untuk menanyakan kondisi operasional penggunaan spektrum frekuensi radio apakah mengalami gangguan frekuensi radio agar bisa ditangani Tim Penanganan Gangguan Frekuensi Radio Balmon Bengkulu sehingga realisasi kegiatan Penanganan Gangguan Frekuensi Radio cepat terserap.
3. Ke depannya distrategikan agar Balmon Bengkulu mengambil inisiatif menggali informasi terhadap kondisi operasional penggunaan spektrum frekuensi radio para pemegang ISR, ketika diketahui terjadi gangguan frekuensi agar segera mengajukan aduan gangguan frekuensi radio sehingga kegiatan penanganan gangguan frekuensi radio bisa cepat terealisasi.

Implementasi berAKHLAK

Core Value dalam melaksanakan kegiatan penanganan gangguan spektrum frekuensi radio wajib berorientasi pada pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif. Hal tersebut sejalan dengan nilai-nilai dasar ASN yaitu BerAKHLAK.

Berorientasi Pelayanan: Tanggap terhadap setiap laporan gangguan dengan memberikan pelayanan yang cepat, akurat, dan profesional. Pastikan pelapor mendapatkan informasi yang jelas terkait tindak lanjut yang dilakukan.

Akuntabel: Laporkan setiap penanganan gangguan dengan transparan dan sesuai prosedur. Pastikan semua data terdokumentasi dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan.

Kompeten: Tingkatkan kemampuan teknis dalam mengoperasikan alat pemantauan dan menganalisis gangguan frekuensi. Ikuti pelatihan dan terus belajar untuk menghadapi tantangan baru dalam pengelolaan spektrum.

Kegiatan penanganan gangguan SFR yang dilakukan selama ini sudah melibatkan pegawai yang sudah memiliki kompetensi teknis dibidangnya misalnya PFR.

Harmonis: Jalin komunikasi yang baik dengan rekan kerja, operator telekomunikasi, dan instansi terkait untuk mempercepat penyelesaian gangguan. Sikap saling menghormati akan meningkatkan efektivitas kerja.

Loyal: Jalankan tugas dengan penuh dedikasi, patuhi regulasi yang berlaku, dan utamakan kepentingan negara serta masyarakat dalam setiap tindakan yang diambil.

Adaptif: Selalu siap menghadapi perubahan teknologi dan regulasi dalam pengelolaan spektrum. Gunakan metode yang lebih inovatif untuk meningkatkan efektivitas pemantauan dan penanganan gangguan.

Kolaboratif: Bekerja sama dengan berbagai pihak, termasuk operator, penyedia layanan, dan aparat penegak hukum, untuk menyelesaikan gangguan secara cepat dan tepat. Keberhasilan tugas bergantung pada sinergi dan koordinasi yang baik.

IKSK.1.4 Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/ Perangkat Telekomunikasi

Latar Belakang

Spektrum frekuensi radio adalah sumber daya terbatas yang harus dikelola dengan baik untuk memastikan kelancaran komunikasi bagi berbagai sektor, seperti telekomunikasi, penyiaran, navigasi, keselamatan, dan pertahanan. Penggunaan frekuensi yang tidak sah atau tidak sesuai regulasi dapat menyebabkan gangguan layanan, interferensi, hingga membahayakan keselamatan publik. Oleh karena itu, penertiban spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi menjadi langkah penting dalam menjaga ketertiban dan efisiensi penggunaannya.

Gangguan spektrum dapat terjadi akibat penggunaan frekuensi tanpa izin, pemakaian perangkat tidak bersertifikat, atau pengoperasian alat dengan daya pancar yang melebihi batas ketentuan. Hal ini dapat mengganggu komunikasi resmi, seperti layanan darurat, navigasi penerbangan, dan jaringan telekomunikasi publik. Selain itu, penyalahgunaan spektrum juga dapat merugikan operator yang telah memiliki izin resmi serta berdampak pada kestabilan layanan telekomunikasi nasional.

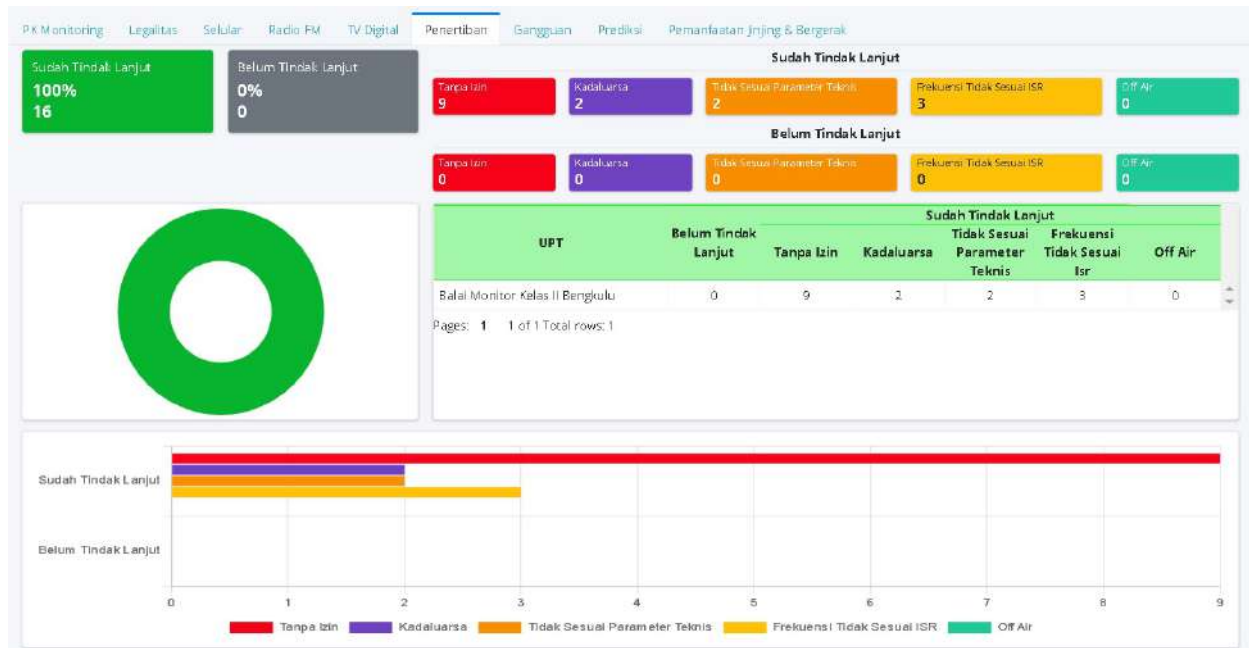
Untuk mengatasi permasalahan ini, pemerintah melalui Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio (Balmon) secara rutin melakukan pengawasan dan penertiban terhadap penggunaan frekuensi dan perangkat telekomunikasi ilegal. Tindakan ini dilakukan melalui inspeksi lapangan, pemantauan spektrum, serta koordinasi dengan pihak terkait untuk menegakkan regulasi dan memberikan sanksi kepada pelanggar.

Dengan adanya penertiban, diharapkan penggunaan spektrum frekuensi radio menjadi lebih tertib, efisien, dan sesuai regulasi, sehingga komunikasi yang andal dan aman dapat terwujud demi kepentingan masyarakat dan negara.

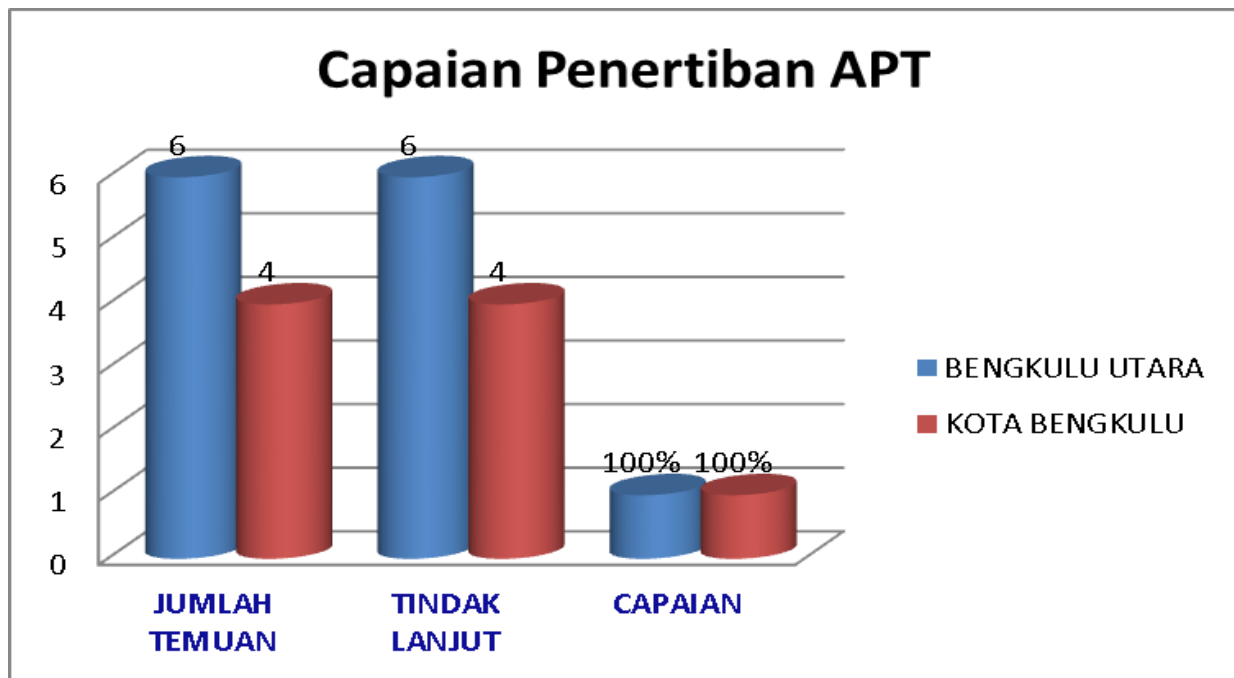
Capaian Kinerja

Pada tahun 2024 telah ditetapkan Perjanjian Kinerja untuk Indikator Kinerja Persentase (%) Penertiban SFR dan Alat/Perangkat Telekomunikasi dengan target 93 %. Sepanjang tahun 2024 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Bengkulu telah melaksanakan Penertiban penggunaan Spektrum Frekuensi Radio sebanyak 5 (lima) tahap, dengan total temuan sebanyak 16 Frekuensi dengan rincian tanpa izin 9 (sembilan) frekuensi, kadaluarsa 2 (dua) frekuensi, tidak sesuai parameter teknis 2 (dua) frekuensi, dan tidak sesuai ISR 3 (tiga) frekuensi dan semuanya telah ditindaklanjuti dengan capaian 100%, dan penertiban Alat/Perangkat Telekomunikasi sebanyak 7 (tujuh) pengguna dengan jumlah temuan sebanyak 10 (sepuluh) perangkat, dengan rincian 9 (sembilan) tanpa sertifikat dan 1 (satu) tidak sesuai standar teknis, dan semuanya telah ditindaklanjuti dengan capaian 100%.

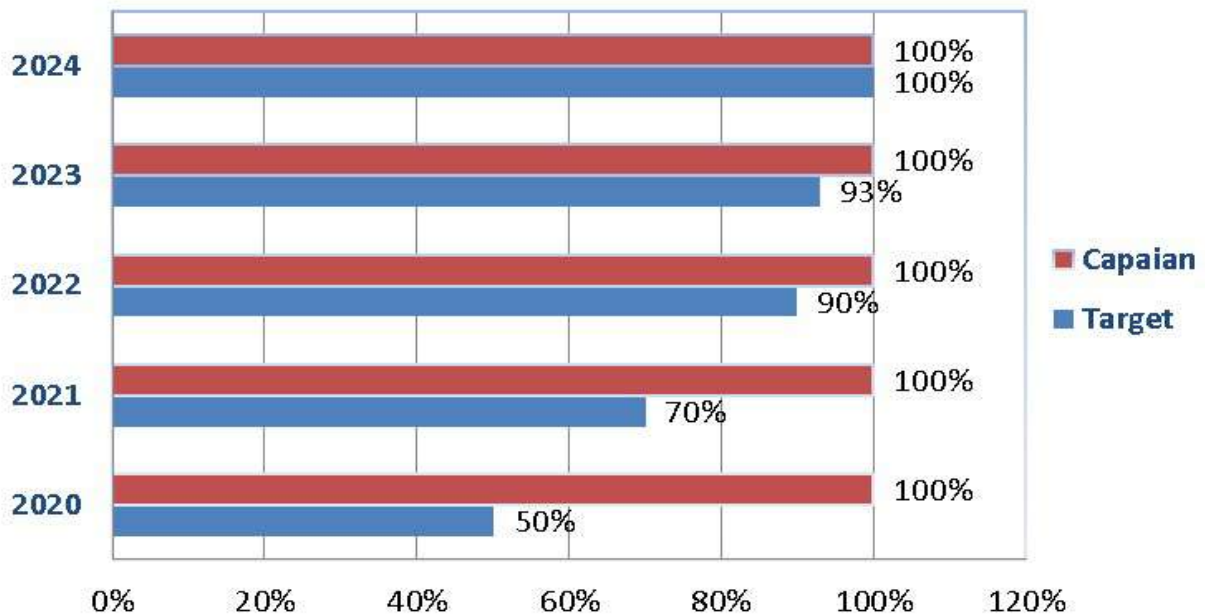
Gambar 3.5 Capture Capaian Penertiban Spektrum Frekuensi Radio



Grafik 3.28 Capaian Penertiban Alat/ Perangkat Telekomunikasi



Grafik 3.29 Perbandingan Realisasi IK-4 Persentase (%)Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi Balmon Bengkulu 2020 – 2024



Implementasi berAKHLAK

Sebagai pegawai yang terlibat dalam penertiban spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi ilegal, petugas harus menerapkan nilai BerAKHLAK dalam setiap tahapan tugas agar proses berjalan profesional, transparan, dan efektif. Berikut implementasi nilai-nilai tersebut:

Berorientasi Pelayanan: Saat melakukan penertiban, tim memberikan edukasi kepada pengguna frekuensi mengenai pentingnya kepatuhan terhadap regulasi. Bersikap profesional dan humanis dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat atau pelaku usaha yang terlibat.

Akuntabel: Mendokumentasikan setiap tindakan dengan lengkap, mulai dari identifikasi pelanggaran, hasil pemantauan, hingga rekomendasi tindak lanjut. Dan memastikan laporan yang dibuat akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Kompeten: Terus meningkatkan kemampuan teknis dalam menggunakan alat pemantauan spektrum, melakukan analisis gangguan, serta memahami regulasi terbaru. Gunakan keahlian untuk mengambil keputusan yang tepat dalam situasi di lapangan.

Kegiatan penertiban yang dilakukan sudah melibatkan pihak-pihak yang memiliki kompetensi di bidangnya, dari internal ada unsur PPNS/operator, sedang dari eksternal jika dibutuhkan bisa melibatkan POLRI/POMDAM.

Harmonis: Menjalin komunikasi yang baik dengan rekan kerja, operator telekomunikasi, serta masyarakat yang terkena dampak penertiban. Sikap persuasif dan kooperatif dapat membantu menciptakan kesadaran tanpa menimbulkan resistensi.

Loyal: Melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab, menjunjung tinggi kepentingan negara, serta mematuhi aturan yang berlaku dalam setiap tahapan penertiban.

Adaptif: Selalu siap menghadapi perkembangan teknologi dan metode baru dalam pemantauan serta penegakan hukum, dan menggunakan pendekatan inovatif untuk meningkatkan efektivitas kerja di lapangan.

Kolaboratif: Bekerja sama dengan sesama pegawai Balmon, aparat penegak hukum, dan instansi terkait lainnya untuk memastikan penertiban berjalan lancar dan sesuai ketentuan. Sinergi antar pihak akan meningkatkan efektivitas pengawasan dan kepatuhan regulasi.

IKSK.1.5 Persentase (%) Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT

Latar Belakang

Dalam mendukung tugas dan fungsi pengelolaan sumber daya Spektrum Frekuensi Radio, diperlukan sistem pemantauan yang optimal, efektif, dan efisien. Sistem ini berperan dalam memastikan penggunaan spektrum yang sesuai dengan peraturan, meminimalisir penggunaan frekuensi tanpa izin, serta mencegah terjadinya gangguan spektrum frekuensi radio yang dapat merugikan berbagai pihak (*harmful interference*)

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Bengkulu sebagai unit pelaksana teknis (UPT) bertanggung jawab dalam pengawasan dan pengelolaan spektrum frekuensi radio di wilayahnya. Untuk menjalankan tugas tersebut, Balmon Bengkulu didukung oleh berbagai sarana infrastruktur, termasuk perangkat pendukung Sistem Monitoring Frekuensi Radio (SMFR) serta alat monitoring dan pengukuran spektrum frekuensi radio. Infrastruktur ini mencakup stasiun monitor tetap, stasiun monitor transportable, stasiun monitor bergerak, dan stasiun monitor jinjing (*portable*), yang dikategorikan dalam perangkat utama dan perangkat pendukung.

Perangkat utama yang digunakan di Balmon Bengkulu meliputi stasiun monitor transportable yang tersebar di Site Bentiring Kota Bengkulu dan Site Manna Kabupaten Bengkulu Selatan, serta perangkat SMFR Bergerak Tipe 2 (Stasiun Mon-DF Bergerak). Sementara itu, perangkat pendukung terdiri atas berbagai peralatan monitoring dan pengukuran, baik yang bersifat tetap maupun mobile/*portable*. Keberadaan perangkat-perangkat ini menjadi sangat penting dalam memastikan kegiatan monitoring spektrum frekuensi radio dapat berlangsung secara terus-menerus tanpa hambatan.

Dalam operasionalnya, sistem monitoring ini mendukung berbagai aktivitas, seperti pemantauan pendudukan spektrum, deteksi gangguan, inspeksi, observasi, serta pengukuran spektrum frekuensi radio. Oleh karena itu, perawatan dan pemeliharaan

perangkat pendukung SMFR serta alat monitoring/ukur harus dilakukan secara berkelanjutan agar tetap andal dan dapat berfungsi secara optimal.

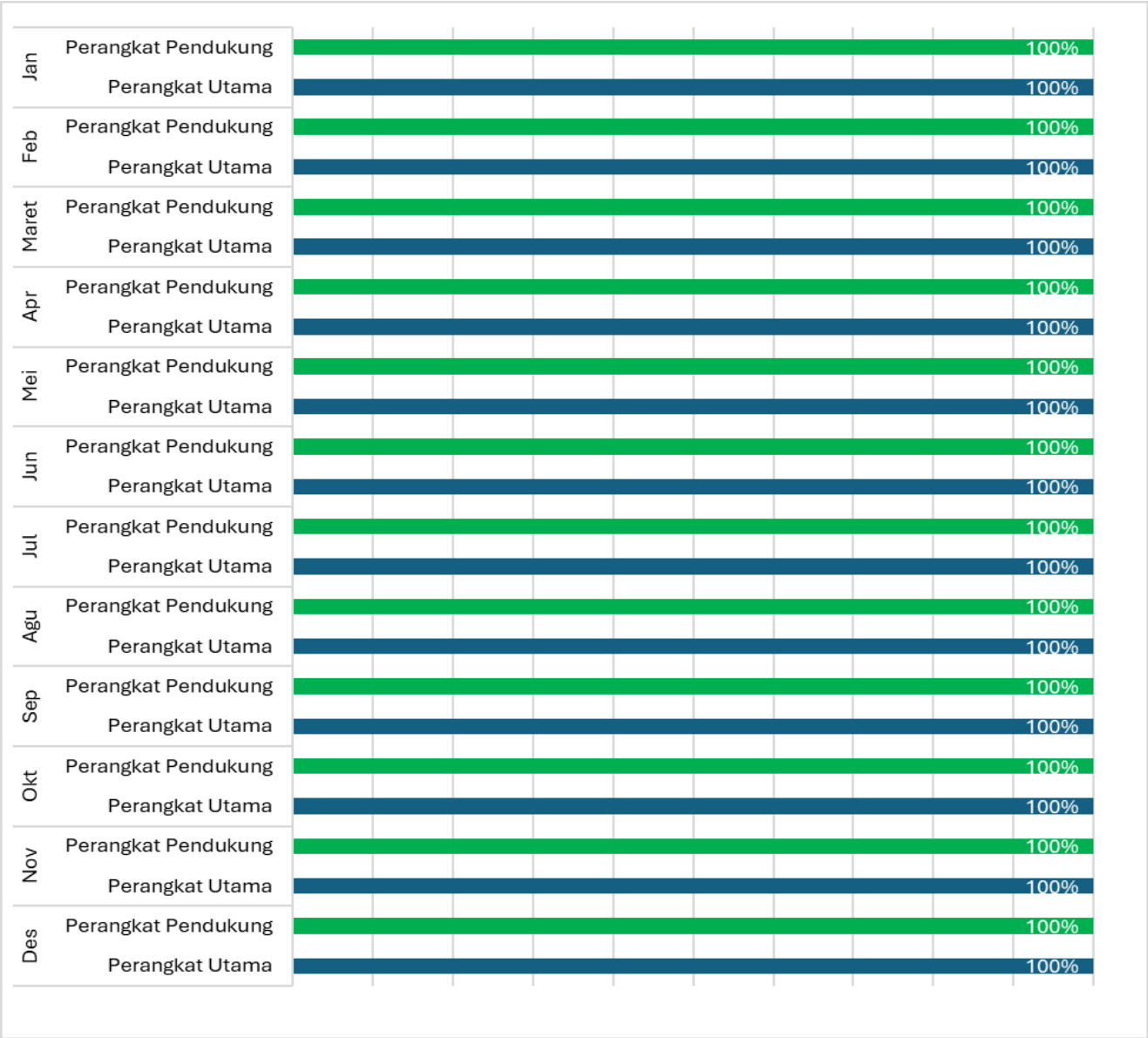
Sebagai bagian dari upaya menjaga kehandalan sistem, indikator kinerja terkait berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur telah dimasukkan dalam Perjanjian Kinerja Balmon Bengkulu Tahun 2023. Indikator ini bertujuan memastikan bahwa seluruh perangkat pendukung dalam kondisi terawat, dapat beroperasi dengan baik, serta memberikan manfaat maksimal dalam pengelolaan sumber daya spektrum frekuensi radio di wilayah kerja UPT. Dengan demikian, keberlanjutan pengawasan spektrum frekuensi radio dapat terjaga, sehingga mendukung komunikasi yang lancar dan bebas dari gangguan.

Capaian Kinerja

Untuk tahun 2024 Balmon Bengkulu memiliki sasaran kinerja sebesar 95% dalam memastikan berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur. Pencapaian target ini memerlukan kegiatan pemeliharaan dan perbaikan yang rutin terhadap seluruh perangkat yang digunakan dalam monitoring spektrum frekuensi radio.

Hingga Desember 2024 Balmon Bengkulu telah melakukan pemeliharaan dan perbaikan terhadap perangkat utama serta perangkat pendukung. Berdasarkan laporan Service Level Agreement (SLA) Balmon Bengkulu Tahun 2024, kondisi dari seluruh perangkat SMFR dan alat monitoring/ukur tersebut dapat divisualisasikan dalam bagan berikut.

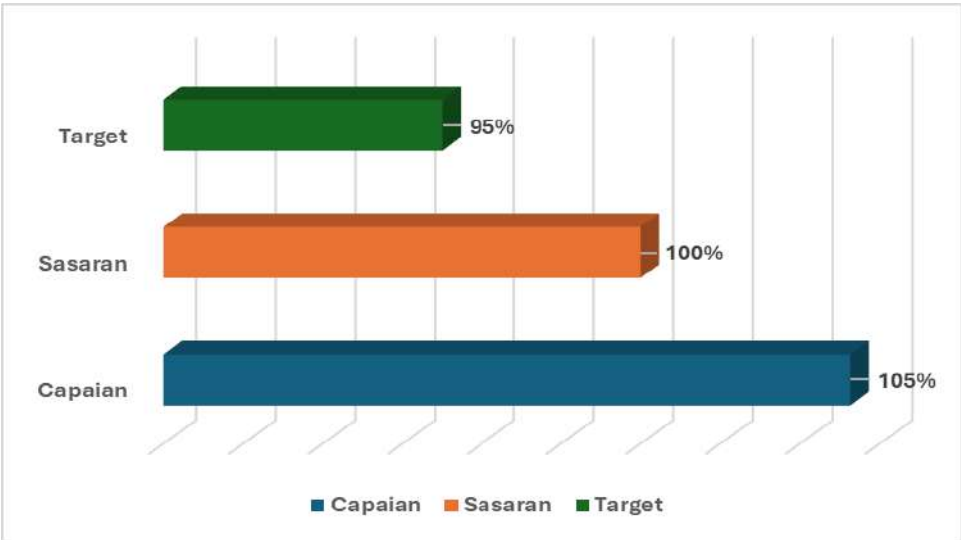
Grafik 3.30 Kondisi Perangkat Utama dan Perangkat Pendukung SMFR



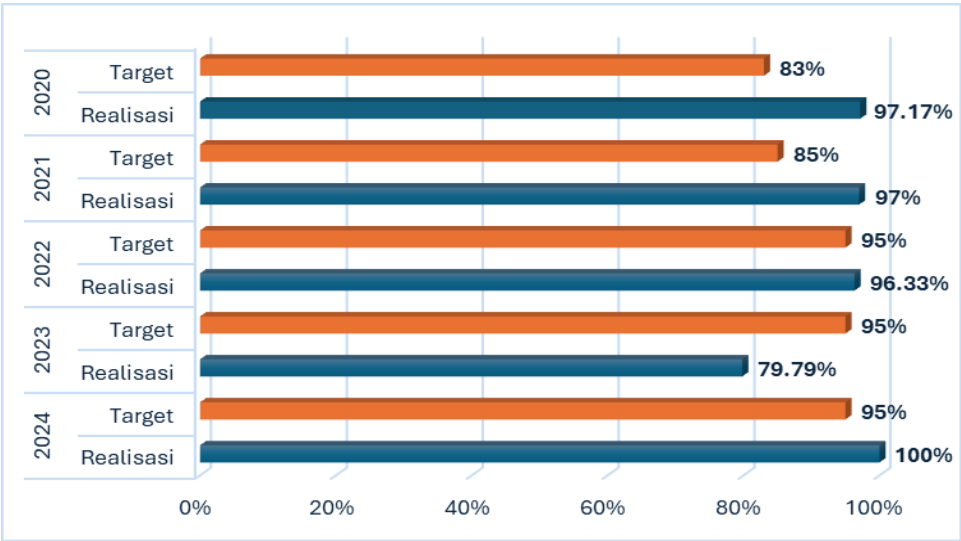
Pada Diagram 3.27 ditunjukkan bahwa persentase perangkat SMFR dan alat monitoring/ukur yang berfungsi sepanjang tahun 2024, termasuk perangkat utama dan pendukung, mencapai 100% setiap bulan. Dengan target kinerja yang telah ditetapkan sebesar 95%, maka tingkat pencapaian Balmon Bengkulu dalam menjaga operasional perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur pada tahun 2024 mencapai 105,26%.

Dengan kata lain, realisasi pencapaian ini melampaui target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Balmon Bengkulu Tahun 2024. Hal ini mencerminkan keberhasilan Balmon Bengkulu dalam melakukan pemeliharaan dan pengelolaan perangkat SMFR serta alat monitoring/ukur secara optimal, sehingga dapat mendukung kegiatan pengawasan dan pengelolaan spektrum frekuensi radio secara maksimal di wilayah kerja yang menjadi tanggung jawabnya.

Grafik 3.31 Capaian IK-5 Persentase (%) Berfungsinya Perangkat Pendukung SMFR dan Alat Monitoring/Ukur di UPT



Grafik 3.32 Perbandingan Realisasi IK-5 Persentase (%) Berfungsinya Perangkat Pendukung SMFR dan Alat Monitoring/Ukur di UPT Tahun 2020 – 2024



Berdasarkan Diagram 3.28 tren peningkatan realisasi berfungsinya Perangkat Pendukung SMFR dan Alat Monitoring/Ukur Balmon Bengkulu selama periode 2020 – 2024. Dari Diagram tersebut, terlihat adanya peningkatan kinerja dan terjadi sedikit penurunan ditahun 2023, dalam menjaga keberfungsian perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur, khususnya dari tahun 2020 hingga 2024. Peningkatan ini mencerminkan efektivitas pemeliharaan dan perbaikan perangkat yang dilakukan oleh Balmon Bengkulu, sehingga memastikan perangkat dapat beroperasi secara optimal dalam mendukung kegiatan pengawasan spektrum frekuensi radio.

Analisis

Dalam upaya mencapai kinerja optimal dalam menjaga keberfungsian Perangkat Pendukung SMFR dan Alat Monitoring/Ukur, Balmon Bengkulu melaksanakan pemeliharaan dan perbaikan perangkat melalui kerja sama dengan pihak ketiga sepanjang tahun 2024. Perangkat yang menjalani proses pemeliharaan dan perbaikan mencakup unit perangkat utama serta pendukung, termasuk stasiun monitor tetap, transportable, bergerak, dan portable/jinjing. Khusus untuk Stasiun Monitor Transportable, Balmon Bengkulu menerapkan beberapa strategi pemeliharaan dan perbaikan guna mencapai target kinerja pada tahun 2024. Pemeliharaan dan perbaikan perangkat SMFR Transportable dilakukan melalui serangkaian inspeksi terjadwal. Sepanjang tahun 2024, Balmon Bengkulu telah melaksanakan enam kali inspeksi, yang terdiri dari empat kali kegiatan di Site Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan, dan dua kali kegiatan di Site Bentiring, Kota Bengkulu.

Pemeliharaan perangkat SMFR Transportable mencakup kegiatan rutin seperti pembersihan, pemeriksaan kondisi, serta pengecekan fungsi perangkat utama dan pendukung. Selain itu, sejumlah perbaikan juga telah dilakukan terhadap perangkat SMFR Transportable sepanjang tahun 2024, sebagaimana ditampilkan dalam tabel berikut.

Berdasarkan kegiatan pemeliharaan dan perbaikan tersebut. Beberapa faktor-faktor yang menyebabkan kondisi Perangkat Transportable OFF dipengaruhi oleh gangguan eksternal seperti pemadaman listrik serta masalah jaringan internet di lokasi SMFR Transportable.

Permasalahan terkait jaringan internet dan pemadaman listrik merupakan kendala umum yang sering terjadi pada stasiun monitor transportable, tidak hanya di Balmon Bengkulu tetapi juga di seluruh unit pelaksana teknis (UPT) Ditjen SDPPI di Indonesia. Gangguan-gangguan tersebut secara langsung berdampak pada grafik persentase kondisi operasional perangkat SMFR Transportable, yang menunjukkan bagaimana faktor eksternal dapat mempengaruhi efektivitas sistem pemantauan spektrum frekuensi radio.

Rekomendasi

Keberfungsian Perangkat Pendukung SMFR dan Alat Monitoring/Ukur merupakan aspek penting dalam pengelolaan sumber daya spektrum frekuensi radio di wilayah kerja UPT agar dapat berjalan secara optimal, efektif, dan efisien. Oleh karena itu, performa yang telah dicapai saat ini perlu terus ditingkatkan atau setidaknya dipertahankan pada tahun mendatang.

Kendala yang terjadi pada stasiun monitor transportable, terutama terkait dengan jaringan internet dan sumber energi listrik, menjadi perhatian utama yang harus segera ditindaklanjuti oleh Balmon Bengkulu. Untuk mengatasi tantangan ini di tahun berikutnya, Balmon Bengkulu perlu mencari dan menerapkan alternatif solusi guna meningkatkan keandalan operasional perangkat monitoring. Salah satu opsi yang dapat dipertimbangkan adalah pemanfaatan energi listrik terbarukan, seperti panel surya, sebagai sumber daya listrik yang lebih stabil dan berkelanjutan bagi stasiun monitor transportable.

Tindak Lanjut

Untuk memastikan konsistensi dan peningkatan kinerja berfungsinya Perangkat Pendukung SMFR dan Alat Monitoring/Ukur, diperlukan pemeliharaan serta perbaikan perangkat secara berkelanjutan. Setiap kendala dan permasalahan yang muncul harus segera ditindaklanjuti melalui rencana aksi pemeliharaan atau perbaikan, serta melalui pengambilan kebijakan yang mendukung optimalisasi pengelolaan spektrum frekuensi radio.

Berdasarkan evaluasi pengoperasian dan pemanfaatan stasiun monitor transportable pada tahun sebelumnya, Balmon Bengkulu berhasil menerapkan strategi optimalisasi perangkat Stasiun Monitor Transportable pada tahun 2024. Langkah ini bertujuan untuk memastikan perangkat dapat beroperasi secara optimal dan efektif dalam mendukung kegiatan monitoring spektrum frekuensi radio di wilayah Kabupaten Bengkulu Selatan dan Kota Bengkulu.

Implementasi BerAKHLAK

Dalam pencapaian target persentase berfungsinya Perangkat Pendukung SMFR dan Alat Monitoring/Ukur sebesar 105.26% pada tahun 2024, Balmon Bengkulu telah menerapkan budaya nilai BerAKHLAK, yang mencerminkan prinsip kerja berintegritas dan profesionalisme. Implementasi nilai-nilai tersebut adalah sebagai berikut:

Kolaboratif

Balmon Bengkulu menerapkan kebijakan optimalisasi penggunaan perangkat

monitoring SMFR, sehingga penggunaannya menjadi lebih optimal, efektif, dan efisien dalam pengelolaan spektrum frekuensi radio. Hal ini memberikan manfaat bagi masyarakat dan instansi terkait dalam mendukung perumusan dan perencanaan pembangunan di bidang spektrum frekuensi radio.

Akuntabel

Keberhasilan dalam mencapai target kinerja ini menunjukkan tanggung jawab, kejujuran, dan integritas tinggi dalam mengelola aset negara, khususnya melalui pemeliharaan dan pengelolaan perangkat monitoring SMFR yang dilakukan secara transparan dan terukur.

Kompeten

Tim kerja yang terlibat dalam pencapaian kinerja ini terdiri dari pengendali frekuensi radio yang kompeten, yang terus meningkatkan keterampilan mereka melalui pendidikan dan pelatihan, bimbingan teknis, workshop, serta sosialisasi terkait bidang tugasnya.

Harmonis

Keberhasilan ini juga didukung oleh lingkungan kerja yang kondusif, dengan budaya kerja yang saling mendukung, bekerja sama, dan memiliki toleransi tinggi terhadap perbedaan latar belakang setiap anggota tim.

Loyal

Tim kerja menunjukkan dedikasi tinggi, menjaga nama baik pimpinan dan instansi, serta sebagai ASN, mereka mengutamakan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi dalam menjalankan tugasnya.

Adaptif

Dalam setiap pelaksanaan kegiatan, tim kerja cepat beradaptasi dengan perubahan organisasi dan perkembangan teknologi. Mereka juga aktif dalam berinovasi dan mengembangkan kreativitas guna memastikan pencapaian sasaran kinerja tetap terjaga dan meningkat.

Kolaboratif

Pelaksanaan tugas dan pencapaian target ini dapat terwujud berkat kerjasama yang sinergis, baik di lingkup internal Balmon Bengkulu maupun dengan pihak eksternal, sehingga efektivitas pengelolaan spektrum frekuensi radio dapat terus meningkat.

Melalui penerapan nilai-nilai BerAKHLAK ini, Balmon Bengkulu berhasil mencapai target kinerja yang tidak hanya memenuhi, tetapi bahkan melampaui ekspektasi, serta memastikan keberlanjutan dan efektivitas perangkat monitoring spektrum frekuensi radio di masa mendatang.

Latar Belakang

Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT (Computer Assisted Test) adalah sebuah ujian yang digunakan untuk menguji pengetahuan dan keterampilan calon operator amatir radio. Berikut adalah ringkasan tentang ujian tersebut:

1. Tujuan: Ujian ini bertujuan untuk menilai pemahaman dan keterampilan calon operator amatir radio dalam berbagai aspek seperti pengetahuan umum peraturan amatir radio, teknik komunikasi, elektronika dasar, dan Bahasa Inggris.
2. Format Berbasis CAT: Ujian ini menggunakan sistem komputerisasi adaptif (CAT) di mana setiap pertanyaan disesuaikan dengan tingkat pengetahuan calon yang diuji. Jika calon menjawab benar, tingkat kesulitan pertanyaan berikutnya akan meningkat; jika calon menjawab salah, tingkat kesulitan pertanyaan berikutnya akan menurun.
3. Materi Ujian: Materi ujian mencakup berbagai topik terkait dengan operasi amatir radio, seperti:
 - Peraturan dan prosedur amatir radio.
 - Konsep dasar elektronika dan komunikasi radio.
 - Pemahaman tentang antena dan propagasi gelombang radio.
 - Praktik operasional dan etika amatir radio.
 - Persiapan dan tindakan darurat dalam kegiatan amatir radio.
4. Hasil dan Sertifikasi: Hasil ujian akan menentukan apakah calon operator lulus atau tidak. Jika lulus, calon akan memperoleh sertifikasi sebagai operator amatir radio yang memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh badan regulasi atau organisasi terkait.
5. Kepatuhan Regulasi: Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT bertujuan untuk memastikan bahwa calon operator amatir radio memahami peraturan dan prosedur yang diperlukan untuk beroperasi secara legal dan aman dalam kegiatan amatir radio.
6. Ujian ini merupakan langkah penting dalam proses menjadi operator amatir radio yang kompeten dan bertanggung jawab, serta merupakan cara untuk memastikan keselamatan dan kepatuhan terhadap peraturan amatir radio yang berlaku.

Capaian Kinerja

Pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio Berbasis CAT

Indikator kinerja persentase pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT tahun 2024 ditetapkan target 100% dari 110 peserta atau 5 kali kegiatan sesuai dalam perjanjian kinerja tahun 2024 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Bengkulu.

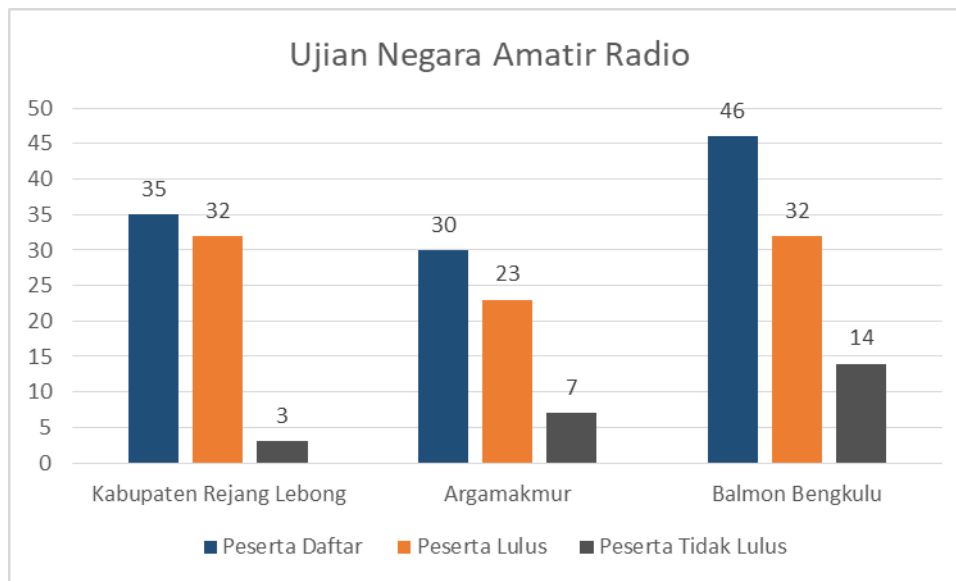
Indikator kinerja persentase pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT Pada tahun 2024 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Bengkulu

melaksanakan 2 kali kegiatan UNAR berbasis CAT non regular dan 10 kali kegiatan UNAR berbasis CAT regular di Provinsi Bengkulu, dari 12 kali kegiatan UNAR berbasis CAT terdapat peserta ujian sejumlah 111 peserta, peserta lulus 98 peserta dan tidak lulus 23 peserta, sebagaimana terdapat pada tabel dibawah ini:

Table 3.5 Rekapitulasi Hasil Kegiatan UNAR Tahun 2024

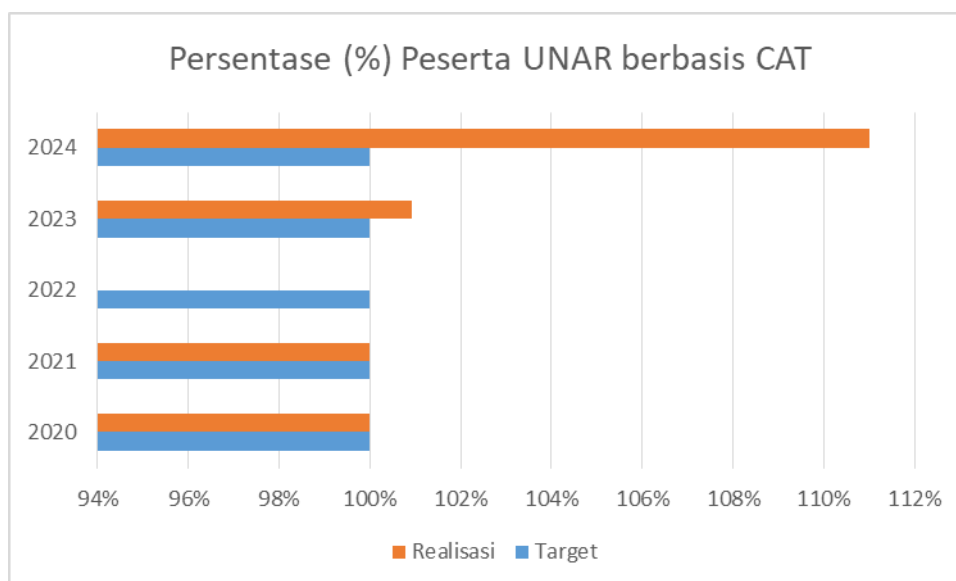
No.	Tanggal Kegiatan	Jumlah Peserta			Lulus Peserta			Peserta Tidak Lulus			Keterangan	Tempat Kegiatan
		YD	YC	YB	YD	YC	YB	YD	YC	YB		
1	29-0-2024	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Reguler	Balmon Bengkulu
2	18-02-2024	35	0	0	32	0	0	3	0	0	Non Reguler	Rejang Lebong
3	05-03-2024	2	0	0	1	0	0	1	0	0	Reguler	Balmon Bengkulu
4	29-04-2024	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Reguler	Balmon Bengkulu
5	31-05-2024	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Reguler	Balmon Bengkulu
6	15-06-2024	12	0	0	12	0	0	0	0	0	Reguler	Balmon Bengkulu
7	29-07-2024	30	0	0	23	0	0	7	0	0	Non Reguler	Argamakmur
8	12-08-2024	3	12	2	2	6	1	1	6	1	Reguler	Balmon Bengkulu
9	09-09-2024	5	4	1	2	3	1	3	1	0	Reguler	Balmon Bengkulu
10	16-10-2024	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Reguler	Balmon Bengkulu
11	05-11-2024	0	1	0	0	1	0	0	0	0	Reguler	Balmon Bengkulu
12	09-12-2024	0	2	2	0	1	2	0	1	0	Reguler	Balmon Bengkulu
TOTAL		87	19	5	72	11	4	12	8	1		

Grafik 3.33 Capaian IK-6 Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT



Total peserta UNAR CAT secara keseluruhan adalah sebanyak 111 peserta dimana target yang direncanakan adalah sebanyak 100 peserta, sehingga capaian pelaksanaan UNAR berbasis CAT berdasarkan jumlah peserta adalah sebesar 111%

Grafik 3.34 Perbandingan Realisasi IK-6 Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT Tahun 2020 - 2024



Analisis

Keberhasilan pencapaian target indikator kinerja Persentase (%) Peserta Ujian Amatir Radio berbasis CAT. Adanya keterlibatan dan kerjasama dengan Organisasi Amatir Radio Lokal yang baik dalam menjaring calon peserta UNAR serta kemampuan memberikan dukungan dalam menyediakan sarana dan prasarana, antara lain sarana PC/Laptop dan jaringan internet dengan cara bekerja sama dengan lembaga pendidikan atau instansi pemerintah.

Namun di dalam pelaksanaannya juga terdapat kendala dalam mencapai target indikator kinerja ini seperti terdapatnya peserta ujian yang tidak dapat menghadiri ujian tersebut dikarenakan terdapatnya kendala dari beberapa peserta yang berhalangan hadir tersebut serta fasilitas Laptop/PC yang terkadang terdapat beberapa device mengalami masalah.

Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat dilakukan untuk perbaikan pencapaian kedepannya adalah dengan melakukan konfirmasi berulang untuk memastikan agar para peserta ujian dapat lebih mempersiapkan waktu demi terjalannya ujian tersebut dan upaya dalam penambahan jumlah perangkat serta pengecekan kembali perangkat pendukung ujian agar ujian dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Tindak Lanjut

Hasil yang diperoleh dari kegiatan senantiasa menerima masukan terkait penyelenggaraan UNAR Reguler maupun Non Reguler baik dari panitia UNAR Balmon Bengkulu maupun dari Organisasi Amatir Radio. Salah satunya adalah penambahan jumlah PC/laptop yang akan digunakan dalam penyelenggaraan UNAR Reguler dan telah ditindaklanjuti oleh bagian perencanaan untuk direalisasikan pada tahun 2025. Balmon Bengkulu juga senantiasa berkoordinasi dengan ORARI Daerah dan ORARI setempat dalam menjaring calon peserta UNAR baik UNAR Reguler maupun UNAR Non Reguler, serta keikutsertaan Balmon Bengkulu dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh Organisasi Amatir Radio. Selain itu, Balmon Bengkulu berupaya untuk menerapkan budaya BERPERILAKU yang menjadi dasar bagi ASN dalam melaksanakan penjelasan khusus bagi petugas pelayanan di bidang Amatir Radio.

Efisiensi

Balmon Bengkulu dapat melakukan efisiensi dengan menyederhanakan proses pelaksanaan UNAR secara daring dan melalui situs web e-licensing CAT UNAR, Balmon Bengkulu berhasil mengurangi beban kerja panitia penyelenggara. Berdasarkan pengalaman pelaksanaan UNAR secara daring dibandingkan dengan pelaksanaan UNAR secara manual, terdapat penurunan waktu yang dibutuhkan untuk persiapan dan penyelesaian setiap tahapan kegiatan.

Implementasi BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan: Pegawai Balmon Bengkulu senantiasa memberikan Edukasi Ketika bertemu pengguna frekuensi, tentang pentingnya penggunaan frekuensi sesuai regulasi.

Kegiatan UNAR yang dilaksanakan oleh Balmon Bengkulu sebanyak 12 kali yaitu terdiri dari UNAR Reguler dan Non-Reguler. Balmon Bengkulu selalu berkomitmen dalam memberikan pelayanan prima serta selalu melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam pelayanan yang akan diberikan.

Akuntabel: Pegawai Balmon Bengkulu selalu berkomitmen untuk tidak terlibat praktik pencaloan dalam Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) dan selalu memastikan setiap pegawai bekerja dengan jujur dan bertanggung jawab atas hasil dan keputusan dalam UNAR

Kompeten: Dalam memberikan layanan prima seluruh panitia dan petugas pelayanan selalu melakukan koordinasi dan sharing mengenai informasi dan peraturan dalam Ujian Negara Amatir Radio agar terciptanya ujian yang lancar dan sukses.

Harmonis: Bekerja sama dengan rekan satu tim untuk memastikan tugas yang sedang dilakukan dapat berjalan dengan lancar dan sukses

Loyal: Sebagai bagian dari institusi yang bertanggung jawab dalam pengelolaan spektrum frekuensi radio, para petugas dan panitia UNAR di Balmon Bengkulu senantiasa mengutamakan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi. Mereka bekerja dengan penuh tanggung jawab, profesionalisme, serta menjunjung tinggi nilai integritas dalam setiap tahapan pelaksanaan ujian. Hal ini mencerminkan komitmen Balmon Bengkulu dalam mendukung perkembangan komunikasi radio amatir yang legal dan berkualitas.

Adaptif: Kemampuan petugas layanan Amatir Radio dan panitia pelaksana kegiatan Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) dalam beradaptasi dengan perubahan organisasi serta perkembangan teknologi menjadi faktor kunci dalam menjaga kualitas layanan yang diberikan. Mereka senantiasa berinovasi dan mengembangkan kreativitas guna memastikan pelayanan yang prima dalam setiap aspek terkait Amatir Radio.

Seiring dengan pesatnya kemajuan teknologi komunikasi dan dinamika regulasi yang terus berkembang, petugas dan panitia UNAR dituntut untuk selalu sigap dalam menghadapi tantangan baru. Fleksibilitas dan kemampuan menyesuaikan diri terhadap berbagai perubahan memungkinkan mereka untuk terus meningkatkan efisiensi, akurasi, serta transparansi dalam proses pelayanan.

Selain itu, semangat inovasi yang mereka kembangkan tidak hanya mencakup aspek teknis, tetapi juga meliputi peningkatan sistem administrasi, penyederhanaan prosedur layanan, serta optimalisasi pemanfaatan teknologi digital dalam penyelenggaraan UNAR. Dengan demikian, para peserta ujian dan komunitas amatir radio dapat merasakan layanan yang lebih cepat, mudah, dan profesional.

Kolaboratif: Seluruh jajaran panitia pelaksana UNAR mampu menjalin kerjasama dan silaturahmi bersama dengan petugas layanan Amatir Radio dan mampu bersinergi bersama.

Latar Belakang

Penanganan piutang dan koordinasi pelimpahan ke Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) merupakan proses penting dalam pengelolaan keuangan pemerintah. Berikut adalah ringkasan mengenai dua aspek tersebut:

1. Penanganan Piutang:

Piutang adalah jumlah uang yang harus diterima oleh suatu entitas dari pihak lain sebagai akibat dari transaksi penjualan barang, jasa, atau piutang lainnya.

Dalam konteks pemerintah, piutang dapat berasal dari berbagai sumber, seperti pajak yang belum dibayar, denda, atau pengembalian dana yang belum diterima.

Penanganan piutang mencakup kegiatan seperti pemantauan, pencatatan, penagihan, dan penyelesaian piutang tersebut agar uang dapat dipulihkan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Langkah-langkah yang umum dilakukan dalam penanganan piutang termasuk identifikasi piutang, pengaturan pembayaran, penagihan, pemantauan pembayaran, dan pelaporan piutang.

Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL (Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang):

2. KPKNL adalah instansi pemerintah yang bertanggung jawab atas lelang barang sitaan, barang rampasan negara, serta barang milik pemerintah yang tidak terpakai.

Koordinasi pelimpahan piutang ke KPKNL biasanya terjadi ketika upaya penagihan piutang oleh instansi pemerintah tidak berhasil.

Proses koordinasi ini melibatkan transfer piutang yang tidak tertagih kepada KPKNL untuk dilakukan tindakan lebih lanjut, seperti lelang aset atau barang milik negara.

Koordinasi ini juga melibatkan proses administratif, termasuk pemindahan data dan dokumen yang diperlukan serta koordinasi antara pihak-pihak terkait seperti instansi yang memiliki piutang dan KPKNL.

Dengan demikian, penanganan piutang dan koordinasi pelimpahan ke KPKNL merupakan bagian penting dari manajemen keuangan pemerintah yang bertujuan untuk memastikan pemulihan piutang dan pengelolaan aset pemerintah yang efektif.

Capaian Kinerja

Target subindikator kinerja pendampingan piutang adalah 100%. Adapun realisasi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Bengkulu terhadap subindikator ini adalah sebagai berikut:

Table 3.6 Tabal Capaian Target Subindikator Kinerja Pendampingan Piutang

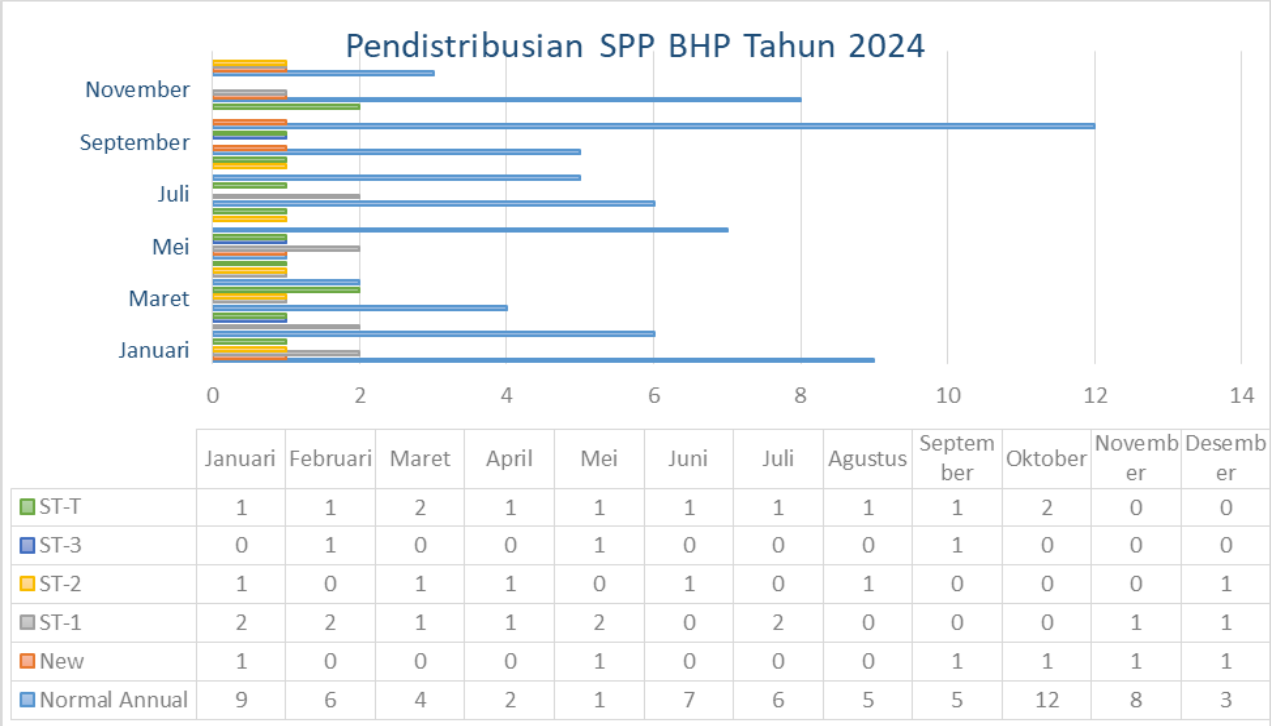
Indikator	Subindikator	Target	Capaian	Persentase
Pelayanan publik terkait konsultasi penggunaan SFR, UNAR, pendampingan penyelesaian piutang dan maritim nelayan	Pendampingan Piutang	101	92	91,08%

Untuk mendukung Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dari sektor telekomunikasi khususnya Biaya Hak Penggunaan (BHP) Frekuensi Radio, maka Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Bengkulu telah melaksanakan pendistribusian Surat Perintah Pembayaran (SPP) dan Surat Tugas (ST) kepada seluruh klien yang ada di Provinsi Bengkulu. Realisasi terdistribusi SPP dan ST periode Januari s.d Desember 2024 dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Table 3.7 Realisasi terdistribusi SPP dan ST periode Januari s.d Desember 2024

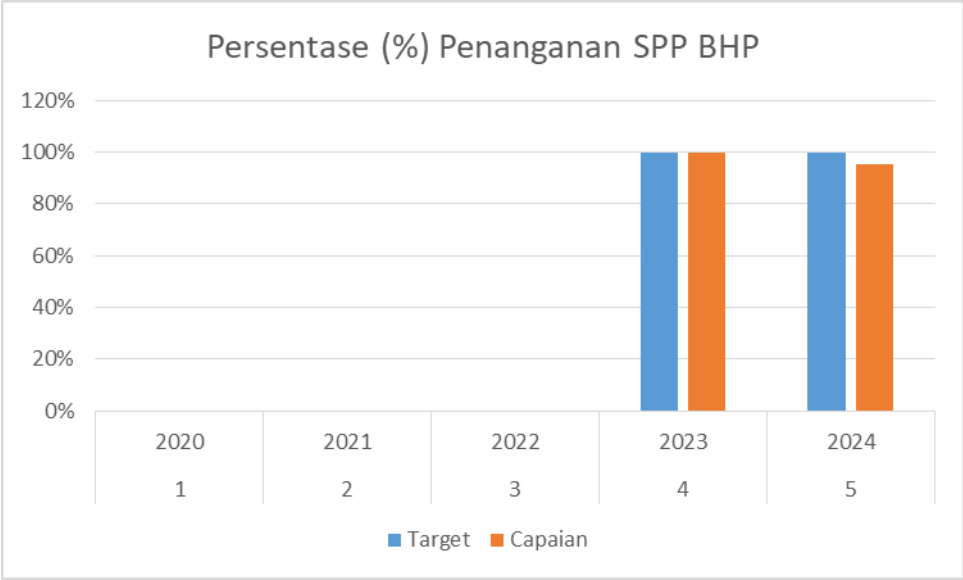
	Bulan	Surat Perintah Pembayaran (SPP)					
		Normal Annual	New	ST-1	ST-2	ST-3	ST-T
1	Januari	9	1	2	1	0	1
2	Februari	6	0	2	0	1	1
3	Maret	4	0	1	1	0	2
4	April	2	0	1	1	0	1
5	Mei	1	1	2	0	1	1
6	Juni	7	0	0	1	0	1
7	Juli	6	0	2	0	0	1
8	Agustus	5	0	0	1	0	1
9	September	5	1	0	0	1	1
10	Oktober	12	1	0	0	0	2
11	November	8	1	1	0	0	0
12	Desember	3	1	1	1	0	0
Total		92	6	12	5	3	12

Grafik 3.35 Capaian IK-7 Persentase (%) Penanganan Piutang SPP BHP 2024



Total SPP BHP yang di distribusikan secara keseluruhan adalah sebanyak 92 SSPP BHP dimana terdapat 101 SPP BHP yang terbit , sehingga capaian pelaksanaan UNAR berbasis CAT berdasarkan jumlah peserta adalah sebesar 91,08%

Grafik 3.36 Perbandingan Realisasi IK-7 Persentase (%) Penanganan SPP BHP



Pada tahun 2024 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Bengkulu tidak terdapat adanya pendampingan pelimpahan piutang ke KPKNL.

Analisis

Dari tabel rekapitulasi pendistribusian SPP, Surat Tagihan (ST), dan ISR UPT Bengkulu selama tahun 2024, maka dapat dianalisis sebagai berikut.

- Total SPP yang diterima sepanjang tahun 2024 adalah 92, Surat Tagihan (ST) sebanyak 33, dan ISR tidak dilakukan pendistribusian.
- Distribusi bulanan SPP dan ST menunjukkan pola yang stabil dengan sedikit variasi setiap bulan. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah pengguna layanan dinas bergerak darat relatif terbatas, karena mayoritas tagihan SPP dan ST masih didistribusikan secara terpusat sesuai dengan lokasi atau alamat penagihan yang terdaftar dalam sistem. Meski demikian, Balmon Bengkulu tetap mempertahankan konsistensi dalam kegiatan distribusi sepanjang tahun 2024

Keberhasilan dalam mencapai target tahun 2024 didukung oleh konsistensi distribusi serta penerapan strategi yang terencana, sistematis, dan berkelanjutan setiap bulan. Distribusi dilakukan melalui berbagai saluran, termasuk pengantaran langsung, media sosial, WhatsApp, serta layanan pengiriman Pos, sehingga memastikan jangkauan yang lebih luas dan efisien.

Selain itu, koordinasi dengan klien terus ditingkatkan melalui komunikasi yang lebih aktif dan responsif, memungkinkan pemahaman yang lebih baik terhadap kendala yang mereka hadapi. Dengan pendekatan ini, Balmon Bengkulu tidak hanya memastikan kelancaran distribusi tetapi juga meningkatkan kepuasan pelanggan. Lebih lanjut, Balmon Bengkulu secara konsisten melakukan pemantauan dan evaluasi rutin terhadap seluruh proses distribusi tagihan. Evaluasi ini membantu dalam mengidentifikasi potensi masalah sejak dini, memungkinkan pengambilan tindakan korektif yang cepat dan tepat sasaran. Komitmen terhadap perbaikan berkelanjutan ini menjadi faktor utama dalam menjaga efektivitas dan efisiensi distribusi sepanjang tahun 2024.

Rekomendasi

Beberapa rekomendasi untuk meningkatkan pencapaian kinerja ke depan, khususnya bagi Balmon Bengkulu di bagian pelayanan perizinan, antara lain adalah:

- melakukan analisis menyeluruh terhadap kendala dalam distribusi SPP BHP Frekuensi dan Surat Tagihan (ST). Selain itu, penting untuk mengidentifikasi serta memastikan bahwa kebijakan dan prosedur distribusi SPP BHP Frekuensi dan ST telah selaras dengan kebutuhan klien, sehingga proses distribusi dapat berjalan lebih efektif dan efisien.
- Melakukan evaluasi menyeluruh terhadap strategi distribusi yang telah diterapkan guna menilai efektivitasnya dalam mendukung kelancaran

distribusi SPP BHP Frekuensi. Selain itu, strategi tersebut perlu disesuaikan dengan berbagai perubahan yang mungkin terjadi, baik dalam lingkungan kerja maupun kebijakan yang berlaku, agar tetap selaras dengan kebutuhan dan kondisi terkini. Penyesuaian ini bertujuan untuk memastikan bahwa distribusi SPP BHP Frekuensi tidak hanya berjalan dengan lancar, tetapi juga mampu merespons dinamika yang berkembang, seperti perubahan regulasi, teknologi, atau kebutuhan klien. Dengan strategi yang fleksibel dan adaptif, efektivitas distribusi dapat terus ditingkatkan, sehingga pelayanan menjadi lebih optimal, efisien, dan sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan.

Tindak Lanjut

Jenis pemanfaatan yang telah direalisasikan sebagai berikut :

Peningkatan jumlah dan konsistensi dalam proses pembayaran, hal ini dilakukan dengan Tindakan proaktif yang diambil oleh Balmon Bengkulu yang terus memonitor perkembangan pembayaran Piutang SPP BHP Frekuensi berhasil mengurangi jumlah piutang yang tertunggak.

Efisiensi

Pemanfaatan sistem pembayaran Host to Host (H to H) melalui kerja sama antara Ditjen SDPPI dan bank tertentu telah membawa peningkatan signifikan dalam efisiensi pencatatan serta pemantauan piutang SPP BHP. Dengan sistem ini, setiap transaksi pembayaran dapat langsung terintegrasi ke dalam sistem informasi pembayaran Ditjen SDPPI secara otomatis, sehingga meminimalkan risiko kesalahan pencatatan dan mempercepat proses monitoring keuangan.

Selain itu, penerapan sistem ini memberikan kemudahan bagi klien dalam melakukan pembayaran, karena transaksi dapat dilakukan secara online melalui perangkat digital seperti gadget tanpa harus datang langsung ke kantor atau bank. Hal ini tidak hanya menghemat waktu tetapi juga membantu efisiensi dalam penggunaan sumber daya manusia, karena proses pembayaran menjadi lebih sederhana dan cepat. Lebih lanjut, sarana pembayaran yang telah disediakan oleh bank-bank yang bekerja sama dengan Ditjen SDPPI sejak lama juga memastikan bahwa layanan ini berjalan dengan lancar dan aman. Keberlanjutan kerja sama ini mendukung peningkatan kualitas pelayanan, memberikan fleksibilitas bagi pengguna, serta memastikan bahwa sistem pembayaran tetap relevan dan dapat diakses dengan mudah oleh seluruh pemangku kepentingan.

Implementasi BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan: Pelaksanaan kegiatan penanganan piutang serta koordinasi dalam proses pendistribusian SPP BHP dan pelimpahan piutang ke KPKNL mencerminkan komitmen Balmon Bengkulu dalam memberikan pelayanan yang optimal. Namun pada tahun 2024 ini Balmon Bengkulu tidak mendapati pelimpahan piutang sepanjang tahun 2024,

Sebagai bentuk komitmen terhadap pelayanan prima, Balmon Bengkulu terus berupaya memberikan layanan terbaik, terutama bagi klien yang telah menerima tagihan SPP BHP Frekuensi. Meskipun pada dasarnya tidak terdapat kewajiban bagi Balmon Bengkulu untuk secara langsung menyampaikan tagihan tersebut kepada klien, namun prinsip pelayanan yang berkualitas tetap menjadi prioritas utama.

Lebih dari sekadar menjalankan tugas administratif, Balmon Bengkulu berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap klien memperoleh informasi yang jelas dan tepat waktu terkait kewajibannya. Dengan adanya pendekatan yang proaktif ini, diharapkan transparansi dan kepatuhan dalam pembayaran semakin meningkat, serta hubungan antara Balmon Bengkulu dan para klien dapat terus terjalin dengan baik.

Akuntabel: Pegawai Balmon Bengkulu selalu berkomitmen untuk tidak terlibat praktik pencaloan dalam pendistribusian SPP BHP dan pelimpahan piutang ke KPKNL, sehingga selalu memastikan setiap pegawai bekerja dengan jujur dan bertanggung jawab atas hasil dan keputusan dalam UNAR

Kompeten: Untuk memastikan layanan penanganan piutang BHP Frekuensi dan pelimpahan piutang ke KPKNL berjalan dengan optimal, Balmon Bengkulu terus berupaya meningkatkan profesionalisme serta kompetensi petugas pelayanan dan Tim Penanganan Piutang SPP BHP Frekuensi. Upaya ini dilakukan melalui berbagai inisiatif, termasuk berbagi informasi terkait regulasi terbaru dan penerapan proses pembayaran yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Dengan pendekatan ini, diharapkan layanan yang diberikan semakin profesional, transparan, dan efisien, sehingga dapat memenuhi standar pelayanan.

Harmonis: Terciptanya lingkungan kerja serta Tim yang kondusif dan solid di Balmon Bengkulu, hal ini terlihat pada kekompakan petugas layanan penanganan Piutang SPP BHP Frekuensi dalam membangun sikap saling bekerjasama, peduli, tolong menolong serta saling menghargai perbedaan.

Loyal: Petugas pelayanan serta Tim Penanganan Piutang SPP BHP Frekuensi dan Pelimpahan Piutang ke KPKNL yang berdedikasi tinggi senantiasa mengedepankan integritas dengan menjaga nama baik pimpinan, lembaga, serta menjalankan tugasnya sebagai ASN dengan penuh tanggung jawab dan selalu menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi, memastikan bahwa

setiap langkah yang diambil sejalan dengan prinsip profesionalisme, transparansi, dan akuntabilitas dalam menjalankan tugas dan kewajiban mereka.

Adaptif: Kemampuan petugas pelayanan serta Tim Penanganan Piutang SPP BHP Frekuensi dan Pelimpahan Piutang ke KPKNL dalam beradaptasi dengan perubahan organisasi dan kemajuan teknologi menjadi kunci dalam meningkatkan kualitas layanan. Mereka terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas untuk memberikan pelayanan yang optimal dalam menangani piutang SPP BHP Frekuensi serta proses pelimpahannya ke KPKNL, memastikan bahwa setiap prosedur berjalan efektif, efisien, dan sesuai dengan perkembangan terkini.

Kolaboratif: Petugas pelayanan serta Tim Penanganan Piutang SPP BHP Frekuensi dan Pelimpahan Piutang ke KPKNL memiliki kemampuan dalam membangun kerja sama yang harmonis dan sinergis, baik di lingkungan internal Balmon Bengkulu maupun dengan pihak eksternal.

IKSK.1.8 Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat

Latar Belakang

Pada tahun 2024, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Bengkulu ditargetkan untuk melakukan kegiatan/pelaksanaan Survey IKM dan IIPP Mandiri UPT dan sosialisasi dengan target minimal 50% dari 10 kabupaten/ kota yang ada di Provinsi Bengkulu, dan telah dilaksanakan pada tanggal 20 Februari 2024. Kegiatan tersebut secara resmi dibuka Bapak Dodi Sahdani , S.Sos., M.Si selaku Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Rejang Lebong dihadiri pula oleh peserta yang berasal dari jajaran Pemerintahan dan Organisasi kemasyarakatan RAPI dan ORARI, di Provinsi Bengkulu.

Table 3.8 Daftar Undangan Sosialisasi

NO	INSTANSI	KET.
1.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Prov. Bengkulu	2 ORANG
2.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Bengkulu	2 ORANG
3.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kab. Rejang Lebong	2 ORANG
4.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kab. Seluma	2 ORANG
5.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kab. Bengkulu Selatan	2 ORANG

NO	INSTANSI	KET.
6.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kab. Kaur	2 ORANG
7.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kab. Bengkulu Tengah	2 ORANG
8.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kab. Bengkulu Utara	2 ORANG
9.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kab. Mukomuko	2 ORANG
10.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kab. Lebong	2 ORANG
11.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kab. Kepahiang	2 ORANG
12.	Dinas kominfo Rejang Lebong	1 ORANG
13.	BASARNAS Provinsi Bengkulu	1 ORANG
14.	ORARI Daerah Bengkulu	2 ORANG
15.	ORARI Lokal Rejang Lebong	2 ORANG
16.	ORARI Lokal Bengkulu Selatan	2 ORANG
17.	ORARI Lokal Bengkulu Utara	2 ORANG
18.	ORARI Lokal Muko-Muko	2 ORANG
19.	ORARI Lokal Kepahiang	2 ORANG
20.	RAPI Daerah Bengkulu	2 ORANG
21.	RAPI Lokal Rejang Lebong	2 ORANG
22.	RAPI Lokal Bengkulu Selatan	2 ORANG
23.	RAPI Lokal Bengkulu Utara	2 ORANG
24.	RAPI Lokal Muko-Muko	2 ORANG
25.	RAPI Lokal Kepahiang	2 ORANG
26.	BMKG Prov. Bengkulu	1 ORANG

Capaian Kinerja

Hasil Survey Pelayanan Publik Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Bengkulu untuk Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan Publik (IPKP) sebesar 3,70 dalam skala 4, untuk Indeks Integritas Pelayanan Publik (IIPP) sebesar 3,71 dalam skala 4, dan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sebesar 3,70 dalam skala 4 yang didapat dari 32 responden yang berasal dari berbagai sektor baik dinas, mitra kerja dan pengguna frekuensi, survey pelayanan publik tersebut merupakan tolak ukur dari hasil kinerja penyelenggara pelayanan publik Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Bengkulu.

Grafik 3.37 Detail Nilai Survei Pelayanan Publik Per Unsur



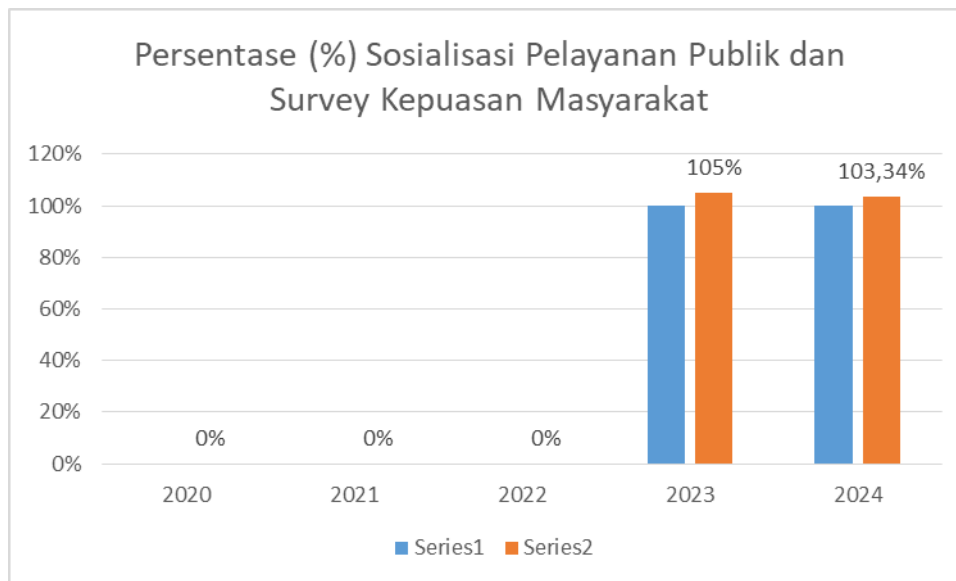
1. Pelayanan Konsultasi Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio

Pada tahun 2024, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Bengkulu mempunyai target Pelayanan Konsultasi Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio yaitu 100% Konsultasi Penggunaan SFR tertangani, pada tahun 2024 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Bengkulu mendapatkan 46 total konsultasi dengan jumlah konsultasi yang tertangani berjumlah 46 konsultasi sebagaimana terdapat pada tabel dibawah ini:

Table 3.9 Pelayanan Konsultasi Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio

No.	Bulan	Jumlah Konsultasi	Jumlah Penyeleseai Konsultasi
1	Januari	9	9
2	Februari	3	3
3	Maret	4	4
4	April	5	5
5	Mei	3	3
6	Juni	5	5
7	Juli	3	3
8	Agustus	3	3
9	September	4	4
10	Oktober	1	1
11	November	3	3
12	Desember	3	3
Total		46	46
%Capaian		100%	

Grafik 3.38 Perbandingan Realisasi IK-8 Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat



Analisis

Berdasarkan hasil Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) yang tercantum dalam Tabel, diperoleh Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Balmon Bengkulu. Dari survei tersebut, indikator dengan nilai tertinggi adalah *Unsur Perilaku Pelaksana*, yang mencapai indeks sebesar 3,81. Sementara itu, indikator dengan nilai terendah berada pada kategori *Biaya/Tarif* sebesar 3,56. Secara keseluruhan, IKM terhadap layanan yang diberikan oleh Balmon Bengkulu mencapai 3,70 pada skala 4, yang mengindikasikan bahwa kualitas pelayanan publik masuk dalam kategori *Mutu Pelayanan A* dengan tingkat kinerja yang dinilai *Sangat Baik*.

Selain itu, Balmon Bengkulu juga memperoleh Indeks Integritas Pelayanan Publik (IIPP) sebesar 3,71 pada skala 4. Hasil survei menunjukkan nilai indeks yang relatif seragam untuk seluruh indikator, kecuali pada indikator *Parameter deskriminasi pelayanan*, yang memiliki nilai indeks sedikit lebih rendah, yaitu 3,60. Hal ini mencerminkan bahwa mutu layanan Balmon Bengkulu masuk dalam kategori A dengan tingkat kinerja yang dinilai *Sangat Bersih* dari praktik korupsi.

Sementara itu, pelaksanaan kegiatan sosialisasi pelayanan publik sepanjang tahun 2024 dilakukan melalui berbagai metode, termasuk penyampaian materi secara langsung dan melalui media elektronik seperti televisi dan radio. Setiap sesi sosialisasi mengusung tema yang berbeda-beda agar lebih relevan dengan kondisi terkini serta sesuai dengan perkembangan yang terjadi, terutama terkait penggunaan spektrum frekuensi radio dan regulasi yang mengaturnya. Pendekatan ini bertujuan agar informasi yang disampaikan lebih tepat sasaran dan efektif dalam meningkatkan pemahaman masyarakat.

Rekomendasi

Rekomendasi yang didapat Berdasarkan hasil survei pelayanan publik, terdapat sejumlah permasalahan yang perlu ditindaklanjuti oleh Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Bengkulu. Data yang diperoleh dari responden ini mencerminkan kondisi nyata layanan publik yang diterima oleh masyarakat. Sebagai langkah perbaikan, tindak lanjut terhadap rekomendasi tersebut diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk rencana aksi yang berfokus pada peningkatan kualitas layanan serta mendukung pengambilan kebijakan yang lebih efektif dalam penyelenggaraan pelayanan publik.

Tindak Lanjut

Hasil yang diperoleh dari kegiatan senantiasa menerima masukan terkait penyelenggaraan kegiatan untuk meningkatkan hasil Survei Kepuasan Masyarakat (SKM), termasuk Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan Indeks Integritas Pelayanan Publik (IIPP), Balmon Bengkulu terus berupaya menyempurnakan kualitas layanan. Salah satu inovasi yang diterapkan adalah layanan WhatsApp Pelayanan (WAYAN), yang dirancang untuk mempermudah masyarakat dalam berkomunikasi, berkonsultasi, menyampaikan pengaduan, serta memperoleh asistensi terkait layanan spektrum frekuensi radio. Selain itu, Balmon Bengkulu secara konsisten mengadakan sosialisasi dan publikasi informasi layanan, terutama mengenai pembaruan terbaru. Upaya ini dilakukan melalui berbagai kanal komunikasi, baik secara langsung (offline), media elektronik, maupun platform digital dan media sosial resmi Balmon Bengkulu. Dengan strategi ini, masyarakat dapat lebih mudah mengakses informasi terkini, sehingga meningkatkan transparansi dan efektivitas layanan publik yang disediakan.

Efisiensi

Untuk menilai kualitas pelayanan publik, Balmon Bengkulu menerapkan survei menggunakan kuesioner yang disesuaikan dengan indeks yang diukur, yakni Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan Indeks Integritas Pelayanan Publik (IIPP). Survei ini dilaksanakan secara mandiri dan berbasis online, memungkinkan pengguna layanan untuk mengisi kuesioner melalui tautan atau dengan memindai barcode yang dikirimkan melalui email maupun platform komunikasi lain, seperti WhatsApp. Metode survei daring ini menawarkan berbagai keuntungan, termasuk efisiensi biaya, akses data yang otomatis dan *real-time*, pelaksanaan yang lebih cepat, serta memberikan keleluasaan bagi responden untuk menjawab kuesioner sesuai dengan waktu yang mereka miliki.

Selain itu, sosialisasi yang mengumpulkan peserta di satu lokasi memberikan manfaat dalam meningkatkan efisiensi penyelenggaraan kegiatan. Mengingat luasnya wilayah yang dijangkau secara keseluruhan, pendekatan ini membantu memperluas cakupan sosialisasi secara lebih efektif. Di sisi lain, pemanfaatan media elektronik seperti radio dan televisi diharapkan mampu menjangkau audiens yang lebih luas, memastikan informasi yang disampaikan dapat diterima oleh masyarakat secara optimal.

Implementasi BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan: Hasil Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) menjadi cerminan atas kualitas layanan yang telah diberikan oleh Balmon Bengkulu. Oleh karena itu, Balmon Bengkulu berkomitmen untuk terus menghadirkan pelayanan yang prima dengan mengedepankan profesionalisme dan responsivitas terhadap kebutuhan masyarakat.

Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Bengkulu secara berkelanjutan melakukan evaluasi, perbaikan, serta penyempurnaan dalam berbagai aspek layanan yang diselenggarakan. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan kepuasan masyarakat, memastikan layanan semakin efektif dan efisien, serta menyesuaikan dengan perkembangan teknologi dan regulasi yang berlaku. Dengan pendekatan yang proaktif dan inovatif, Balmon Bengkulu berharap dapat terus memberikan layanan yang berkualitas tinggi, mudah diakses, dan sesuai dengan harapan pengguna layanan.

Akuntabel: Konsistensi dalam menjaga integritas petugas pelayanan, termasuk dengan tidak menerima imbalan dalam bentuk apa pun, mencerminkan komitmen Balmon Bengkulu untuk memberikan layanan yang transparan dan profesional. Hal ini menunjukkan bahwa setiap petugas menjalankan tugasnya dengan penuh tanggung jawab, ketelitian, kedisiplinan, serta menjunjung tinggi nilai kejujuran dan integritas dalam setiap aspek pelayanan yang diberikan.

Kompeten: Untuk memastikan pemberian layanan yang berkualitas, Balmon Bengkulu terus berupaya meningkatkan profesionalisme serta kompetensi para petugas layanan. Upaya ini dilakukan melalui berbagai program pengembangan, seperti pendidikan dan pelatihan berkelanjutan, bimbingan teknis, serta pelaksanaan Training of Trainer (ToT) yang bertujuan untuk memperkuat pemahaman teknis serta keterampilan komunikasi dalam memberikan layanan kepada masyarakat.

Selain itu, Balmon Bengkulu juga secara rutin menyelenggarakan workshop dan sosialisasi yang berkaitan dengan layanan spektrum frekuensi radio. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk memperbarui wawasan petugas terhadap regulasi

dan teknologi terkini, tetapi juga untuk memastikan bahwa setiap petugas dapat memberikan informasi yang akurat dan solusi yang tepat bagi para pengguna layanan. Dengan adanya peningkatan kapasitas ini, diharapkan kualitas layanan yang diberikan semakin optimal, profesional, serta sesuai dengan kebutuhan dan harapan masyarakat.

Harmonis: Terciptanya lingkungan kerja yang kondusif di Balmon Bengkulu, hal ini terlihat pada kepekaan petugas layanan dalam membangun sikap saling bekerjasama, peduli, tolong menolong serta saling menghargai perbedaan.

Loyal: Petugas layanan yang memiliki dedikasi tinggi, senantiasa menjaga nama baik pimpinan, instansi, dan sebagai ASN dengan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi.

Adaptif: Kemampuan petugas layanan dalam beradaptasi dengan dinamika organisasi serta perkembangan teknologi menjadi aspek krusial dalam memastikan kualitas layanan yang optimal. Dalam menghadapi perubahan, mereka dituntut untuk terus berinovasi serta mengembangkan kreativitas dalam merancang dan memberikan layanan yang lebih efektif, efisien, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

Selain itu, komitmen untuk terus belajar dan meningkatkan keterampilan menjadi faktor penting dalam menciptakan pelayanan yang prima. Dengan memanfaatkan teknologi terbaru serta menerapkan strategi inovatif, petugas layanan dapat memberikan solusi yang lebih cepat dan tepat sasaran. Kemampuan ini juga mencerminkan profesionalisme serta dedikasi mereka dalam mendukung peningkatan mutu layanan publik yang adaptif dan selaras dengan perkembangan zaman.

Kolaboratif: Petugas layanan mampu membangun kerjasama yang bersinergi baik internal Balmon Bengkulu maupun eksternal.

IKSK.1.9 Sosialisasi / Bimtek SRC/LRC Nelayan MOTS

Latar Belakang

Navigasi dan komunikasi maritim adalah unsur krusial dalam keselamatan pelayaran. Komunikasi yang efektif di perairan membantu mencegah kecelakaan, meningkatkan respons dalam situasi darurat, dan memfasilitasi koordinasi antara kapal dan pusat pengendalian maritim. Untuk memastikan standar keselamatan dan efisiensi komunikasi maritim, ada regulasi internasional yang mengharuskan pelaut memiliki sertifikasi tertentu. Ini mencakup persyaratan untuk mengoperasikan peralatan komunikasi seperti Short Range Certificate (SRC) dan Long Range Certificate (LRC).

SRC merupakan sertifikasi untuk penggunaan peralatan komunikasi pendek jarak, seperti VHF (Very High Frequency) radio. Pemegang SRC diharapkan memahami cara berkomunikasi di perairan terbatas, memahami protokol

panggilan darurat, dan memiliki pengetahuan tentang prosedur keselamatan maritim dasar.

LRC, di sisi lain, diperlukan untuk penggunaan peralatan komunikasi jarak jauh, seperti HF (High Frequency) radio. LRC lebih relevan untuk pelayaran jarak jauh dan melibatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang kondisi atmosfer dan teknologi komunikasi jarak jauh.

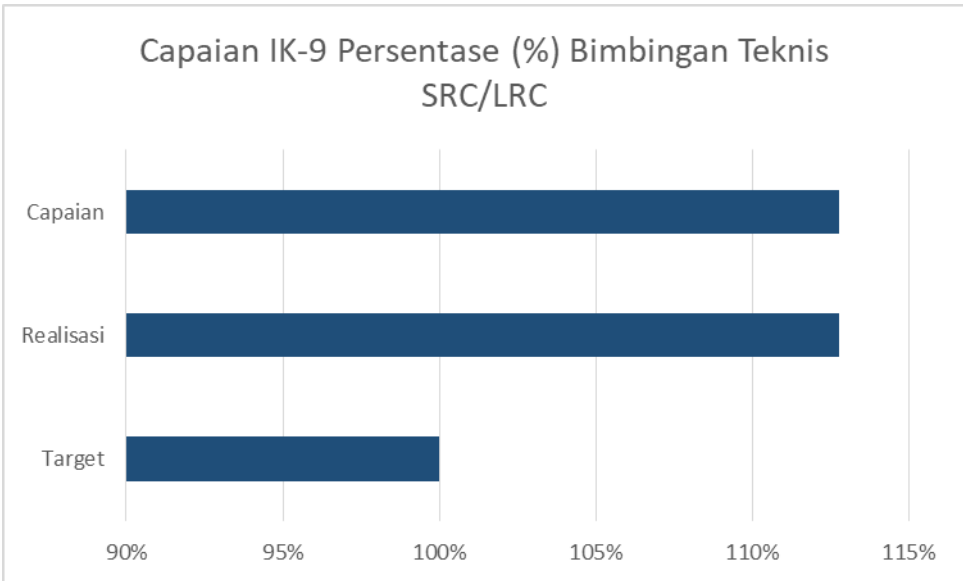
Capaian Kinerja

Pada tahun 2024, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Bengkulu mempunyai target sebesar 100% pada subindikator Sosialisasi dan atau Bimtek SRC/ LRC Nelayan MOTS. Adapun realisasi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Bengkulu terhadap subindikator ini adalah sebagai berikut:

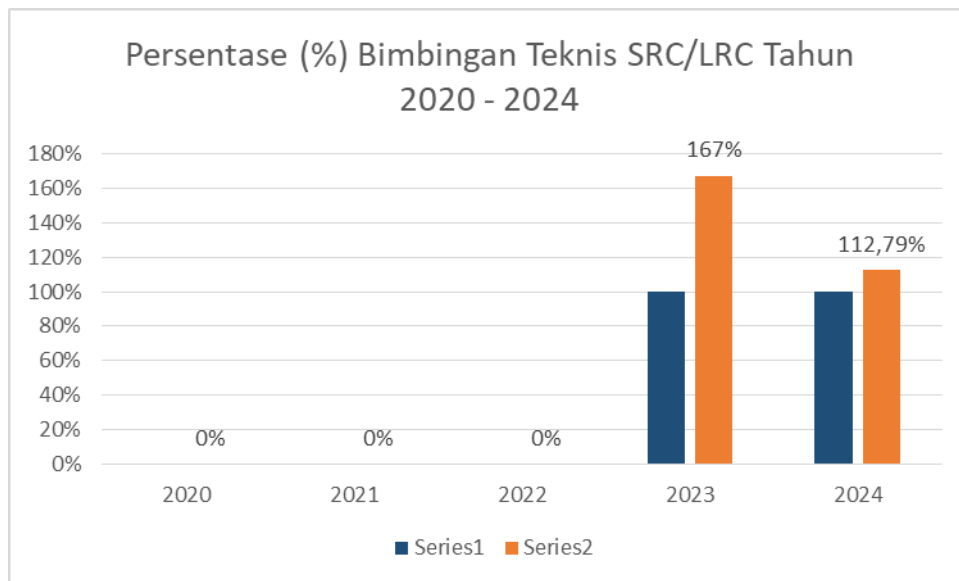
Table 3.10 Capaian Sosialisasi dan atau Bimtek SRC/ LRC Nelayan MOTS

No.	Bentuk Sosialisasi	Tema Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Lokasi Kegiatan	Jumlah Peserta
1	Bimbingan Teknis SRC/ LRC Tahap I	Bimbingan Teknis Sertifikasi Operator Radio Jarak Jangkau Jauh (Long Range Certification-LRC) dan Izin Komunikasi Radio Antar Nelayan (IKRAN) Tahap I	04 Maret 2024	UPTD PPP Pulau Baai	47
2	Bimbingan Teknis SRC/ LRC Tahap II	Bimbingan Teknis Sertifikasi Operator Radio Maritim Jarak Jangkau Dekat (Short Range Certification-SRC) untuk Syarat Izin Komunikasi Radio Nelayan (IKRAN)	22 April 2022	Kabupaten Seluma	50

Grafik 3.39 Capaian IK-9 Persentase (%) Bimbingan Teknis SRC/LRC



Grafik 3.40 Perbandingan Realisasi IK-9 Persentase (%) Bimbingan Teknis SRC/LRC Tahun 2020 – 2024



Analisis

Pencapaian Balmon Bengkulu dalam menarik partisipasi peserta mencapai 112,79% dari target yang ditetapkan, mencerminkan keberhasilan dalam meningkatkan minat dan keterlibatan peserta dalam kegiatan yang diselenggarakan. Keberhasilan ini tidak terlepas dari upaya komunikasi serta kolaborasi yang intensif dengan para pemangku kepentingan, khususnya UPT Dinas Perikanan, serta pemilihan lokasi yang strategis yang turut berkontribusi dalam menjangkau lebih banyak peserta dibandingkan dengan target awal.

Keberhasilan dalam melebihi target peserta juga menjadi indikator efektivitas dalam pelaksanaan sosialisasi (MOTS) serta Bimbingan Teknis Bimtek (SRC) dan (LRC). Tingginya jumlah peserta menunjukkan bahwa materi yang disampaikan memiliki daya tarik serta relevansi yang tinggi bagi mereka, ditambah dengan metode penyampaian yang tepat sehingga memudahkan pemahaman.

Selain itu, program ini memberikan manfaat nyata bagi para nelayan melalui pelaksanaan sosialisasi MOTS dan Bimtek SRC/LRC. Dengan pelatihan ini, operator radio kapal nelayan memperoleh peningkatan pengetahuan dan keterampilan, yang pada akhirnya berkontribusi dalam meningkatkan keselamatan pelayaran serta efektivitas komunikasi di perairan.

Rekomendasi

Melalui hasil kegiatan Bimtek SRC/LRC ini maka didapatkan beberapa rekomendasi yang cukup relevan untuk kegiatan di tahun berikutnya yaitu:

- Diperlukan evaluasi terhadap metode pengajaran yang digunakan dalam pelaksanaan bimbingan teknis agar lebih sesuai dengan karakteristik peserta, terutama para nelayan yang memiliki tingkat pemahaman dan latar belakang yang beragam dalam menerima

materi yang disampaikan. Mengingat perbedaan kemampuan dalam menyerap informasi, sangat penting untuk mengidentifikasi dan menerapkan pendekatan pembelajaran yang lebih efektif dan adaptif. Salah satu aspek yang perlu diperhatikan adalah penggunaan metode interaktif yang memungkinkan peserta untuk lebih terlibat dalam proses pembelajaran, seperti simulasi, demonstrasi langsung, atau diskusi berbasis studi kasus. Pendekatan ini dapat membantu memastikan bahwa setiap peserta dapat memahami materi dengan lebih baik sesuai dengan kebutuhan dan kapasitas mereka.

- Selain itu, penyampaian materi juga sebaiknya dilakukan dengan gaya komunikasi yang lebih sederhana dan mudah dipahami, menghindari istilah teknis yang terlalu kompleks, serta dilengkapi dengan contoh konkret yang relevan dengan kehidupan dan pekerjaan sehari-hari para nelayan. Dengan metode yang lebih tepat sasaran, diharapkan hasil bimbingan teknis dapat lebih optimal, memberikan dampak positif bagi peningkatan keterampilan peserta, serta mendukung keselamatan dan efisiensi komunikasi di perairan.

Tindak Lanjut

Balmon Bengkulu secara aktif melakukan pemantauan setelah pelaksanaan Bimbingan Teknis (Bimtek) SRC/LRC dengan mengunjungi lokasi peserta serta berinteraksi langsung untuk menilai dampak pelatihan. Salah satu bentuk tindak lanjut yang dilakukan adalah pemberian sertifikat kelulusan kepada peserta yang telah menyelesaikan Bimtek, sebagai bentuk apresiasi atas keterlibatan mereka dalam program ini.

Selain itu, Balmon Bengkulu terus berkomitmen untuk mengevaluasi sejauh mana pelatihan yang diberikan berdampak pada peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta, terutama bagi nelayan dan operator radio kapal. Evaluasi ini dilakukan guna memastikan bahwa ilmu dan keterampilan yang diperoleh dapat diterapkan secara efektif dalam situasi nyata, khususnya dalam meningkatkan keselamatan pelayaran dan memperlancar komunikasi di wilayah perairan.

Ke depan, Balmon Bengkulu juga berencana mengembangkan survei khusus untuk mengukur efektivitas dan dampak dari Bimtek SRC/LRC. Survei ini akan menjadi alat analisis yang komprehensif guna menilai sejauh mana pelatihan ini memberikan manfaat bagi peserta. Dengan adanya evaluasi yang lebih sistematis dan berbasis data, Balmon Bengkulu berharap dapat terus meningkatkan kualitas Bimtek agar lebih relevan dengan kebutuhan di lapangan serta memberikan manfaat yang lebih optimal bagi para peserta dan sektor perikanan secara keseluruhan.

Efisiensi

Dalam rangka mencapai target indikator Bimbingan Teknis (Bimtek) SRC/LRC, Balai Monitor SFR Kelas II Bengkulu telah menerapkan berbagai strategi guna mengoptimalkan efisiensi sumber daya, terutama dalam hal tenaga manusia dan waktu pelaksanaan kegiatan. Untuk menjamin kualitas penyampaian materi, Balmon Bengkulu menghadirkan narasumber yang berpengalaman dan memiliki keahlian di bidang frekuensi radio serta keselamatan maritim. Pendekatan ini tidak hanya memastikan keseragaman materi yang diberikan di seluruh UPT, tetapi juga mengurangi potensi revisi, sehingga pelaksanaan pelatihan menjadi lebih efektif.

Selain itu, Balmon Bengkulu juga berkolaborasi dengan tenaga fasilitator dari UPT PPI dan Dinas Perikanan setempat yang memiliki pemahaman mendalam tentang kondisi serta kebutuhan peserta. Sinergi ini memungkinkan proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan relevan, sekaligus mempererat hubungan dengan peserta. Di samping itu, pemanfaatan fasilitas lokal yang tersedia secara gratis turut membantu dalam menekan biaya operasional, khususnya terkait transportasi dan akomodasi, sehingga pelaksanaan kegiatan dapat berjalan lebih efisien tanpa mengurangi kualitas layanan yang diberikan.

Implementasi BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan: Balmon Bengkulu merancang materi pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta, sehingga setiap UPT memperoleh materi yang konsisten dan sesuai dengan tugas serta tanggung jawab operator radio kapal nelayan. Strategi ini bertujuan untuk memastikan pemahaman yang lebih mendalam, sehingga peserta dapat dengan mudah menerapkan ilmu yang diperoleh dalam aktivitas operasional mereka sehari-hari. Balai Monitor SFR Kelas II Bengkulu menerapkan metode pembelajaran yang interaktif dengan menekankan sesi diskusi dan tanya jawab. Melalui pendekatan ini, peserta diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat, bertanya, serta berbagi pengalaman. Hal ini menciptakan suasana pelatihan yang lebih dinamis dan memungkinkan terjadinya pertukaran informasi secara dua arah, sehingga pemahaman peserta dapat lebih optimal.

Akuntabel: Transparansi Pelaksanaan: Proses pelaksanaan Bimtek SRC/ LRC dilakukan secara transparan. Informasi tentang jadwal, materi, dan persyaratan diumumkan dengan jelas kepada peserta, menciptakan kejelasan dan akuntabilitas.

Kompeten: Balmon Bengkulu secara selektif memilih narasumber dan fasilitator yang memiliki keahlian serta pengalaman luas di bidang frekuensi radio dan keselamatan maritim. Pemilihan ini dilakukan guna memastikan bahwa setiap materi yang disampaikan memiliki kualitas tinggi, akurat, dan sesuai dengan perkembangan regulasi serta kebutuhan di lapangan. Dengan menghadirkan tenaga ahli yang kompeten, peserta pelatihan dapat memperoleh pemahaman yang lebih

komprehensif serta wawasan yang dapat langsung diterapkan dalam operasional mereka. Selain itu, pendekatan ini juga membantu meningkatkan efektivitas pelatihan, sehingga tujuan utama dalam meningkatkan keterampilan dan kesiapan operator radio kapal nelayan dapat tercapai secara optimal.

Harmonis: Bekerja sama dengan rekan satu tim untuk memastikan tugas yang sedang dilakukan dapat berjalan dengan lancar dan sukses,. Serta memastikan interaksi bersama para peserta terjalin dengan baik agar terciptanya lingkungan yang baik dan efektivitas dalam berjalannya acara.

Loyal: Senantiasa mempertahankan hubungan koordinasi dan komunikasi untuk dapat terus menjalin Komunikasi berkelanjutan membantu dalam memperkuat loyalitas peserta terhadap program dan membangun hubungan jangka panjang.

Adaptif: Dalam menghadapi perubahan kebutuhan dan dinamika peserta, Balmon Bengkulu memiliki kemampuan untuk menyesuaikan materi bimtek secara fleksibel. Penyesuaian ini memastikan keberlanjutan dan relevansi program.

Kolaboratif: Balmon Bengkulu aktif menjalin kemitraan dengan berbagai pihak eksternal, termasuk Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan (UPT PPI), Dinas Perikanan, serta instansi terkait lainnya. Kerja sama ini bertujuan untuk memperkuat dukungan terhadap program yang dijalankan, memastikan penyelenggaraan pelatihan yang lebih efektif, serta mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang tersedia.

Melalui kolaborasi ini, Balmon Bengkulu dapat memperluas jangkauan program, memastikan bahwa materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan di lapangan, serta meningkatkan aksesibilitas pelatihan bagi peserta, khususnya nelayan dan operator radio kapal. Selain itu, sinergi dengan berbagai pihak juga membuka peluang untuk inovasi dalam metode pelatihan, menyesuaikannya dengan perkembangan teknologi dan regulasi di bidang komunikasi maritim. Dengan adanya kerja sama yang erat, diharapkan program yang dijalankan dapat memberikan manfaat yang lebih luas dan berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan di sektor perikanan dan keselamatan pelayaran.

IKSK.1.10 ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN

Latar Belakang

Regulasi terkait penggunaan stasiun radio di laut sering kali kompleks dan memerlukan pemahaman yang mendalam, terutama bagi operator radio di kapal nelayan. Kesulitan dalam memahami serta mematuhi regulasi ini dapat berdampak signifikan pada berbagai aspek pelayaran, termasuk keselamatan awak kapal, efektivitas komunikasi, serta koordinasi dengan otoritas maritim dan kapal lain di sekitarnya. Oleh karena itu, diperlukan upaya lebih dalam meningkatkan pemahaman dan kepatuhan terhadap aturan yang berlaku, agar risiko kesalahan penggunaan frekuensi atau pelanggaran regulasi dapat diminimalkan. Kesadaran akan pentingnya keamanan dan keselamatan maritim menjadi faktor kunci dalam operasional kapal di

laut. Operator radio kapal nelayan harus memahami bahwa penggunaan stasiun radio yang sah dan berizin bukan hanya sekadar kepatuhan administratif, tetapi juga merupakan langkah krusial dalam memastikan komunikasi yang efektif dalam kondisi darurat. Dengan adanya komunikasi yang jelas dan sesuai regulasi, kemungkinan respon cepat terhadap situasi yang mengancam keselamatan, seperti cuaca buruk, kecelakaan kapal, atau kondisi darurat medis, dapat ditingkatkan secara signifikan.

Salah satu aspek utama dalam regulasi komunikasi maritim adalah Izin Stasiun Radio (ISR) Maritim, yaitu dokumen resmi yang menyatakan bahwa stasiun radio kapal telah memenuhi standar teknis serta penggunaan frekuensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. ISR tidak hanya berfungsi sebagai bukti legalitas operasional radio kapal, tetapi juga sebagai jaminan bahwa perangkat komunikasi yang digunakan telah memenuhi standar keselamatan yang ditetapkan oleh otoritas terkait. Oleh karena itu, memahami proses pengurusan izin, baik dalam hal pendaftaran awal maupun perpanjangan berkala, menjadi hal yang sangat penting bagi para pemilik kapal dan operator radio. Selain aspek perizinan, pemilik kapal juga harus memperhatikan keberlanjutan kepatuhan terhadap regulasi yang terus diperbarui seiring dengan perkembangan teknologi dan kebijakan komunikasi maritim. Dengan mengikuti prosedur yang benar dan memastikan perizinan radio tetap berlaku, kapal dapat beroperasi dengan lebih aman, mengurangi risiko sanksi hukum, serta meningkatkan koordinasi dengan otoritas pelabuhan, penjaga pantai, dan kapal lain di perairan sekitar.

Pada akhirnya, peningkatan kesadaran dan pemahaman terhadap regulasi komunikasi radio maritim akan memberikan manfaat yang luas, baik bagi keselamatan individu di kapal maupun bagi efisiensi dan keamanan sektor perikanan secara keseluruhan. Oleh karena itu, diperlukan sosialisasi dan pelatihan yang berkelanjutan bagi operator radio kapal nelayan agar mereka dapat menggunakan stasiun radio secara legal, efektif, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Capaian Kinerja

Pada tahun 2024, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Bengkulu mempunyai target sebesar 100% atau 20 Target ISR maritim dan/ IKRAN pada subindikator ISR Maritim Nelayan program MOTS. Adapun realisasi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Bengkulu terhadap subindikator ini adalah sebagai berikut:

Target	Capaian	Persentase
20 ISR Maritim/ IKRAN	50	250%

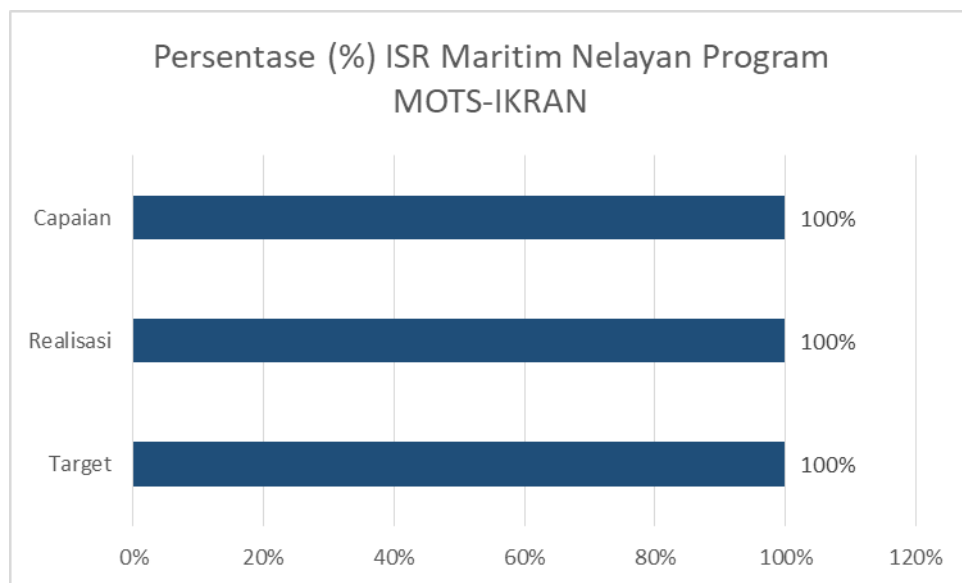
Adapun capaian loket MOTS periode bulan Januari s.d. Desember 2024 dapat dilihat pada table di bawah ini:

Table 3.11 Capaian loket MOTS periode bulan Januari s.d. Desember 2024

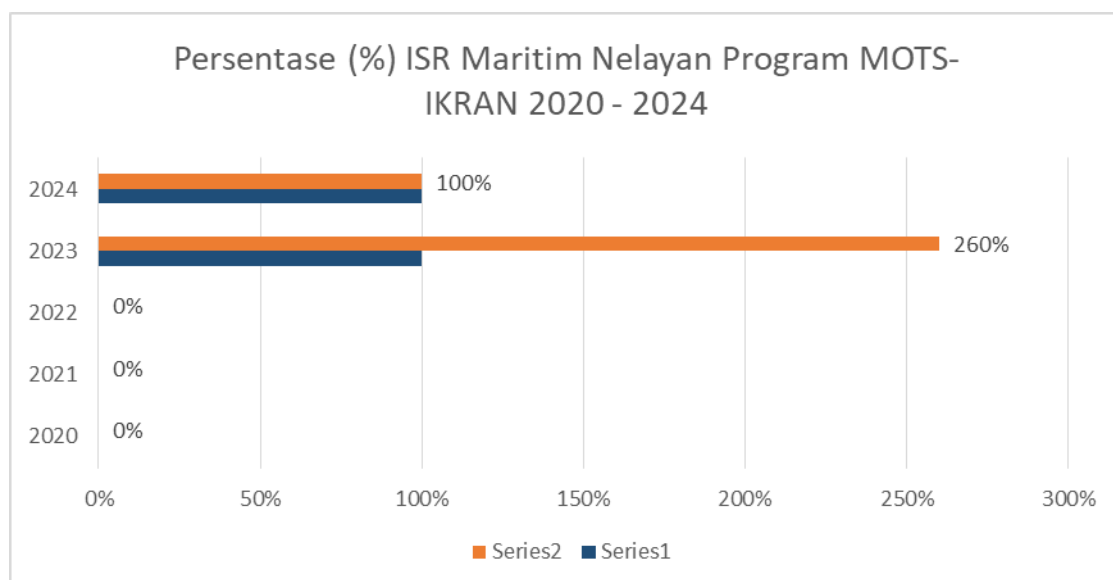
Persentase Capaian ISR Maritim Nelayan Dan IKRAN Program MOTS			
Triwulan	Waktu Pelaksanaan	ISR dan IKRAN	% Capaian

	Dari	Sampai	ISR	IKRAN	Total	Target	(ISR+IKRAN)/Target
1	Januari	Maret	0	0	0	50	0%
2	April	Juni	2	40	42		84%
3	Juli	September	2	0	2		4%
4	Oktober	Desember	6	0	6		12%
	Jumlah		10	40	50		100%

Grafik 3.41 Capaian IK-10 Persentase (%) ISR Maritim Nelayan Program MOTS-IKRAN



Grafik 3.42 Perbandingan Realisasi IK-10 Persentase (%) ISR Maritim Nelayan Program MOTS-IKRAN Tahun 2020 – 2024



Analisis

Adanya program sosialisasi yang efektif membantu meningkatkan kesadaran nelayan dan pemilik kapal tentang pentingnya memiliki ISR. Kegiatan Sosialisasi ini diikuti sertakan dalam kegiatan Bimbingan Teknis SRC/LRC sehingga tercipta efisiensi dalam pelaksanaan sampai pencapaian target dapat direalisasikan. Selain itu terjalin kerjasama dengan beberapa pihak sehingga terjadi kolaborasi yang baik dengan instansi terkait, seperti Dinas Perikanan dan UPT PPI, memberikan dukungan teknis dan informasi yang diperlukan kepada nelayan. Kerjasama ini memfasilitasi proses pengurusan ISR. Faktor selanjutnya adalah tersedianya Pelayanan Terpadu Balmon Bengkulu secara mobile yang memudahkan nelayan dalam proses pengurusan ISR. Hal ini mencakup penyediaan informasi melalui konsultasi, formulir aplikasi yang jelas, dan bantuan administratif oleh petugas MOTS Balmon Bengkulu, Sehingga Balmon Bengkulu berhasil melebihi target penerbitan ISR maritim sebanyak 50 ISR maritim dari 20 ISR maritim yang ditargetkan oleh Ditjen SDPPI atau sebesar 250%.

Rekomendasi

Berikut adalah beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan oleh Balmon Bengkulu dalam upaya perbaikan capaian kinerja ISR maritim selanjutnya yaitu perizinan terkait ISR Maritim untuk membuat proses perizinan lebih cepat, mudah, dan dapat diakses oleh semua pihak terkait. Salah satu usulan penyederhanaan itu adalah dengan membebaskan syarat Call Sign kapal yang sedikit agak rumit pengurusannya oleh nelayan dan pemilik kapal.

Tindak Lanjut

Balmon Bengkulu secara proaktif memberikan layanan konsultasi dan asistensi secara personal kepada nelayan serta pemilik kapal dalam rangka mendukung proses pengurusan Izin Stasiun Radio (ISR) maritim. Pendekatan ini dilakukan melalui pertemuan tatap muka secara individual, di mana petugas memberikan penjelasan mendetail, menjawab pertanyaan, serta memberikan klarifikasi terhadap berbagai aspek teknis maupun administratif yang berkaitan dengan ISR maritim. Selain pertemuan langsung, Balmon Bengkulu juga memanfaatkan berbagai saluran komunikasi, termasuk telepon, email, serta platform digital seperti WhatsApp, guna memastikan bahwa layanan konsultasi dapat diakses dengan mudah dan cepat oleh para pemohon izin. Melalui pendekatan ini, diharapkan para nelayan dan pemilik kapal dapat lebih memahami prosedur perizinan, memenuhi persyaratan dengan benar, serta menghindari kesalahan administrasi yang dapat memperlambat proses penerbitan ISR.

Selain itu, layanan konsultasi yang diberikan tidak hanya berfokus pada aspek administratif, tetapi juga mencakup pemahaman mengenai regulasi penggunaan frekuensi radio yang berlaku, pentingnya kepatuhan terhadap aturan komunikasi maritim, serta manfaat dari penggunaan perangkat komunikasi yang legal dan sesuai standar. Dengan adanya asistensi yang berkelanjutan, Balmon Bengkulu berupaya untuk meningkatkan kesadaran serta kepatuhan para pengguna frekuensi radio maritim, sehingga dapat berkontribusi terhadap keselamatan dan kelancaran komunikasi di sektor kelautan.

Efisiensi

Pemanfaatan Aplikasi perizinan ISR Maritim secara Online membantu efisiensi waktu dan tenaga. Nelayan dapat mengakses informasi dan mengajukan permohonan secara daring tanpa harus datang langsung ke kantor Balmon Bengkulu.

Implementasi BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan: Balmon Bengkulu berkomitmen untuk menyediakan informasi yang jelas, terstruktur, dan mudah dipahami terkait dengan proses perizinan Izin Stasiun Radio (ISR) Maritim. Dalam upaya memastikan bahwa nelayan dan pemilik kapal dapat memperoleh pemahaman yang baik mengenai prosedur perizinan, Balmon Bengkulu menyajikan informasi secara sistematis melalui berbagai media, seperti brosur, booklet, serta panduan digital yang dapat diakses secara daring.

Selain penyediaan materi cetak dan digital, Balmon Bengkulu juga secara aktif menyelenggarakan sosialisasi dan bimbingan teknis (Bimtek) yang memberikan penjelasan secara langsung mengenai langkah-langkah dalam pengurusan ISR Maritim. Dalam kegiatan ini, petugas akan menjelaskan persyaratan administratif, tahapan pendaftaran, serta regulasi yang harus dipatuhi dalam penggunaan frekuensi radio di sektor maritim dengan layanan Prima.

Akuntabel: Transparansi Proses Perizinan: Memastikan transparansi dalam proses perizinan. Menjelaskan langkah langkah yang harus diambil oleh nelayan dan pemilik kapal dengan jelas akan rincian mengenai persyaratan dan tata cara perizinan.

Kompeten: Balmon Bengkulu secara aktif menyelenggarakan pelatihan yang komprehensif bagi operator radio kapal guna memastikan bahwa mereka memiliki pemahaman mendalam serta keterampilan yang memadai dalam mengoperasikan peralatan komunikasi maritim sesuai dengan standar yang berlaku. Pelatihan ini dirancang untuk membekali peserta dengan wawasan teoritis dan keterampilan praktis dalam penggunaan sistem komunikasi maritim,

sehingga mereka dapat menjalankan tugasnya secara efektif dan sesuai dengan regulasi yang telah ditetapkan.

Harmonis: Integrasi dengan Instansi Terkait: Menjalin harmonisasi dengan instansi terkait, seperti Dinas Perikanan dan UPT PPI. Menyelenggarakan koordinasi yang baik untuk memastikan bahwa program ISR Maritim berjalan sejalan dengan kebijakan dan program pemerintah lainnya.

Loyal: berkomitmen untuk memberikan dukungan berkelanjutan kepada nelayan dan operator radio kapal dengan memastikan adanya pendampingan dalam setiap tahap proses perizinan serta penggunaan alat komunikasi maritim. Melalui pendekatan yang proaktif, Balmon Bengkulu membangun hubungan yang erat dan berkelanjutan dengan para peserta program, sehingga mereka merasa didukung tidak hanya selama pelatihan, tetapi juga dalam penerapan ilmu yang telah diperoleh di lapangan.

Adaptif: Penyesuaian dengan Perkembangan: Bersifat adaptif terhadap perubahan regulasi dan kebutuhan peserta. Mampu menyesuaikan program sesuai dengan perkembangan terkini, sehingga tetap relevan dan efektif.

Kolaboratif: Melalui kerja sama, Balmon Bengkulu secara aktif mendengarkan kebutuhan dan kendala yang dihadapi nelayan serta pemilik kapal dalam proses perizinan. Dengan pendekatan yang lebih inklusif, Balmon Bengkulu memastikan bahwa setiap individu mendapatkan panduan yang jelas dan pendampingan yang komprehensif dalam mengurus ISR maritim.

Selain memberikan bimbingan administratif, Balmon Bengkulu juga mengedukasi masyarakat tentang pentingnya kepatuhan terhadap aturan komunikasi maritim demi keselamatan dan kelancaran operasional di perairan. Berbagai metode komunikasi digunakan untuk menjangkau para nelayan dan pemilik kapal, mulai dari pertemuan tatap muka, penyuluhan kelompok, hingga pemanfaatan teknologi digital untuk mempermudah akses informasi serta konsultasi jarak jauh.

IKSK.1.11 Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site ISR

Latar Belakang

Kegiatan verifikasi data koordinat site Microwave Link dan Penyiaran merupakan bagian dari inisiatif strategis dalam program *Prima Aksi* yang digagas oleh Direktorat Operasi Sumber Daya Ditjen SDPPI. Program ini mencerminkan komitmen kuat SDPPI dalam meningkatkan kualitas layanan Izin Stasiun Radio (ISR) melalui pembaruan data koordinat serta penyederhanaan proses bisnis ISR. *Prima Aksi* dirancang dengan mempertimbangkan kondisi riil di lapangan agar pelaksanaan izin dan pengelolaan spektrum frekuensi radio menjadi lebih efektif, efisien, dan akurat. Fokus utama dari program ini adalah pada sektor *Microwave Link* dan *Penyiaran*, mengingat peran

pentingnya dalam mendukung infrastruktur komunikasi serta penyebaran informasi kepada masyarakat.

Dalam pelaksanaannya, *Prima Aksi* memiliki substansi utama yang berkaitan dengan pembenahan data ISR serta penyederhanaan proses bisnis ISR. Kegiatan ini tidak dilaksanakan secara terus-menerus, melainkan dalam jangka waktu tertentu berdasarkan kebutuhan serta kondisi spesifik di masing-masing wilayah. Selain itu, analisis teknis yang dilakukan dalam program ini juga mempertimbangkan berbagai faktor di lapangan agar verifikasi dapat dilakukan dengan akurat dan relevan terhadap situasi yang berkembang. Tujuan utama dari kegiatan verifikasi data koordinat site ISR Microwave Link dan Penyiaran adalah memastikan keakuratan serta validitas data lokasi stasiun radio dan penyiaran. Keakuratan data ini menjadi faktor krusial dalam menjamin bahwa setiap stasiun radio dan penyiaran beroperasi sesuai dengan lokasi yang sesungguhnya dan dalam kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Dengan demikian, verifikasi ini tidak hanya mendukung kelancaran operasional, tetapi juga membantu mencegah potensi gangguan frekuensi yang dapat menghambat komunikasi dan penyiaran.

Sebagai hasil dari kegiatan verifikasi ini, terdapat dua output utama yang dihasilkan. Pertama, pemutakhiran data koordinat pada *Sistem Informasi Manajemen Spektrum Frekuensi Radio* (SIMS), yang akan memastikan bahwa informasi yang tersimpan dalam sistem tersebut selalu terkini dan sesuai dengan kondisi di lapangan. Kedua, tersedianya referensi koordinat site yang dapat digunakan sebagai acuan dalam permohonan ISR bagi lokasi eksisting. Hal ini sangat penting untuk mempercepat dan mempermudah proses pengajuan izin di masa mendatang, sekaligus meningkatkan efisiensi administrasi dalam pengelolaan spektrum frekuensi radio. Dalam upaya mencapai target yang telah ditetapkan, Direktorat Operasi Sumber Daya telah menyusun petunjuk teknis serta indikator kinerja yang harus dipenuhi dalam pelaksanaan verifikasi data koordinat ini. Untuk tahun 2024, target verifikasi data koordinat ISR secara nasional ditetapkan sebesar 40% dari total populasi ISR yang ada. Dengan adanya target yang jelas, diharapkan setiap unit pelaksana dapat bekerja secara optimal dalam memastikan bahwa data koordinat yang diverifikasi memenuhi standar akurasi yang tinggi serta dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam kebijakan spektrum frekuensi radio secara nasional.

Melalui program *Prima Aksi* dan kegiatan verifikasi data koordinat site Microwave Link serta Penyiaran, Ditjen SDPPI menunjukkan komitmennya dalam menciptakan sistem perizinan yang lebih transparan, efisien, dan berbasis data yang akurat. Langkah ini tidak hanya memberikan manfaat bagi penyelenggara jaringan dan lembaga penyiaran, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas layanan komunikasi dan penyiaran secara luas bagi masyarakat.

Capaian Kinerja

Pada tahun 2024, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Bengkulu Dalam rangka melaksanakan ketentuan Pasal 4 Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 7 Tahun 2021 tentang Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio, Direktorat Operasi Sumber Daya telah menambahkan indikator kinerja UPT Tahun 2024 terkait verifikasi data koordinat site ISR Microwave Link dan Penyiaran yang bertujuan untuk memastikan akurasi dan kesesuaian data koordinat stasiun radio yang tercantum dalam ISR dengan kondisi riil di lapangan. Output dari kegiatan ini

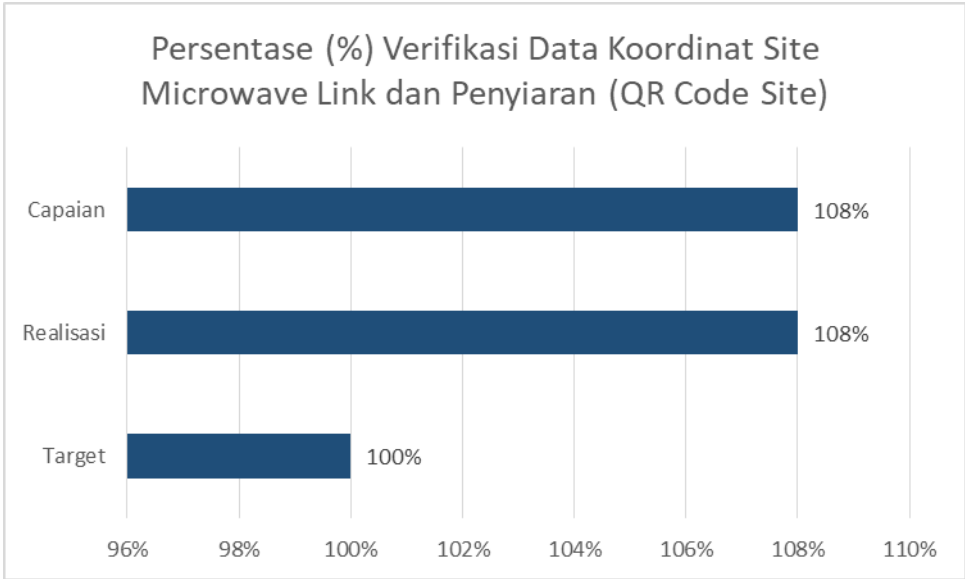
selain pemutakhiran data koordinat pada SIMS juga tersedianya referensi site koordinat yang akan dijadikan acuan dalam permohonan ISR di lokasi eksisting. Target pelaksanaan pembenahan dan verifikasi data koordinat site ISR Microwave Link dan Penyiaran Tahun 2024 adalah 40% kabupaten/kota terverifikasi (4 dari 10 kabupaten/kota) dari 40% populasi ISR. Di Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Bengkulu sendiri memiliki target sebesar (40%) dari populasi ISR (3279 ISR) sebesar 1117 ISR. Adapapun realisasi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Bengkulu terhadap subindikator ini adalah sebagai berikut:

Table 3.12 Capaian hasil Verifikasi Data Koordinat Site ISR

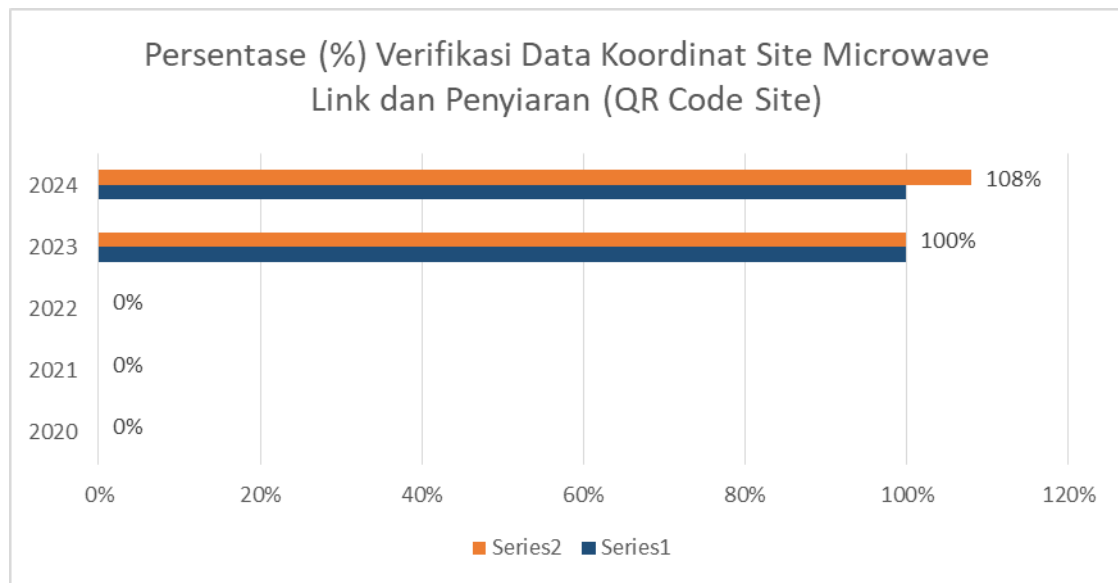
TARGET				REALISASI						
Jumlah Kab/Kota	Populasi ISR	Nama Kab/Kota	Waktu	TRIWULAN-1						
				Nama Kab/Kota	Status Verifikasi	ISR Terverifikasi	% ISR Terverifikasi	% Realisasi Kab	% Realisasi ISR	% Capaian ISR
4	40,00%	Rejang Lebong	Jan - Mar 2024	Rejang Lebong	Ya	346	96,37%	25%	96,57%	24,09%
		Kepahiang	Apr - Jun 2024	Kepahiang	Belum					
		Lebong	Jul - Sep 2024	Lebong	Belum					
		Seluma	Ok - Nov 2024	Seluma	Belum					
				TRIWULAN-2						
		Nama Kab/Kota	Status Verifikasi	ISR Terverifikasi	% ISR Terverifikasi	% Realisasi Kab	% Realisasi ISR	% Capaian ISR		
		Rejang Lebong	Ya	346	96,37%	50%	109%	54,75%		
		Kepahiang	Ya	168	122,62%					
		Lebong	Belum							
		Seluma	Belum							
				TRIWULAN-3						
		Nama Kab/Kota	Status Verifikasi	ISR Terverifikasi	% ISR Terverifikasi	% Realisasi Kab	% Realisasi ISR	% Capaian ISR		
		Rejang Lebong	Ya	346	96,37%	75%	110%	82,43%		
		Kepahiang	Ya	168	122,62%					
		Lebong	Ya	268	110,74%					
		Seluma	Belum							
				TRIWULAN-4						
		Nama Kab/Kota	Status Verifikasi	ISR Terverifikasi	% ISR Terverifikasi	% Realisasi Kab	% Realisasi ISR	% Capaian ISR		
		Rejang Lebong	Ya	359	100%	100%	108%	108,34%		
		Kepahiang	Ya	168	122,62%					
		Lebong	Ya	268	110,74%					
		Seluma	Ya	322	100%					

Berdasarkan data capaian Balmon Bengkulu untuk tahun 2024 pada tabel di atas, maka % capaian ISR Microwave Link dan Penyiaran yang berhasil terverifikasi sebanyak 44.04% melebihi target yang ditetapkan oleh Direktorat Operasi Sumber daya Ditjen SDPPI untuk tahun 2024 adalah sebanyak 40% yang harus terverifikasi. Adapun total % capaian verifikasi data koordinat site Microwave Link dan Penyiaran adalah 108,03%.

Grafik 3.43 Capaian IK-11 Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site Microwave Link dan Penyiaran (QR Code Site)



Grafik 3.44 Perbandingan Realisasi IK-11 Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site Microwave Link dan Penyiaran (QR Code Site) Tahun 2020 - 2024



Analisis

Faktor-faktor yang mendukung keberhasilan pada pencapaian target adalah sebagai berikut:

- Dukungan Data SIMS

Sistem manajemen data Sims Direktorat Operasi Sumber Daya Ditjen SDPPI yang mudah untuk diperoleh adalah salah satu faktor yang mendukung keberhasilan target capaian karena Data Sims merupakan data awal yang dijadikan acuan dalam proses verifikasi data koordinat site Microwave Link dan Penyiaran.

- Kerjasama dengan User

Balmon Bengkulu menjalin kerja sama yang erat dengan para pengguna layanan, khususnya penyelenggara jaringan operator seluler dan lembaga penyiaran, dalam upaya mencapai target yang telah ditetapkan. Dukungan dan keterlibatan aktif dari pihak-pihak tersebut menjadi faktor penting dalam memastikan kelancaran serta efektivitas pelaksanaan program. Melalui kolaborasi yang baik, Balmon Bengkulu dapat lebih mudah mengoordinasikan berbagai aspek teknis dan operasional yang berkaitan dengan pengelolaan spektrum frekuensi radio. Partisipasi aktif dari operator seluler dan lembaga penyiaran juga membantu dalam meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku serta memastikan penggunaan frekuensi yang efisien dan tertib.

Faktor-faktor yang menjadi kendala dalam pelaksanaan verifikasi data koordinat site adalah sebagai berikut:

- Keterbatasan Data Dari User

Data koordinat site dari user dalam hal ini penyelenggara jaringan Operator Seluler yang sulit untuk didapatkan, hal ini dapat menyulitkan Balmon Bengkulu dalam proses verifikasi data, misalnya data Site ID Tower dan Tower ID yang merupakan data tambahan yang melengkapi data hasil verifikasi koordinat

- Keterbatasan Data Hasil Monitoring dan Inspeksi Site

Data koordinat lokasi dari hasil kegiatan Monitoring dan Inspeksi Site yang dilakukan oleh Balmon Bengkulu masih terbatas. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan waktu serta cakupan kegiatan yang belum mampu menjangkau seluruh lokasi secara menyeluruh. Saat ini, pemantauan dan inspeksi hanya dapat dilakukan dengan metode remote site, yang memiliki keterbatasan dalam memperoleh data langsung dari lapangan. Kondisi ini menjadi tantangan dalam memastikan seluruh site dapat terpantau secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan strategi dan pengembangan metode pemantauan yang lebih efektif agar kegiatan monitoring dan inspeksi dapat mencakup lebih banyak lokasi serta memberikan hasil yang lebih akurat dan komprehensif.

Rekomendasi

Balmon Bengkulu telah melakukan analisis menyeluruh terhadap pencapaian kinerja yang telah dilaksanakan, serta mengidentifikasi berbagai kendala dan tantangan yang dihadapi dalam upaya mencapai target yang telah ditetapkan. Dari hasil evaluasi tersebut, disusun sejumlah rekomendasi yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas serta efisiensi dalam pencapaian target di periode mendatang. Rekomendasi ini dirancang sebagai strategi perbaikan yang tidak hanya berfokus pada peningkatan hasil kerja, tetapi juga pada optimalisasi proses pelaksanaan, peningkatan kualitas layanan, serta penguatan sistem kerja yang lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan serta dinamika di lapangan. Dengan menerapkan langkah-langkah strategis ini, diharapkan kinerja Balmon Bengkulu ke depannya dapat semakin maksimal, memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat, serta memastikan pelayanan yang lebih berkualitas, transparan, dan berkelanjutan sebagai berikut :

- Peningkatan Kualitas Data Awal SIMS

Perlu dilakukan evaluasi mendalam terhadap kualitas data awal dari SIMS yang digunakan dalam proses verifikasi. Hal ini akan membantu pengidentifikasian site dengan baik sebagai bahan referensi awal bagi Tim verifikator di Balmon Bengkulu. Kelengkapan item dan kolom data akan lebih memudahkan Tim dalam pencocokan data di lapangan.

- Penerapan Metode Verifikasi Alternatif

Eksplorasi dan penerapan metode verifikasi alternatif, seperti verifikasi berbasis citra satelit melalui aplikasi yang lebih canggih selain aplikasi Google Earth, untuk mendapatkan data yang akurat tanpa harus selalu berada di lokasi fisik.

- Peningkatan Kerja Sama dengan Pihak Terkait

Balmon Bengkulu sebaiknya meningkatkan intensitas kerja sama dengan pihak terkait dalam hal ini pemilik site BTS atau tower pemancar Lembaga Penyiaran untuk meningkatkan efisiensi proses verifikasi data.

Tindak Lanjut

Laporan hasil verifikasi data koordinat site Microwave Link dan Penyiaran telah ditindaklanjuti serta dimanfaatkan dalam berbagai bentuk sesuai dengan kebutuhan. Data yang telah diverifikasi ini digunakan sebagai dasar untuk berbagai keperluan, termasuk pemetaan jaringan, pengelolaan spektrum frekuensi, serta peningkatan efisiensi dalam pengawasan dan perencanaan infrastruktur telekomunikasi dan penyiaran. Hasil verifikasi ini juga menjadi acuan dalam pengambilan keputusan strategis terkait pengelolaan spektrum frekuensi radio, membantu dalam evaluasi kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku sebagai berikut :

- Dilakukannya Peningkatan Akurasi Data

Setelah proses verifikasi data koordinat site Microwave Link dan Penyiaran selesai dilakukan, data yang telah dikonfirmasi keakuratannya akan menjadi referensi utama bagi Direktorat Operasi Sumber Daya Ditjen SDPPI dalam meningkatkan keakuratan data pada Sistem Informasi Manajemen Spektrum (SIMS). Pemanfaatan data ini memungkinkan penentuan lokasi yang lebih presisi, sehingga dapat meminimalkan potensi kesalahan dalam analisis dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat. Dengan data yang lebih akurat, efektivitas pengelolaan spektrum frekuensi dapat ditingkatkan, memastikan alokasi dan penggunaan frekuensi yang lebih optimal serta sesuai dengan kebutuhan operasional dan regulasi yang berlaku.

- Pembaruan Database SIMS

Data koordinat site yang telah diverifikasi dapat diintegrasikan ke dalam database SIMS pusat untuk memastikan keakuratan dan validitas informasi yang digunakan dalam berbagai keperluan. Dengan adanya

data yang telah tervalidasi, proses seperti penambahan atau pengurusan Izin Stasiun Radio (ISR) bagi para pemangku kepentingan dapat berjalan lebih lancar. Hal ini juga mencegah kemungkinan penolakan oleh sistem akibat ketidaksesuaian atau ketidakakuratan data, sehingga meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan perizinan frekuensi.

Efisiensi

Untuk mencapai target indikator dalam verifikasi data koordinat site Microwave Link dan Penyiaran, terdapat beberapa aspek efisiensi sumber daya yang dapat diukur secara kuantitatif. Efisiensi ini terutama berfokus pada optimalisasi sumber daya manusia serta pengelolaan waktu pelaksanaan. Dengan strategi yang tepat, proses verifikasi dapat dilakukan secara lebih efektif, mengurangi waktu yang diperlukan, serta memastikan bahwa tenaga kerja yang terlibat dapat digunakan secara maksimal untuk meningkatkan akurasi dan kecepatan verifikasi data.

- Efisiensi Waktu Verifikasi Data

Proses verifikasi data dapat dioptimalkan melalui efisiensi waktu, karena pelaksanaan serta pelaporannya dilakukan secara triwulanan. Dengan sistem ini, tim verifikasi dapat merancang strategi pengelolaan waktu yang lebih efektif, menyesuaikan jadwal kerja berdasarkan jumlah data serta target capaian di setiap triwulan. Pendekatan ini memungkinkan verifikasi dilakukan secara lebih terstruktur dan terukur, sehingga prosesnya menjadi lebih efisien dan hasil yang dicapai lebih optimal.

- Penggunaan Alat Bantu Verifikasi

Dengan memanfaatkan alat bantu berupa metode visualisasi melalui aplikasi Google Earth yang selalu diperbarui, Balmon Bengkulu dapat melakukan proses verifikasi koordinat site secara lebih komprehensif dan efisien. Penggunaan teknologi ini memungkinkan tim untuk melakukan analisis dan pengecekan lokasi secara menyeluruh tanpa harus selalu melakukan kunjungan langsung ke lokasi site. Hal ini tidak hanya menghemat waktu yang diperlukan dalam proses verifikasi, tetapi juga mengurangi biaya operasional serta sumber daya yang harus dialokasikan untuk perjalanan ke lapangan. Dengan demikian, Balmon Bengkulu dapat lebih fokus pada optimalisasi pemantauan dan validasi data, sehingga kualitas serta akurasi informasi yang dihasilkan tetap terjaga dengan baik.

Implementasi BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan: Tim verifikasi data memiliki komitmen yang kuat terhadap penyediaan pelayanan yang prima. Mereka tidak hanya bertanggung jawab dalam memastikan validitas dan akurasi data, tetapi juga berorientasi pada peningkatan kualitas pelayanan Ditjen SDPPI dalam proses pengurusan ISR Microwave Link dan Penyiaran.

Untuk mencapai tujuan tersebut, setiap langkah dalam proses verifikasi dilakukan dengan penuh ketelitian dan profesionalisme, dengan mempertimbangkan kebutuhan serta kepentingan Ditjen SDPPI terhadap hasil verifikasi data. Tim verifikasi memastikan bahwa data yang dikumpulkan tidak hanya memenuhi standar keakuratan, tetapi juga dapat diandalkan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan strategis. Selain itu, dalam memberikan pelayanan prima, tim verifikasi berupaya untuk bekerja secara responsif dan proaktif, sehingga proses pengurusan ISR dapat berjalan lebih efektif dan efisien. Dengan penerapan sistem kerja yang berorientasi pada kepuasan pemangku kepentingan, diharapkan pelayanan Ditjen SDPPI dapat terus ditingkatkan, memberikan kemudahan bagi para pengguna layanan, serta mendukung perkembangan sektor komunikasi dan penyiaran secara lebih optimal.

Akuntabel: Proses verifikasi data harus transparan dan akuntabel. Tim verifikasi harus menjelaskan dengan jelas kriteria yang digunakan untuk menilai validitas data koordinat site, sehingga dapat dipertanggungjawabkan kepada Ditjen SDPPI.

Kompeten: Tim verifikasi data koordinat site dibekali dengan keahlian serta pemahaman yang mendalam dalam menjalankan tugasnya secara optimal. Mereka memiliki kompetensi yang mumpuni, baik dalam aspek teknis maupun prosedural, yang memungkinkan mereka untuk melakukan proses verifikasi dengan tingkat akurasi yang tinggi. Melalui pelatihan yang berkelanjutan, tim ini terus mengasah keterampilan dalam menggunakan berbagai alat dan metode verifikasi yang canggih, sehingga mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi serta standar terbaru di bidang pengelolaan data koordinat site. Dengan pemahaman yang komprehensif terhadap regulasi yang berlaku, mereka dapat memastikan bahwa setiap data yang diverifikasi sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan, sehingga mengurangi potensi kesalahan atau ketidaksesuaian dalam pengolahan data.

Selain itu, tim verifikasi juga memiliki kemampuan analitis yang kuat, memungkinkan mereka untuk mengidentifikasi potensi permasalahan dalam proses verifikasi dan menemukan solusi yang tepat. Dengan kombinasi antara keahlian teknis, pengalaman di lapangan, serta komitmen terhadap kualitas dan akurasi data, mereka berperan penting dalam mendukung efektivitas pengelolaan sistem informasi koordinat site secara menyeluruh.

Harmonis: Kolaborasi dan koordinasi antara anggota tim verifikasi sangat penting. Tim telah bekerja secara harmonis satu sama lain dan dengan tim lain yang terlibat dalam pengelolaan atau penggunaan data koordinat site. Koordinasi yang baik akan memastikan bahwa semua langkah verifikasi dilakukan secara konsisten dan efisien.

Loyal: Tim verifikasi data memiliki loyalitas terhadap Balmon Bengkulu yang merupakan entitas yang mereka wakili. Tim telah menjalankan tugas mereka dengan integritas dan mengutamakan kepentingan organisasi di atas kepentingan pribadi atau kelompok.

Adaptif: Tim verifikasi memiliki kemampuan adaptasi yang tinggi terhadap berbagai perubahan serta kebutuhan yang mungkin muncul selama proses verifikasi data. Mereka mampu merespons dinamika yang terjadi dengan cepat dan efektif, baik dalam menghadapi tantangan teknis maupun kendala operasional di lapangan. Dengan fleksibilitas yang dimiliki, tim ini dapat menyesuaikan strategi verifikasi sesuai dengan perkembangan situasi, memastikan bahwa setiap proses tetap berjalan dengan lancar dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Kemampuan ini memungkinkan mereka untuk mengidentifikasi serta mengatasi hambatan yang mungkin timbul, baik dari segi teknis, regulasi, maupun kondisi eksternal lainnya.

Selain itu, tim verifikasi juga memiliki pendekatan proaktif dalam menghadapi tantangan, dengan terus mengevaluasi metode kerja serta mencari solusi inovatif guna meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam proses verifikasi data. Dengan demikian, mereka dapat memastikan bahwa hasil verifikasi tetap berkualitas tinggi dan memberikan kontribusi yang signifikan dalam mendukung sistem pengelolaan data secara keseluruhan.

Kolaboratif: Kerja sama antara anggota tim verifikasi, operator seluler/pemilik site dan lembaga penyiaran, dan tim lain yang terlibat dalam pengelolaan data koordinat site terus ditingkatkan. Kolaborasi yang kuat akan memfasilitasi pertukaran informasi yang efektif, koordinasi tindakan, dan pencapaian tujuan verifikasi data dengan lebih efisien.

Sasaran Kegiatan 2

Meningkatnya kualitas tata kelola birokrasi yang efektif dan efisien

Pada sasaran kegiatan 2 “**Meningkatnya kualitas tata kelola birokrasi yang efektif dan efisien**” terdapat 1 Indikator Kinerja. Berikut ringkasan pencapaian indikatornya:

IKSK.2.1 Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI

Pengukuran kinerja tahun 2024 pada Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Bengkulu mempunyai target sebesar 99 dengan perhitungan yang diambil dari IKPA (50%) dan SMART (50%) adapun capaian dari Indikator Kinerja tersebut Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Bengkulu dengan rincian nilai SMART sampai dengan bulan Desember : 75%, dan nilai Indikator Kinerja Anggaran sampai dengan bulan Desember: 98,17% dengan total capaian Indikator Kinerja Anggaran sebesar 86,59%.

Pengukuran kinerja tahun 2024 pelaksanaan anggaran yang dilakukan dengan menggunakan variable-variabel yang terkait dengan pelaksanaan anggaran sebagai indikatornya, yaitu:

1. Revisi DIPA (bobot 10%)

- 2. Deviasi Halaman III DIPA (bobot 15%)
- 3. Penyerapan Anggaran (bobot 20%)
- 4. Belanja Kontraktual (bobot 10%)
- 5. Penyelesaian Tagihan (bobot 10%)
- 6. Pengelolaan UP dan TUP (bobot 10%)
- 7. Capaian Output (bobot 25%)

Total Nilai Akhir Kinerja Anggaran (NKA) Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Bengkulu pada Desember 2024 adalah sebesar 86,59%

Table 3.13 Rincian Indikator IKPA Balmon Kelas II Bengkulu Tahun 2024



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

LOKA MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO BENGKULU

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	016	050	654116	DALAI MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO KELAS II BENGKULU	Nilai	100.00	94.32	99.23	100.00	100.00	91.77	100.00	96.17	100%	0.00	98.17
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	14.15	19.85	10.00	10.00	9.18	25.00				
					Nilai Aspek	97.16		97.75				100.00				

Sumber: Aplikasi Spanint (omspan) Ditjen Anggaran Kementerian Keuangan

Grafik 3.45 Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran



Sumber: Aplikasi monev SMART Ditjen Anggaran Kementerian Keuangan

Adapun rincian nilai Smart sampai dengan bulan Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Table 3.14 Rincian nilai Smart sampai dengan bulan Desember 2024

No	Uraian	Nilai
1	CRO (Capaian Rincian Output)	75 %
2	Penggunaan SBK	0
3	Efisiensi SBK	0
	NILAI SMART	75%

Grafik 3.46 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran



Sumber: Aplikasi monev SMART Ditjen Anggaran Kementerian Keuangan

Kesimpulan Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Bengkulu dengan capaian IKPA 86,59% tidak mencapai target yang ditentukan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika dengan target IKPA sebesar 99% dikarenakan Nilai Kinerja saat ini baru dihitung berdasarkan Aspek Efektivitas (Capaian RO) tidak memperhitungkan nilai Kinerja berdasarkan Penggunaan SBK sebesar 10% dan Efisiensi SBK sebesar 15%.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Bengkulu dalam melaksanakan layanan administrasi yang sesuai perencanaan terbagi menjadi beberapa bagian yang terdiri dari:

a. Perencanaan dan Program

Pada tahun 2024 jumlah anggaran Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Bengkulu sebesar Rp.10.497.687.000,- yang bersumber dari Rupiah Murni dan PNBK. Adapun rincian program kerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Bengkulu adalah:

Table 3.15 Rincian program kerja Balmon Bengkulu Tahun 2024

No.	Kode Output	Uraian	Volume	Pagu (Rp.)
1	6492.BAH	Pelayan Publik Lainnya, terdiri dari:	50 Layanan	4.084.581.000,-
		1. Layanan Dukungan Pengawasan Spektrum Frekuensi Radio UPT	1 Kali	3.161.231.000,-
		2. Pemantauan Frekuensi Radio dan Standar Perangkat Pos dan Informatika Dalam Kota Bengkulu	10 Kali	50.800.000,-
		3. Pemantauan Frekuensi Radio dan Standar Perangkat Pos dan Informatika Luar Kota Bengkulu	33 Kali	654.307.000,-
		4. Pemantauan Frekuensi Radio dan Standar Perangkat Pos dan Informatika Luar Kota (Transportasi Udara) Bengkulu	1 Kali	31.767.000,-
		5. Penerbitan Frekuensi Radio dan Standar Perangkat Pos dan Informatika Dalam Kota Bengkulu	1 Kali	13.230.000,-
		6. Penerbitan Frekuensi Radio dan Standar Perangkat Pos dan Informatika Luar Kota Bengkulu	4 Kali	173.246.000,-
2	6492.CAN	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi terdiri dari:	4 unit	30.000.000,-
		1. Pengadaan Perangkat Monitoring UPT	4 Unit	30.000.000,-
3	6492.CCL	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi terdiri dari :	1 Unit	50.304.000,-
		1. Pemeliharaan Perangkat Monitoring UPT	1 Unit	50.304.000,-
4	4489.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal, terdiri dari:	3 Layanan	5.967.599.000,-
		2. Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	1 Kali	50.000.000,-
		3. Layanan Perkantoran	2 kali	5.917.599.000,-
5	4489.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal, terdiri dari:	35 Unit	365.200.000,-
		1. Layanan Sarana Internal	35 Unit	365.200.000,-

Agar pelaksanaan kegiatan dan penggunaan anggaran di tahun 2024 lebih fokus, efektif dan efisien, maka Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Bengkulu menetapkan rencana penggunaan anggaran (*Disbursement Plan*).

Pelaksanaan Anggaran

Pagu anggaran Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Bengkulu tahun anggaran 2024 sesuai DIPA No. SP DIPA-059.03.2.654116/2023 tanggal 24 November 2023 adalah sebesar Rp.10.497.684.000,- yang terdiri dari 2 sumber anggaran yaitu: Rupiah Murni sebesar Rp.4.473.069.000,- dan PNBPN sebesar Rp.6.024.615.000,-.

Dalam pelaksanaan anggaran, DIPA tahun 2024 mengalami revisi sebanyak 15 kali, yaitu:

- 4 kali revisi Petunjuk Perubahan Kegiatan (POK) (sinkronisasi data dengan Kanwil Ditjen Perbendaharaan)
- 3 kali revisi Halaman 3 (tiga) DIPA (Kanwil Ditjen Perbendaharaan)
- 8 kali revisi Pusat (Ditjen Anggaran)

Yang setelah dilakukan revisi sebanyak 15 kali pagu anggaran Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Bengkulu Tahun Anggaran 2024 menjadi sebesar Rp. 10.436.748.000,- , yang terdiri dari Rupiah Murni sebesar Rp. 4.212.444.000,- dan PNBP sebesar Rp. 6.224.304.000,- ada perbedaan nominal pagu awal tahun anggaran dan pagu anggaran setelah revisi sebesar Rp. 60.936.000,- dikarenakan untuk memenuhi kekurangan belanja pegawai pada satker lain dilingkungan Kementerian Komunikasi dan Informatika.

Eksekusi atau realisasi dari rencana penggunaan anggaran (*dishbursement plan*) tahun 2024 dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 3.47 Rencana Penarikan Dana (RPD) Tahun Anggaran 2024



Berdasarkan grafik realisasi penyerapan anggaran di atas dapat diketahui penyerapan anggaran banyak terjadi di bulan Maret dan Juni untuk belanja pegawai dikarenakan adanya pembayaran gaji dan tunjangan kinerja ke 13 dan tunjangan hari raya, sementara pada belanja barang penyerapan anggaran banyak terjadi di bulan Mei dan Desember, sedangkan pada belanja modal penyerapan anggaran banyak terjadi di bulan September.

Grafik 3.48 Perbandingan RPD dan Realisasi Anggaran



Berdasarkan grafik perbandingan antara rencana penyerapan dengan realisasi penyerapan di atas dapat diketahui bahwa terdapat fluktuasi realisasi karena dipengaruhi adanya proses revisi anggarannya selain itu juga terdapat beberapa satuan biaya seperti penginapan untuk kegiatan tupoksi yang lebih besar di dalam RKAKL dibandingkan dengan kenyataan di lapangan.

Secara keseluruhan realisasi anggaran yang tercapai tidak 100% yaitu sebesar 98,27% yang diakibatkan karena :

1. Kebutuhan biaya penginapan di lapangan lebih kecil dari pada satuan biaya masukan yg ada dalam Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/ Lembaga;
2. Adanya biaya pengiriman pos, belanja sewa dan langganan daya dan jasa yang tidak terserap maksimal, serta terdapat pegawai yang sebelumnya adalah PPNPN namun di Tahun 2024 lulus menjadi PPPK sehingga belanja honorarium PPNPN tidak terserap maksimal.

REALISASI ANGGARAN

Pagu Anggaran tahun 2024 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Bengkulu semula berjumlah sebesar Rp.10.497.684.000,- namun setelah revisi menjadi sebesar Rp.10.436.748.000,- dengan realisasi sebesar Rp.10.000.523.000,- atau 98,27%.

Rincian anggaran tersebut dirinci menurut sasarannya sebagaimana ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Table 3.16 Rincian Sasaran Anggaran Tahun 2024

SASARAN	PAGU	REALISASI	PERSENTASE
SASARAN 1. Monitoring dan Pengendalian Spektrum Frekuensi Radio	4.364.574.000	4.280.011.733	98.06%
SASARAN 2. Pengelolaan Keuangan, BMN dan Umum Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika	6.072.174.000	5.975.939.676	98.42%
TOTAL	10.436.748.000	10.255.951.409	98.27%

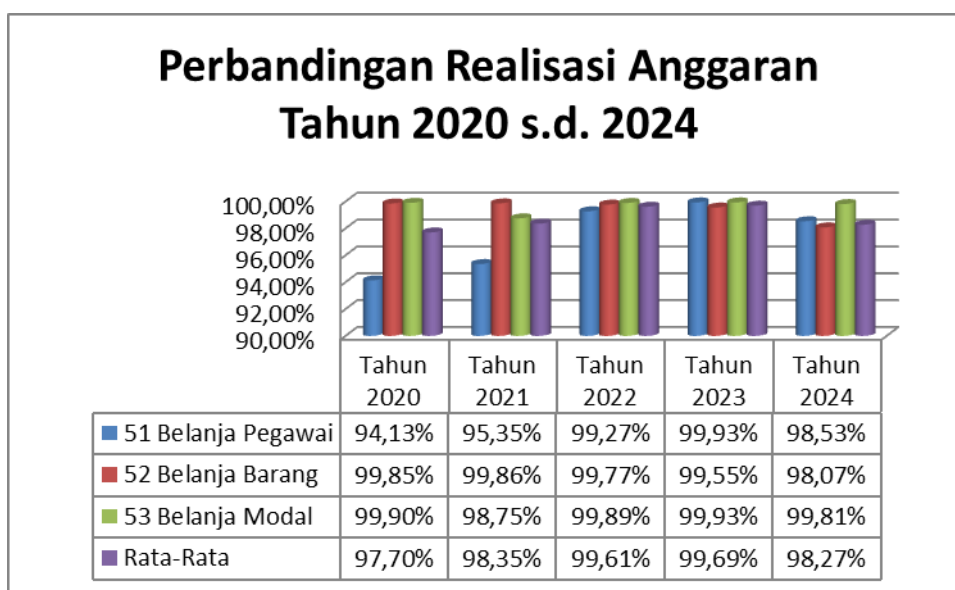
Laporan Realisasi Anggaran Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Bengkulu Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp. 10.255.951.409 atau 98,27% dari pagu anggaran sebesar Rp. 10.436.748.000 dengan rincian anggaran dan realisasi belanja sebagai berikut:

Table 3.17 Komposisi Alokasi dan Realisasi Anggaran

Komposisi Alokasi dan Realisasi Anggaran				
Akun 2 Digit	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	Persentase	
51 Belanja Pegawai	3.346.791.000	3.297.583.929	98.53 %	
52 Belanja Barang	6.781.468.000	6.650.454.980	98.07 %	
53 Belanja Modal	308.489.000	307.912.500	99.81 %	

Sumber: Aplikasi monev SMART Ditjen Anggaran Kementerian Keuangan

Grafik 3.49 Perbandingan Realisasi Anggaran Tahun 2020 s.d. 2024



Implementasi BerAKHLAK

Dalam proses pencapaian target Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI tahun 2024, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Bengkulu telah mengimplementasikan budaya BerAKHLAK sebagaimana berikut ini :

Berorientasi Pelayanan: Pegawai Balmon Bengkulu senantiasa melalui pelaksanaan anggaran, telah memberikan layanan kepada masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung dengan dukungan anggaran untuk pelayanan dan konsultasi publik;

Akuntabel: dapat dipahami sebagai sikap jujur dan bertanggungjawab, memiliki disiplin dan berintegritas yang tinggi dalam setiap pelaksanaan tugas. Berkaitan dengan hal ini dalam tugas-tugas kedinasan, ASN dituntut untuk menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggungjawab, efektif dan efisien.penggunaan anggaran harus dapat dipertanggungjawabkan, transparan dan terhindar dari penyimpangan ataupun penyelewengan.

Kompeten: Untuk memenuhi kebutuhan SDM yang Kompeten, Balai Monitor SFR Kelas I Jakarta menerapkannya melalui kegiatan peningkatan kompetensi SDM dengan mengikutsertakan pegawai pada diklat teknis dan pelatihan untuk memenuhi kebutuhan organisasi; Pengelola anggaran yang ada sudah berusaha Menyusun dan mengevaluasi pelaksanaan anggaran agar pelaksanaannya berjalan dengan efektif dan efisien.

Harmonis: Harmonis Penting bagi setiap ASN untuk dapat menciptakan dan membangun lingkungan kerja yang kondusif dan harmonis. Kenyamanan dan keharmonisan lingkungan kerja dengan memberikan alat kerja dan pemerataan

fasilitas yang berkualitas sehingga memberikan aura positif/suasana hati yang positif mendorong atau memotivasi ASN untuk lebih produktif dalam bekerja.

Pelaksanaan anggaran telah mempertimbangkan kepentingan semua pihak dan dengan koordinasi yang baik dengan pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan/anggaran baik internal maupun eksternal.

Loyal: Dalam melaksanakan tugas dan fungsi organisasi, dilaksanakan dengan penuh dedikasi terhadap pimpinan, dengan mengutamakan kepentingan organisasi di atas kepentingan pribadi;

Adaptif: terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan serta menghadapi perubahan; Pelaksanaan anggaran juga bersifat dinamis sesuai dengan perubahan kondisi yang ada, dengan tetap mempedomani prosedur dan ketentuan yang berlaku.

Kolaboratif: diharapkan ASN mampu berkolaborasi dengan berbagai unsur baik dalam organisasi maupun diluar organisasi Keterbukaan dalam bekerja sama, dan mencari solusi bersama akan dapamenghasilkan nilai tambah, dan mempercepat mencapai tujuan bersama.

Penyusunan dan pelaksanaan anggaran/program kerja melibatkan banyak pihak untuk menciptakan program kerja/kegiatan yang benar-benar sesuai dengan kebutuhan bukan keinginan dari masing-masing individu/golongan.

IKSK.2.2 Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran

Laporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna ANggaran (UAKPA) memiliki peran yang penting dalam mencerminkan kinerja keuangan dan akuntabilitas suatu instansi atau unit kerja. UAKPA bertugas mengelola anggaran yang telah diberikan dengan kewenangan sebagai Kuasa Pengguna Anggaran (KPA). Laporan Keuangan UAKPA mencakup informasi terperinci mengenai penerimaan, pengeluaran, saldo anggaran, Neraca Keuangan, dan Barang Milik Negara, sehingga mampu memberikan gambaran menyeluruh terkait kondisi keuangan unit kerja pada periode tertentu.

Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran merupakan indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika berdasarkan hasil penilaian dari Kualitas Pelaporan Keuangan yang dilakukan oleh Sekretariat Jenderal c.q. Biro Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaporan keuangan atas jumlah transaksi koreksi audit, kesalahan penggunaan akun belanja modal/barang, saldo kas di Bendahara Pengeluaran/Penerimaan akhir tahun, ketepatan waktu penyampaian Laporan Keuangan ke Entitas Pelaporan, Hasil penillaian pengendalian intern atas pelaporan keuangan dan ketepatan waktu penyampaian Laporan hasil penilaian Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan (PIPK) ke Entitas Pelaporan.

Berikut ini adalah capaian Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran pada Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Bengkulu pada tahun 2024 berdasarkan Nota Dinas Kepala Biro Keuangan Nomor 1431/SJ/KU.01.09/08/2024 tanggal 02 Agustus 2024 :

Table 3.18 Capaian Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan UAKPA Tahun 2024

NO	Indikator Penilaian Laporan Keuangan	Nilai
	Nilai Awal	100%
1	Jumlah transaksi koreksi audit	0
2	Kesalahan Penggunaan akun Belanja Modal/Barang	0
3	Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran/Penerimaan Akhir tahun	0
4	Ketepatan waktu penyampaian Laporan Keuangan ke Entitas Pelaporan	0
5	Hasil Penilaian Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan	0
6	Ketepatan waktu penyampaian Laporan Hasil Penilaian Pengendalian Intern ata Pelaporan Keuangan ke Entitas Pelaporan	0
	Nilai Pengurang	0
	Total (Nilai Awal - Nilai Pengurang)	100%

Berdasarkan tabel tersebut maka capaian kinerja Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran adalah sebesar 100% dari target yang ditetapkan 100%, maka target tercapai sebesar 100%.

Implementasi BerAKHLAK

Dalam proses pencapaian target Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI tahun 2024, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Bengkulu telah mengimplementasikan budaya BerAKHLAK sebagaimana berikut ini :

Berorientasi Pelayanan: Pegawai Balmon Bengkulu senantiasa melalui pelaksanaan anggaran, telah memberikan layanan kepada masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung dengan dukungan anggaran untuk pelayanan dan konsultasi publik;

Akuntabel: dapat dipahami sebagai sikap jujur dan bertanggungjawab, memiliki disiplin dan berintegritas yang tinggi dalam setiap pelaksanaan tugas. Berkaitan dengan hal ini dalam tugas-tugas kedinasan, ASN dituntut untuk menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggungjawab, efektif dan efisien.

Kompeten: Untuk memenuhi kebutuhan SDM yang Kompeten, Balai Monitor SFR Kelas I Jakarta menerapkannya melalui kegiatan peningkatan kompetensi SDM dengan

mengikutsertakan pegawai pada diklat teknis dan pelatihan untuk memenuhi kebutuhan organisasi;

Harmonis: Harmonis Penting bagi setiap ASN untuk dapat menciptakan dan membangun lingkungan kerja yang kondusif dan harmonis. Kenyamanan dan keharmonisan lingkungan kerja dengan memberikan alat kerja dan pemerataan fasilitas yang berkualitas sehingga memberikan aura positif/suasana hati yang positif mendorong atau memotivasi ASN untuk lebih produktif dalam bekerja.

Loyal: Dalam melaksanakan tugas dan fungsi organisasi, dilaksanakan dengan penuh dedikasi terhadap pimpinan, dengan mengutamakan kepentingan organisasi di atas kepentingan pribadi;

Adaptif: terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan serta menghadapi perubahan;

Kolaboratif: diharapkan ASN mampu berkolaborasi dengan berbagai unsur baik dalam organisasi maupun diluar organisasi Keterbukaan dalam bekerja sama, dan mencari solusi bersama akan dapamenghasilkan nilai tambah, dan mempercepat mencapai tujuan bersama.

DAMPAK POSITIF BERBAGAI KEGIATAN BALAI MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO KELAS II BENGKULU

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Bengkulu memiliki peran strategis dalam menjaga keteraturan dan efisiensi penggunaan spektrum frekuensi radio di wilayah Provinsi Bengkulu. Melalui berbagai kegiatan yang dilaksanakan secara konsisten dan terencana, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Bengkulu memberikan dampak positif yang signifikan, baik bagi masyarakat umum, instansi pemerintah, maupun pelaku usaha di bidang telekomunikasi dan penyiaran.

Salah satu dampak positif utama adalah terjaganya ketertiban penggunaan frekuensi radio. Melalui kegiatan monitoring, penertiban perangkat tidak bersertifikat, dan penindakan terhadap penggunaan frekuensi ilegal, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Bengkulu membantu menciptakan ekosistem komunikasi yang aman dan bebas dari gangguan interferensi. Hal ini sangat penting untuk menjamin kelancaran komunikasi darurat, layanan publik, serta operasional sektor vital lainnya.

Selain itu, kegiatan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat dan stakeholder turut meningkatkan kesadaran akan pentingnya penggunaan spectrum frekuensi radio secara legal dan sesuai peraturan. Edukasi ini berperan besar dalam membangun budaya tertib frekuensi dan mendorong kepatuhan hukum di sektor teknologi informasi dan komunikasi.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Bengkulu juga aktif dalam peningkatan layanan publik melalui digitalisasi dan transparansi layanan perizinan. Ini memberikan kemudahan bagi pelaku usaha untuk mengakses layanan spektrum secara cepat, efisien, dan transparan, sehingga mendukung iklim investasi dan pertumbuhan ekonomi daerah.

Berikut penjelasan lebih detail mengenai dampak capaian kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Bengkulu:

1. Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota
 - ☐ Mencegah penggunaan frekuensi ilegal yang dapat mengganggu layanan resmi.
 - ☐ Menjamin efisiensi dan keteraturan penggunaan spektrum frekuensi di wilayah kerja.
 - ☐ Memberikan data akurat sebagai dasar kebijakan pengelolaan spektrum.
2. Pemeriksaan Stasiun Radio (Inspeksi)
 - ☐ Menjamin kepatuhan terhadap regulasi teknis dan administratif penyelenggaraan siaran.
 - ☐ Menjaga kualitas layanan siaran bagi masyarakat.
 - ☐ Mengidentifikasi potensi pelanggaran sejak dini.
3. Persentase Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio
 - ☐ Menurunkan tingkat gangguan pada komunikasi radio penting seperti penerbangan, maritim, dan pertahanan.
 - ☐ Meningkatkan keandalan sistem komunikasi publik dan privat.

- ☐ Membangun kepercayaan pengguna terhadap pengelolaan spektrum nasional.
- 4. Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi
 - ☐ Mengurangi peredaran perangkat ilegal yang tidak sesuai standar teknis.
 - ☐ Melindungi pengguna dari interferensi dan perangkat berbahaya.
 - ☐ Menjaga integritas pasar alat komunikasi.
- 5. Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT
 - ☐ Menjamin kontinuitas fungsi pengawasan spektrum di wilayah Sumatera Barat.
 - ☐ Memastikan respons cepat terhadap gangguan dan pelanggaran frekuensi.
 - ☐ Mendukung stabilitas jaringan komunikasi nasional.
- 6. Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT
 - ☐ Meningkatkan kualitas SDM pengguna radio amatir dengan sistem ujian transparan dan akuntabel.
 - ☐ Mendorong minat generasi muda dalam teknologi radio dan komunikasi.
 - ☐ Mempercepat proses sertifikasi pengguna radio amatir.
- 7. Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL
 - ☐ Meningkatkan efisiensi penagihan penerimaan negara bukan pajak (PNBP).
 - ☐ Menunjukkan komitmen terhadap akuntabilitas dan tata kelola keuangan negara.
 - ☐ Mengurangi beban administrasi piutang yang tidak tertagih.
- 8. Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survei Kepuasan Masyarakat
 - ☐ Meningkatkan pemahaman publik tentang layanan dan kewenangan Balmon.
 - ☐ Menyerap aspirasi masyarakat dalam rangka perbaikan layanan.
 - ☐ Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pelayanan publik.
- 9. Bimbingan Teknis SRC/LRC
 - ☐ Meningkatkan kompetensi SDM daerah dalam hal pemantauan dan pelaporan frekuensi.
 - ☐ Mendorong sinergi antara pusat dan daerah dalam pengawasan spektrum.
 - ☐ Menjamin data hasil monitoring lebih berkualitas dan terstandar.
- 10. ISR Maritim Nelayan Program MOTS-IKRAN
 - ☐ Meningkatkan keselamatan dan koordinasi nelayan di laut melalui akses komunikasi legal.
 - ☐ Memberdayakan masyarakat pesisir dalam penggunaan teknologi komunikasi.
 - ☐ Mendukung program pemerintah dalam transformasi digital sektor maritim.
- 11. Verifikasi Data Koordinat Site ISR Microwave Link dan Penyiaran (QR Code Site)
 - ☐ Menjamin akurasi data teknis lokasi pemancar dan jaringan.
 - ☐ Memudahkan pelacakan dan validasi infrastruktur komunikasi secara digital.

BAB 4 PENUTUP

Laporan Kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Bengkulu merupakan bentuk akuntabilitas serta upaya untuk memberikan potret tentang capaian kinerja yang telah dilaksanakan selama tahun 2024 dalam meningkatkan layanan monitoring, pengukuran, inspeksi dan penertiban penggunaan spektrum frekuensi radio serta penanganan gangguan frekuensi radio. Berdasarkan Penetapan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 oleh Direktur Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Bengkulu telah mencapai target yang ditetapkan dan secara umum telah mencapai kinerja yang baik terlihat dari jumlah indikator kinerja dan capaian kinerja yang telah melampaui target dari Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan. Hal demikian pula dengan capaian kinerja dibidang keuangan, yang telah mencapai 98,27% realisasi anggaran dari total pagu anggaran yang ditetapkan dan mencapai nilai IKPA sebesar 86,59%.

Laporan Kinerja (LAKIN) ini semoga dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi penting untuk mengetahui peran dan menilai kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Bengkulu. Pada LAKIN ini sudah digunakan indikator kinerja kuantitatif dan analisis hasil capaian diuraikan secara deskriptif diharapkan dapat memudahkan pembaca untuk memberikan penilaian dan masukan terhadap kesempurnaan Laporan Kinerja ini. Dengan demikian, laporan ini dapat menjadi alat untuk menginventarisasi keberhasilan dan permasalahan-permasalahan yang ada, sehingga dapat dimanfaatkan untuk proses perencanaan selanjutnya.

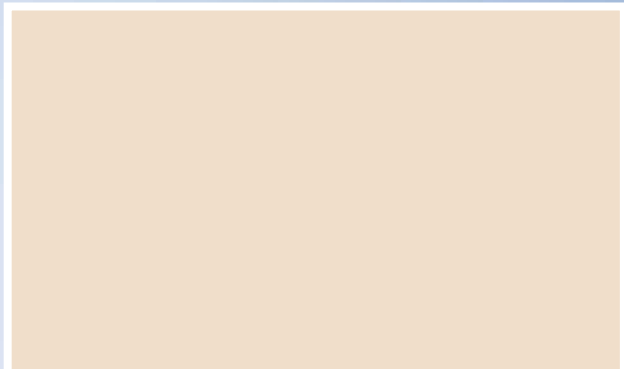
DOKUMENTASI

BANGUNLAH NEGERI INI DENGAN
KEJUJURAN DAN INTEGRITAS. AGAR
KITA BISA MENJADI BANGSA YANG
BERMARTABAT

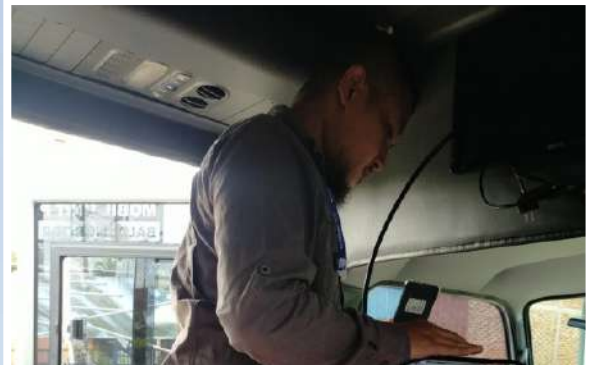
Ketut Sasilo



PEMANTAUAN SERTIFIKAT ALAT DAN/ATAU PERANGKAT TELEKOMUNIKASI
BALAI MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO KELAS II BENGKULU



KEGIATAN PENGUKURAN STASIUN RADIO BALAI MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO KELAS II BENGKULU



GALERI FOTO | DOKUMENTASI KEGIATAN

KEGIATAN PENERTIBAN
BALAI MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO KELAS II BENGKULU



KEGIATAN SOSIALISASI DAN BIMBINGAN TEKNIS
BALAI MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO KELAS II BENGKULU



KEGIATAN UJIAN NEGARA AMATIR RADIO (UNAR)
BALAI MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO KELAS II BENGKULU



KEGIATAN TINJUT & PEMUSNAHAN BARANG BUKTI HASIL PENERTIBAN BALAI MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO KELAS II BENGKULU



KEGIATAN HARI ULANG TAHUN RI KE 77
BALAI MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO KELAS II BENGKULU



